



**MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
KEPALA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN

**MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
KEPALA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR SK/53/KS.01.04/MK/2023

TENTANG

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
KEPALA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya penyederhanaan birokrasi melalui penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan adanya perubahan Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024, perlu dilakukan penyesuaian Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor KM.895/IL.01.06/M-K/2020 tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang Indikator Kinerja

- Utama di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
6. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 212, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6414);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
10. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2019 tentang Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 269);
11. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2019 tentang Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 270);
12. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
13. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Dalam Jabatan Fungsional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1624);
17. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 184);

18. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 11 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1040);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/KEPALA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF.

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024, dan sebagai acuan kinerja bagi unit kerja di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam menyusun:

- a. perencanaan dan penganggaran kinerja;
- b. penetapan kinerja;
- c. pengukuran kinerja;
- d. pelaporan akuntabilitas kinerja;
- e. evaluasi kinerja; dan
- f. pemantauan dan pengendalian kinerja.

KETIGA : Pelaporan akuntabilitas kinerja dilakukan oleh setiap pimpinan unit kerja dan disampaikan kepada Menteri /Kepala Badan melalui Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama.

- KEEMPAT : Reviu atas pelaporan akuntabilitas kinerja dilakukan oleh Inspektorat Utama.
- KELIMA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, maka Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor KM.895/IL.01.06/M-K/2020 tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Januari 2023

MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF/KEPALA BADAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF



REPUBLIK INDONESIA,

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/KEPALA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

NOMOR SK/53/KS.01.04/MK/2023

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

INDIKATOR KINERJA UTAMA

DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/

BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF /BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF				
Sasaran Strategis		IKSS		Satuan
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE				
SS1	Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi	1	Nilai devisa pariwisata	Miliar USD
		2	Kontribusi PDB Pariwisata	%
		3	Nilai ekspor produk ekonomi kreatif	Miliar USD
CUSTOMER PERSPECTIVE				
SS2	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional	4	Nilai tambah ekonomi kreatif	Triliun Rp
SS3	Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan	5	Jumlah wisatawan mancanegara (wisman)	Juta Kunjungan
		6	Rata-rata <i>spending</i> wisman	USD
		7	Jumlah wisatawan nusantara (wisnus)	Juta perjalanan

CUSTOMER PERSPECTIVE				
SS4	Meningkatnya indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia	8	Peringkat <i>Travel and Tourism Development Index</i> (TTDI)	Peringkat
		9	Jumlah destinasi pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan	Destinasi
SS5	Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	10	Jumlah investasi pariwisata dan ekonomi kreatif	Miliar USD
		11	Pembiayaan yang tersalurkan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Triliun Rp
SS6	Terwujudnya perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual produk kreatif	12	Persentase peningkatan HKI yang dikomersialisasikan	%
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
SS7	Meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif	13	Jumlah tenaga kerja pariwisata	Juta Orang
		14	Jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif	Juta Orang
		15	Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata	Orang
LEARN & GROWTH PERSPECTIVE				
SS8	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	16	Nilai RB Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Nilai

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	01. Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi
Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	01. Nilai devisa pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan nilai devisa pariwisata yang dirilis oleh Bank Indonesia

Formula/Cara menghitung	Data diambil dari nilai penerimaan (ekspor) devisa jasa perjalanan wisman (<i>travel inbound</i>) yang terdapat pada Neraca Perdagangan Jasa Perjalanan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bank Indonesia
Cara pengambilan data	Melihat publikasi Laporan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) oleh BI
Catatan khusus	Publikasi dapat diunduh pada website https://www.bi.go.id setiap triwulan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Pusat Data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	01. Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	02. Kontribusi Produk Domestik Bruto Pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Nilai kontribusi pariwisata secara makro terhadap perekonomian yang dilihat dari indikator TDGDP (<i>Tourism Direct Gross Domestic Product</i>)
Formula/Cara menghitung	$TDGDP = TDGVA + \text{pajak neto atas produk dan impor yang tercakup pada pengeluaran wisatawan}$ $\text{Kontribusi TDGDP} = TDGDP / PDB$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	BPS
Cara pengambilan data	Melihat publikasi <i>Tourism Sattelite Account (TSA) Indonesia</i> oleh BPS
Catatan khusus	TDGVA = bagian dari nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh industri pariwisata dan industri lainnya yang secara langsung melayani wisatawan sebagai dampak dari konsumsi internal pariwisata.

	- Konsumsi internal pariwisata = penjumlahan dari pengeluaran pariwisata domestik dan pengeluaran pariwisata mancanegara (<i>inbound</i>) ditambah imputasi konsumsi lain wisatawan. - Publikasi dapat diunduh pada website https://www.bps.go.id setiap tahun
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Pusat Data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	01. Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	03. Nilai ekspor produk ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan nilai ekspor produk ekonomi dari Bea Cukai
Formula/Cara menghitung	Identifikasi nilai ekspor produk ekonomi kreatif berdasarkan perhitungan Bea Cukai
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bea Cukai yang diolah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan nilai ekspor produk ekonomi oleh Bea Cukai
Catatan khusus	- Nilai ekspor adalah nilai transaksi barang ekspor sampai di atas kapal Pelabuhan muat dalam keadaan <i>free on board</i> - Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif) - Produk ekonomi kreatif adalah produk yang termasuk dalam 17 sub sektor ekonomi kreatif serta memenuhi definisi ekonomi kreatif sebagaimana dimaksud pada UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Diolah oleh Pusdatin dan Direktorat Kajian Strategis

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	02. Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional
Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	04. Nilai tambah ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan nilai tambah ekonomi kreatif oleh BPS
Formulasi/Cara menghitung	Identifikasi nilai tambah ekonomi kreatif berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS)
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	BPS
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan nilai tambah ekonomi kreatif oleh BPS
Catatan khusus	• Nilai tambah yang dimaksud adalah Nilai Tambah Bruto (NTB) • Nilai tambah ekonomi kreatif menggambarkan selisih antara nilai produksi (<i>output</i>) dan biaya antara (biaya yang habis dipakai selama proses produksi) dari suatu produk, baik barang maupun jasa ekonomi kreatif • Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif) • Produk ekonomi kreatif adalah produk yang termasuk dalam 17 sub sektor ekonomi kreatif serta memenuhi definisi ekonomi kreatif sebagaimana dimaksud pada UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Pusdatin dan Dit. Kajian Strategis

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	03. Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	05. Jumlah wisatawan mancanegara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara oleh BPS
Formula/Cara menghitung	• Data diperoleh dari (1) laporan statistik bulanan kedatangan orang (WNI/WNA) yang masuk ke wilayah Indonesia dari Direktorat Jenderal Imigrasi; (2) <i>Mobile Positioning Data</i> (MPD) di daerah perbatasan untuk melengkapi data wisman. • Perhitungan cakupan kategori wisman didasarkan pada <i>International Recommendations Tourism Statistics</i> (IRTS) 2008 yang diterbitkan <i>United Nations Statistics Division</i> (UNSD) dan <i>United Nations World Tourism Organization</i> (UNWTO).
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	BPS
Cara pengambilan data	Melihat publikasi Berita Resmi Statistik (BRS) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional oleh BPS
Catatan khusus	Publikasi dapat diunduh pada website https://www.bps.go.id setiap bulan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/ sumber IKSS	Pusat data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	03. Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	06. Rata-rata <i>spending</i> wisatawan mancanegara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan pengeluaran (<i>spending</i>) wisatawan mancanegara oleh BPS
Formula/Cara menghitung	Data rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan diperoleh dari hasil <i>Passenger Exit Survey</i> (PES) yang dilakukan dengan wawancara langsung terhadap responden (wisatawan mancanegara) menggunakan <i>Computer Assisted Personal Interviewing</i> (CAPI) di pintu

	keberangkatan internasional bandar udara/pelabuhan/pos lintas batas
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	BPS
Cara pengambilan data	Melihat publikasi Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara oleh BPS
Catatan khusus	Publikasi dapat diunduh pada website https://www.bps.go.id setiap tahun
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/ sumber IKSS	Pusat data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	03. Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	07. Jumlah wisatawan nusantara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan jumlah perjalanan wisatawan nusantara oleh BPS
Formula/Cara menghitung	Identifikasi jumlah perjalanan wisatawan nusantara yang diperoleh dari mobilitas nomor handphone
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	BPS
Cara pengambilan data	Melihat publikasi Statistik Wisatawan Nusantara oleh BPS
Catatan khusus	Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau

	jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang • Tahun 2022 dilakukan Penyesuaian Target Wisatawan Nusantara karena perubahan metodologi perhitungan (dari Survei Rumah Tangga ke <i>Mobile Positioning Data</i>) Publikasi dapat diunduh pada website https://www.bps.go.id setiap tahun
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Pusat data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	04. Meningkatnya indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	08. Peringkat <i>Travel and Tourism Development Index</i> (TTDI)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil Asesmen <i>World Economic Forum</i> (WEF) terhadap pembangunan pariwisata Indonesia dibanding negara lain (http://reports.weforum.org/)
Formula/Cara menghitung	Ambil nilai daya saing Pariwisata Indonesia berdasarkan hasil asesmen <i>World Economic Forum</i> (WEF) di http://reports.weforum.org
Klasifikasi target	<i>Minimize</i>
Sumber data	World Economic Forum
Cara pengambilan data	Mengambil nilai indeks pembangunan kepariwisataan berdasarkan hasil asesmen <i>World Economic Forum</i> (WEF) di http://reports.weforum.org
Catatan khusus	WEF mengeluarkan nilai TTDI setiap 2 (dua) tahun sekali
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Deputi Bidang Kebijakan Strategis

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	04. Meningkatnya indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	09. Jumlah destinasi pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Laporan hasil asesmen terhadap destinasi pariwisata
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah destinasi yang dikembangkan di destinasi I (A) 2. Identifikasi jumlah destinasi yang dikembangkan di destinasi II (B) 3. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “revitalisasi” yang dikembangkan di destinasi II (C) 4. Hitung dengan rumus: A + B + C
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	• Direktorat Pengembangan Destinasi I • Direktorat Pengembangan Destinasi II
Cara pengambilan data	Melihat laporan hasil asesmen terhadap destinasi pariwisata.
Catatan khusus	• Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat Daya Tarik Wisata, Fasilitas Umum, Fasilitas Pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang terkait dan saling melengkapi terwujudnya Kepariwisata • Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan • Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata • Jumlah destinasi yang dikembangkan merujuk pada dokumen RPJMN 2020-2024 (yang ditetapkan sebagai Lokasi Prioritas) sesuai Perpres Nomor 18 Tahun 2020

Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
---	--

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	05. Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	10. Jumlah investasi pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan bidang usaha, lokasi tujuan investasi, dan asal negara investasi
Formula/Cara menghitung	Informasi investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang resmi dikeluarkan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) kemudian diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan bidang usaha, lokasi tujuan investasi dan asal Negara investasi.
Catatan khusus	Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Direktorat Manajemen Investasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	05. Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	11. Pembiayaan yang tersalurkan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Laporan penyaluran pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total penyaluran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari lembaga keuangan bank (A) 2. Identifikasi total penyaluran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari lembaga keuangan nonbank (B) 3. Hitung dengan rumus: $A + B$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Lembaga keuangan bank dan non-bank
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyaluran pembiayaan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
Catatan khusus	Menurut UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif: 1. Pembiayaan ekonomi kreatif bersumber dari: ABPN; ABBD dan/atau sumber lainnya yang sah (Pasal 15) 2. Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b disalurkan melalui lembaga keuangan bank dan nonbank. 3. Pembiayaan yang bersumber dari sumber lainnya yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c tidak mengikat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Deputi Bidang Industri dan Investasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	06. Terwujudnya perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual produk kreatif

Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	12. Persentase peningkatan HKI yang dikomersialisasikan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Jumlah transaksi atau kenaikan transaksi dari komersialisasi KI yang telah dilaksanakan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi HKI bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikomersialisasikan tahun berjalan (T) 2. Identifikasi HKI bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikomersialisasikan tahun sebelumnya (T-1) Hitung persentase dengan rumus: $\frac{T - T_{-1}}{T_{-1}} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pelaku kreatif yang diberikan treatment atau fasilitasi komersialisasi KI
Cara pengambilan data	Melakukan konfirmasi ke Pelaku Kreatif yang KI nya sudah dikomersialisasikan
Catatan khusus	▪ Komersialisasi adalah pemanfaatan HKI kekayaan intelektual dalam berbagai bentuk dan dapat memberikan manfaat kepada pemilik HKI • Bentuk Komersialisasi KI seperti waralaba, co-branding, co-production, co-creation, dan co-lisensi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	07. Meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	13. Jumlah tenaga kerja pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan jumlah tenaga kerja pariwisata oleh BPS
Formula/Cara menghitung	Perhitungan jumlah tenaga kerja pariwisata menggunakan data Survei Angkatan Kerja

	Nasional (SAKERNAS), dengan cakupan sektor pariwisata menggunakan KBLI Bidang Pariwisata.
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	BPS
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan jumlah tenaga kerja pariwisata oleh BPS
Catatan khusus	- Tahun 2022 dilakukan Penyesuaian Target Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata karena perubahan cakupan KBLI Pariwisata (dari 103 kode KBLI 2009 Bidang Pariwisata menjadi 158 kode KBLI 2015 Bidang Pariwisata). - KBLI : Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/ sumber IKSS	Pusat Data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	07. Meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	14. Jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Hasil perhitungan jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif oleh BPS
Formula/Cara menghitung	Perhitungan jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), dengan cakupan sektor ekonomi kreatif menggunakan KBLI Ekonomi Kreatif.
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Pusat Statistik (BPS)
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif oleh BPS
Catatan khusus	KBLI : Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Pusat Data dan Sistem Informasi
---	---------------------------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	07. Meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran (IKSS)	15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	Daftar lulusan perguruan tinggi vokasi dari masing-masing Sekolah Tinggi/Politeknik Pariwisata
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah lulusan STP Bandung (A) 2. Identifikasi jumlah lulusan STP Bali (B) 3. Identifikasi jumlah lulusan Politeknik Pariwisata Medan (C) 4. Identifikasi jumlah lulusan Politeknik Pariwisata Makassar (D) 5. Identifikasi jumlah lulusan Politeknik Pariwisata Palembang (E) 6. Identifikasi jumlah lulusan Politeknik Pariwisata Lombok (F) Hitung dengan rumus: A + B + C + D + E + F
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	STP Bandung, STP Bali, Politeknik Pariwisata Medan, Politeknik Pariwisata Makassar, Politeknik Pariwisata Palembang, Politeknik Pariwisata Lombok
Cara pengambilan data	Melihat daftar lulusan perguruan tinggi vokasi dari masing-masing Sekolah Tinggi/Politeknik Pariwisata
Catatan khusus	Lulusan sekolah vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang dimaksud adalah lulusan sekolah vokasi bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang berada dibawah binaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	
Sasaran Strategis (SS)	08. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	16. Nilai RB Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	▪ Hasil evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ▪ Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMP RB) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	▪ Identifikasi hasil penilaian RB oleh Kementerian PAN RB ▪ Identifikasi hasil PMP RB oleh Inspektorat Utama
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Kementerian PAN RB ▪ Inspektorat Utama
Cara pengambilan data	▪ Melihat Lembar Hasil Evaluasi (LHE) implementasi Reformasi Birokrasi yang diterbitkan Kementerian PAN RB ▪ Melihat hasil PMP RB Inspektorat Utama
Catatan khusus	▪ Indikator ini mengukur kualitas implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ▪ Implementasi RB mengacu pada PermenPAN RB Nomor 25 tahun 2020 tentang <i>Road Map</i> Reformasi Birokrasi Tahun 2020 – 2024 ▪ Evaluasi RB mengacu pada PermenPAN RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi ▪ Pengukuran realisasi dapat dilakukan menggunakan PMP RB jika Kementerian PAN RB belum mengeluarkan LHE RB
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	▪ Sekretariat Kementerian

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT KEMENTERIAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF/SEKRETARIAT UTAMA BADAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF

SEKRETARIS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/SEKRETARIS UTAMA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih di Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama	1	Nilai reformasi birokrasi	Nilai
		2	Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Nilai
		3	Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Nilai

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih di Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Nilai reformasi birokrasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	- Hasil evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMP RB) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi hasil penilaian RB oleh Kementerian PAN RB 2. Identifikasi hasil PMP RB oleh Inspektorat Utama
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	1. Kementerian PAN RB 2. Inspektorat Utama
Cara pengambilan data	1. Melihat Lembar Hasil Evaluasi (LHE) implementasi Reformasi Birokrasi yang diterbitkan Kementerian PAN RB 2. Melihat hasil PMP RB Inspektorat Utama

Catatan khusus	1. Implementasi RB mengacu pada PermenPAN RB Nomor 25 tahun 2020 tentang <i>Road Map</i> Reformasi Birokrasi Tahun 2020 – 2024 2. Pengukuran realisasi dapat dilakukan menggunakan PMP RB jika Kementerian PAN RB belum mengeluarkan LHE RB pada saat periode pengukuran kinerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/ sumber IKSP	Sekretariat Kementerian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih di Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama
Indikator Kinerja Sasaran (IKSP)	02. Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSP	Hasil penilaian SPBE oleh Kementerian PAN RB
Formula/Cara menghitung	Identifikasi hasil penilaian SPBE oleh Kementerian PAN RB
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian PAN RB
Cara pengambilan data	Melihat lembar hasil evaluasi SPBE oleh Kementerian PAN RB
Catatan khusus	1. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE secara terintegrasi 2. SPBE bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya 3. Nilai SPBE dalam indikator ini adalah nilai tingkat Kementerian
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Kementerian PAN RB

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM				
Sasaran Program (SP)		01. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih di Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama		
Indikator Kinerja Sasaran (IKSP)		03. Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah		
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP		Hasil penilaian SPIP oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)		
Formula/Cara menghitung		Melihat hasil penilaian SPIP oleh BPKP		
Klasifikasi target		Maximize		
Sumber data		1. BPKP 2. Kementerian PAN RB		
Cara pengambilan data		1. Melihat hasil penilaian SPIP oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) 2. Melihat Lembar Hasil Evaluasi (LHE) aspek hasil antara implementasi Reformasi Birokrasi yang diterbitkan Kementerian PAN RB		
Catatan khusus		1. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah 2. Hasil penilaian SPIP juga dapat di lihat pada LHE RB pada aspek hasil antara		
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP		BPKP		

BIRO UMUM, HUKUM, DAN PENGADAAN				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya pengelolaan BMN, fasilitas produk hukum dan pengadaan	1	Persentase penyelesaian deregulasi kebijakan	%
		2	Kualitas pengelolaan arsip	Skala (0-100)
		3	Persentase layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik	%

		4	Kualitas pengelolaan aset	Skala (0-100)
SK2	Meningkatnya kepuasan unit Eselon I terhadap layanan Biro Umum, Hukum dan Pengadaan	5	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan Biro Umum, Hukum dan Pengadaan	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya layanan pengelolaan BMN, fasilitas produk hukum dan pengadaan
Indikator Kinerja Kegiatan (IKSK)	01. Persentase penyelesaian deregulasi kebijakan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan deregulasi kebijakan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total deregulasi kebijakan yang diselesaikan (a) 2. Identifikasi total deregulasi kebijakan yang dilaksanakan (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Biro Umum, Hukum dan Pengadaan
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan deregulasi kebijakan
Catatan khusus	1. Deregulasi kebijakan merupakan aktivitas untuk mengurangi atau menghilangkan suatu aturan yang menghambat aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif 2. Lingkup kebijakan yang dimaksud yaitu Peraturan Menteri dan turunannya
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Biro Umum, Hukum dan Pengadaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya layanan pengelolaan BMN, fasilitas produk hukum dan pengadaan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKSK)	02. Kualitas pengelolaan arsip
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	1. Hasil evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2. Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMP RB) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi hasil penilaian Kualitas Pengelolaan Arsip oleh Kementerian PAN RB 2. Identifikasi hasil Kualitas Pengelolaan Arsip dalam PMP RB oleh Inspektorat Utama
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	1. Kementerian PAN RB 2. Arsip Nasional Republik Indonesia 3. Inspektorat Utama
Cara pengambilan data	1. Melihat Lembar Hasil Evaluasi (LHE) implementasi Reformasi Birokrasi yang diterbitkan Kementerian PAN RB 2. Melihat hasil PMP RB Inspektorat Utama
Catatan khusus	1. Implementasi RB mengacu pada PermenPAN RB Nomor 25 tahun 2020 tentang <i>Road Map</i> Reformasi Birokrasi Tahun 2020 – 2024 2. Nilai kualitas pengelolaan arsip merupakan hasil antara dalam penilaian implementasi Reformasi Birokrasi 3. Pengukuran realisasi dapat dilakukan menggunakan PMP RB jika Kementerian PAN RB belum mengeluarkan LHE RB
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	1. Kementerian PAN RB 2. Arsip Nasional Republik Indonesia 3. Inspektorat Utama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya layanan pengelolaan BMN, fasilitas produk hukum dan pengadaan
Indikator Kinerja Kegiatan (IKSK)	03. Persentase layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen pengadaan barang dan jasa
Formula/Cara menghitung	1. Hitung total pemberian layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (a)

	2. Hitung total pemberian layanan pengadaan barang dan jasa (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro Umum, Hukum dan Pengadaan
Cara pengambilan data	Hasil perhitungan pemberian layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik
Catatan khusus	Indikator ini untuk menunjukkan sejauh mana implementasi pengadaan barang dan jasa secara elektronik di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Biro Umum, Hukum dan Pengadaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya layanan pengelolaan BMN, fasilitas produk hukum dan pengadaan
Indikator Kinerja Kegiatan (IKSK)	04. Kualitas pengelolaan aset
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Surat Penyampaian Hasil Perhitungan Indeks Pengelolaan Aset (IPA) oleh Kementerian Keuangan
Formula/Cara menghitung	Identifikasi hasil penilaian kualitas pengelolaan aset berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Indikator Kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro Umum, Hukum, dan Pengadaan
Cara pengambilan data	Indikator Kinerja Pengelolaan BMN meliputi kegiatan penilaian kualitas dan kinerja pengelolaan BMN dalam bentuk indeks melalui pengukuran atas sasaran strategis berupa Pengelolaan BMN yang Akuntabel dan Produktif, Kepatuhan Pengelolaan, BMN terhadap Peraturan Perundang-undangan, Pengawasan dan

	Pengendalian BMN yang Efektif, Administrasi BMN yang Andal
Catatan khusus	▪ Nilai kualitas pengelolaan aset merupakan hasil antara dalam penilaian implementasi Reformasi Birokrasi ▪ Indeks pengukuran nilai kualitas pengelolaan aset merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan tentang Indikator Kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara dengan indeks setiap parameter diukur dengan mengonversi nilai parameter ke dalam indeks 1-4 (Indeks 4 (Sangat Baik), Indeks 3 (Baik), Indeks 2 (Cukup), Indeks 1 (Buruk))
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Kementerian Keuangan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon I terhadap Layanan Biro Umum, Hukum dan Pengadaan
Indikator Kinerja Kegiatan (IKSK)	05. Tingkat Kepuasan Satker terhadap Layanan Biro Umum, Hukum dan Pengadaan
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon I Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\sum(fn)$) serta jumlah responden yang memilih ($\sum f$). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $\frac{\sum(fn)}{\sum f}$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = \frac{\sum(fn)}{\sum f} \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Biro Umum, Hukum dan Pengadaan
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Biro Umum, Hukum dan Pengadaan yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, Skala 2 merepresentasikan tidak puas, Skala 3 merepresentasikan puas, dan Skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Biro Umum, Hukum dan Pengadaan

BAGIAN TATA USAHA PIMPINAN DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA 1	Meningkatnya layanan tata usaha pimpinan dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha pimpinan dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya layanan tata usaha pimpinan dan rumah tangga
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Jumlah layanan tata usaha pimpinan dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha Pimpinan yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga – Biro Umum, Hukum, dan Pengadaan
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan tata usaha pimpinan dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga – Biro Umum, Hukum, dan Pengadaan

SUBBAGIAN TATA USAHA MENTERI/KEPALA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha Menteri/Kepala	1	Jumlah layanan tata usaha Menteri/ Kepala yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha Menteri/Kepala
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha Menteri/Kepala yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha Menteri yang diberikan (A) 2. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha Menteri/Kepala - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan tata usaha Menteri/Kepala

Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha Menteri/Kepala - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga

SUBBAGIAN TATA USAHA WAKIL MENTERI/ WAKIL KEPALA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha Wakil Menteri/Wakil Kepala	1	Jumlah layanan tata usaha Wakil Menteri/Wakil Kepala yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha Wakil Menteri/Wakil Kepala
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha Wakil Menteri/Wakil Kepala yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha Wakil Menteri/Wakil Kepala yang diberikan (A) 2. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha Wakil Menteri/Wakil Kepala - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan tata usaha Menteri/Kepala
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha Wakil Menteri/Wakil Kepala - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga

SUBBAGIAN TATA USAHA SEKRETARIS KEMENTERIAN/SEKRETARIS UTAMA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha Sekretaris Kementerian/ Sekretaris Utama	1	Jumlah layanan tata usaha Sekretaris Kementerian/ Sekretaris Utama yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama yang diberikan (A) 2. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan tata usaha Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga

SUBBAGIAN TATA USAHA STAF AHLI DAN STAF KHUSUS				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha Staf Ahli dan Staf Khusus	1	Jumlah layanan tata usaha Staf Ahli dan Staf Khusus yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha Staf Ahli dan Staf Khusus yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha Staf Ahli yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan tata usaha Staf Khusus yang diberikan (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha Staf Ahli dan Staf Khusus - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan tata usaha Staf Ahli dan Staf Khusus
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha Staf Ahli dan Staf Khusus - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga

SUBBAGIAN URUSAN DALAM DAN PENGAMANAN				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan urusan dalam dan pengamanan	1	Jumlah layanan urusan dalam dan pengamanan yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan urusan dalam dan pengamanan
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan urusan dalam dan pengamanan yang diberikan
Bukti realisasi/ pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan urusan dalam yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan pengamanan yang diberikan (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Urusan Dalam dan Pengamanan - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan urusan dalam dan pengamanan
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Urusan Dalam dan Pengamanan - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga

SUBBAGIAN PROTOKOL				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan protokol	1	Jumlah layanan protokol yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan protokol
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan protokol yang diberikan
Bukti realisasi/ pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan protokol yang diberikan (A) 2. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N)$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Subbagian Protokol - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan protokol
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Protokol - Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga

BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya pengelolaan perencanaan keuangan dan	1	Nilai penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang menjadi kewenangan Biro Perencanaan dan Keuangan	Skor (0-100)
		2	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Skor (0-100)
		3	Nilai indeks pengendalian internal atas pelaporan keuangan	Skor (0-100)
		4	Kualitas Pelaksanaan penilaian mandiri penyelenggaraan sistem	Skor (0-100)

			pengendalian intern pemerintah	
SK 2	Meningkatnya kepuasan unit Eselon I terhadap layanan Biro Perencanaan dan Keuangan	5	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan Biro Perencanaan dan Keuangan	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengelolaan perencanaan dan keuangan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Nilai penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang menjadi kewenangan Biro Perencanaan dan Keuangan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi AKIP oleh Inspektorat Utama
Formula/Cara menghitung	Mengambil data dari Hasil Evaluasi Implementasi AKIP oleh Inspektorat Utama
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Inspektorat Utama
Cara pengambilan data	Melihat hasil evaluasi AKIP Inspektorat Utama yang menjadi kewenangan Biro Perencanaan dan Keuangan
Catatan khusus	▪ Nilai penguatan akuntabilitas yang menjadi kewenangan Biro Perencanaan dan Keuangan terdiri dari : a) Komponen Perencanaan Kinerja b) Komponen Pengukuran Kinerja c) Komponen Pelaporan Kinerja ▪ Komponen penilaian ini mengacu pada PermenPAN RB No 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Inspektorat Utama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengelolaan perencanaan dan keuangan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Nilai kinerja anggaran
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai EKA Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dari Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi hasil perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dari Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART)
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementerian Keuangan (smart.kemenkeu.go.id)
Cara pengambilan data	• Nilai EKA tingkat Kementerian dihitung berdasarkan rata-rata dari: a. Nilai kinerja anggaran atas aspek manfaat tingkat Kementerian; dan b. Rata-rata nilai kinerja anggaran tingkat Eselon I/program lingkup kewenangan Kementerian • Nilai kinerja anggaran atas aspek manfaat dan aspek implementasi tingkat unit eselon I dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit eselon I dan nilai kinerja anggaran atas aspek manfaat tingkat unit eselon I dengan bobot masing-masing aspek EKA • Bobot tiap aspek EKA tingkat unit eselon I: a. aspek implementasi 33,3% b. aspek manfaat 66,7% • Nilai kinerja anggaran tingkat satuan kerja dihitung berdasarkan nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja terkait
Catatan khusus	• Indikator ini diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi kinerja yang disesuaikan dengan redesain sistem perencanaan dan penganggaran sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 20 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

	• Nilai EKA dikategorikan menjadi: a. Nilai EKA > 90% - Sangat Baik b. 80% < Nilai EKA ≤ 90% - Baik c. 60% < Nilai EKA ≤ 80% - Cukup d. 50% < Nilai EKA ≤ 60% - Kurang e. Nilai EKA < 50% - Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Direktorat Jenderal Anggaran – Kementerian Keuangan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengelolaan perencanaan dan keuangan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Nilai indeks pengendalian internal atas pelaporan keuangan
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil penilaian indeks pengendalian internal atas pelaporan keuangan oleh Tim Penilai PIPK
Formula/Cara menghitung	Melihat hasil penilaian indeks pengendalian internal atas pelaporan keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Tim Penilai PIPK
Cara pengambilan data	Assessmen indeks pengendalian internal atas pelaporan keuangan
Catatan khusus	▪ Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan yang selanjutnya disingkat PIPK adalah pengendalian yang secara spesifik dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang dihasilkan merupakan laporan yang andal dan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan ▪ Tim Penilai PIPK adalah tim kerja pada entitas akuntansi dan/ atau entitas pelaporan yang ditunjuk/ memiliki tugas untuk membantu manajemen dalam melaksanakan penilaian PIPK ▪ Hasil penilaian Tim Penilai PIPK wajib melewati proses reviu oleh APIP

	▪ Penilaian PIPK merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Biro Perencanaan dan Keuangan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengelolaan perencanaan dan keuangan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Kualitas pelaksanaan penilaian mandiri penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil assessment penilaian mandiri penyelenggaraan SPIP
Formula/Cara menghitung	Mengikuti Salinan Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro Perencanaan dan Keuangan
Cara pengambilan data	Self-assessment
Catatan khusus	▪ Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan ▪ Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah penilaian atas tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Biro Perencanaan dan Keuangan
---	-------------------------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon I terhadap Layanan Biro Perencanaan dan Keuangan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	05. Tingkat Kepuasan Satker terhadap Layanan Biro Perencanaan dan Keuangan
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon I Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $\Sigma(fn) / \Sigma f$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro Perencanaan dan Keuangan
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Perencanaan dan Keuangan yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, Skala 2 merepresentasikan tidak puas, Skala 3 merepresentasikan puas, dan Skala 4 merepresentasikan sangat puas.

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Biro Perencanaan dan Keuangan
---	-------------------------------

BIRO SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI				
Sasaran Kegiatan		IKS		Satuan
SK1	Meningkatnya pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi	1	Nilai sistem merit	Nilai (0 – 400)
		2	Nilai profesionalitas ASN	Nilai (0 – 100)
		3	Survei internal kapasitas organisasi dan integritas jabatan	Skala (0 – 5)
SK 2	Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon I terhadap Layanan Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi	4	Tingkat Kepuasan Satker terhadap Layanan Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	01. Nilai sistem merit
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil penilaian sistem merit oleh Komite Aparatur Sipil Negara (KASN)
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total nilai aspek Perencanaan Kebutuhan ASN (a) 2. Identifikasi total nilai aspek Pengadaan ASN (b) 3. Identifikasi total nilai aspek Pengembangan Karier (c) 4. Identifikasi total nilai aspek Promosi dan Mutasi (d) 5. Identifikasi total nilai aspek Manajemen Kinerja (e) 6. Identifikasi total nilai aspek Penggajian, Penghargaan dan Disiplin (f) 7. Identifikasi total nilai aspek Perlindungan dan Pelayanan (g)

	8. Identifikasi total nilai aspek Sistem Informasi (h) Hitung nilai total dengan rumus: $a + b + c + d + e + f + g + h$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro SDM dan Organisasi
Cara pengambilan data	Menghitung total nilai dari masing-masing aspek merit sistem
Catatan khusus	• Penilaian Sistem Merit mengacu pada PermenPAN RB Nomor 40 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara ▪ Sistem Merit adalah kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan. ▪ Nilai dan indeks sistem merit sebagai berikut: ○ Kategori 4: Nilai 325 – 400 (Indeks 0,81 – 1; “Sangat Baik”) ○ Kategori 3: Nilai 250 – 324 (Indeks 0,61 – 0,8; “Baik”) ○ Kategori 2: Nilai 175 – 249 (Indeks 0,41 – 0,6; “Kurang”) ○ Kategori 1: Nilai 325 – 400 (Indeks 0,2 – 0,4; “Buruk”)
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Komite Aparatur Sipil Negara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Nilai profesionalitas ASN
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan penilaian profesionalitas ASN

Formula/Cara menghitung	$IP = \sum_{i=1}^4 IP_1$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ Keterangan: ▪ IP = Indeks profesionalisme ▪ IP_i = Indeks profesionalisme ke-i ▪ IP_1 = Indeks profesionalisme dimensi kualifikasi ▪ IP_2 = Indeks profesionalisme dimensi kompetensi ▪ IP_3 = Indeks profesionalisme dimensi kinerja ▪ IP_4 = Indeks profesionalisme dimensi disiplin $IP_1 = W_{1j} \times R_{1j}$ $IP_1 = W_{2k} \times R_{2k}$ $IP_1 = W_{3l} \times R_{3l}$ $IP_1 = W_{4m} \times R_{4m}$ Keterangan: ▪ $W_{1j} \times R_{1j}$ = bobot Kualifikasi ke-j X Rating jawaban indikator kualifikasi ke-j ▪ $W_{2k} \times R_{2k}$ = bobot Kualifikasi ke-k X Rating jawaban indikator kualifikasi ke-k ▪ $W_{3l} \times R_{3l}$ = bobot Kualifikasi ke-l X Rating jawaban indikator kualifikasi ke-l ▪ $W_{4m} \times R_{4m}$ = bobot Kualifikasi ke-m X Rating jawaban indikator kualifikasi ke-m
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Biro SDM dan Organisasi
Cara pengambilan data	Melihat laporan penilaian profesionalitas ASN
Catatan khusus	• Pengukuran mengacu pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara • Standar Profesionalitas ASN adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalitas ASN yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin • Rentang kategori tingkat profesionalitas ASN:

	○ Rentang nilai 91 – 100 (Kategori Sangat Tinggi); ○ Rentang nilai 81 – 90 (Tinggi); ○ Rentang nilai 71 – 80 (Sedang); ○ Rentang nilai 61 – 70 (Rendah); • Rentang nilai <60 (Sangat Rendah)
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Biro SDM dan Organisasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Survei internal kapasitas organisasi dan integritas jabatan
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	• Hasil evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif • Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMP RB) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	▪ Identifikasi hasil survei internal terhadap pegawai Kemenparekraf oleh Kementerian PAN RB ▪ Identifikasi hasil survei internal terhadap pegawai Kemenparekraf dalam PMP RB oleh Inspektorat Utama
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Kementerian PAN RB ▪ Inspektorat Utama
Cara pengambilan data	▪ Melihat Lembar Hasil Evaluasi (LHE) implementasi Reformasi Birokrasi yang diterbitkan Kementerian PAN RB ▪ Melihat hasil PMP RB Inspektorat Utama
Catatan khusus	▪ Implementasi RB mengacu pada PermenPAN RB Nomor 25 tahun 2020 tentang <i>Road Map</i> Reformasi Birokrasi Tahun 2020 – 2024 ▪ Pengukuran realisasi dapat dilakukan menggunakan PMP RB jika Kementerian PAN RB belum mengeluarkan LHE RB
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	▪ Kementerian PAN RB ▪ Inspektorat Utama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon I terhadap Layanan Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Tingkat Kepuasan Satker terhadap Layanan Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon I Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, 2 merepresentasikan tidak puas, 3 merepresentasikan puas dan 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi

BIRO KOMUNIKASI				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK 1	Meningkatnya kualitas layanan komunikasi publik	1	Indeks kualitas layanan publik	Skala likert (1-4)
		2	Indeks tingkat kepatuhan standar pelayanan	%
SK 2	Terwujudnya citra positif Kemenparekraf/ Baparekraf di media cetak dan elektronik nasional dan internasional	3	Rasio berita positif terkait Kemenparekraf/ Baparekraf terhadap total berita terkait Kemenparekraf/ Baparekraf yang di publikasikan pada media cetak, elektronik dan online di nasional dan internasional	%
SK 3	Terwujudnya Keterbukaan Informasi Publik di Kemenparekraf/ Baparekraf	4	Nilai keterbukaan informasi publik Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Skor (0-100)
SK 4	Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon I terhadap Layanan Biro Komunikasi	5	Tingkat Kepuasan Satker Terhadap Layanan Biro Komunikasi	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kualitas layanan komunikasi publik
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Indeks kualitas layanan publik
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan masyarakat (SKM) Kemenparekraf
Formula/Cara menghitung	1. Susun instrumen survei berdasarkan 9 (sembilan) unsur SKM 2. Tentukan besaran sampel yang akan menjadi responden survei 3. Sebar kuesioner kepada pengguna layanan publik Kemenparekraf 4. Olah data menggunakan rumus: a. $Bobot\ nilai\ rata - rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ bobot}{Jumlah\ unsur} = \frac{1}{x} = N$ b. $SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ per\ Unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ penimbang$ c. $SKM\ Unit\ pelayanan \times 25$

		5. Cocokkan hasil pengolahan data dengan Nilai persepsi, nilai interval, nilai interval konversi, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan		
Klasifikasi target		<i>Maximize</i>		
Sumber data		Biro Komunikasi		
Cara pengambilan data		Survei SKM		
Catatan khusus		• Pelaksanaan SKM mengacu pada PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik • Konversi nilai IKM dapat dilihat pada tabel di bawah		
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK		Biro Komunikasi		
Nilai persepsi	Nilai interval (NI)	Nilai interval konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	83,31 – 100	A	Sangat Baik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kualitas layanan komunikasi publik
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Indeks tingkat kepatuhan standar pelayanan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil assessmen pemberian layanan publik Kemenparekraf
Formula/Cara menghitung	• Identifikasi total layanan publik yang diberikan (B) • Identifikasi standar pelayanan publik yang dimiliki Kemenparekraf

	• Lakukan analisis pemberian layanan publik terhadap standar pelayanan yang diberikan • Identifikasi total layanan yang patuh terhadap standar pelayanan berdasarkan hasil analisis (A) • Hitung dengan rumus: $\frac{A}{B} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro Komunikasi
Cara pengambilan data	Melakukan assessmen pemberian layanan publik
Catatan khusus	Standar pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Biro Komunikasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terwujudnya citra positif Kemenparekraf di media cetak dan elektronik nasional dan internasional
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Rasio berita positif terkait Kemenparekraf/Baparekraf terhadap total berita terkait Kemenparekraf/Baparekraf yang dipublikasikan pada media cetak, elektronik dan online di nasional dan internasional
Bukti realisasi	Hasil analisis pemberitaan Kemenparekraf
Formula/cara menghitung	1. Identifikasi total berita positif terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media cetak Nasional (a) 2. Identifikasi total berita positif terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media elektronik Nasional (b) 3. Identifikasi total berita positif terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media <i>online</i> Nasional (c) 4. Identifikasi total berita positif terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media cetak Internasional (d)

	5. Identifikasi total berita positif terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media elektronik Internasional (e) 6. Identifikasi total berita positif terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media <i>online</i> Internasional (f) 7. Identifikasi total berita terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media cetak Nasional (h) 8. Identifikasi total berita terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media elektronik Nasional (i) 9. Identifikasi total berita terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media <i>online</i> Nasional (j) 10. Identifikasi total berita terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media cetak Internasional (k) 11. Identifikasi total berita terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media elektronik Internasional (l) 12. Identifikasi total berita terkait Kemenparekraf yang dipublikasikan di media <i>online</i> Internasional (m) Hitung rasio dengan rumus: $\frac{(a+b+c)+(d+e+f)}{(h+i+j)+(k+l+m)} \times 100\%$
Klasifikasi Target	Maximize
Sumber data	Media cetak, elektronik, dan media <i>online</i> skala nasional dan internasional
Cara pengambilan data	▪ Pemantauan terhadap media cetak skala nasional dan internasional ▪ Pemantauan terhadap media elektronik skala nasional dan internasional ▪ Pemantauan terhadap media online skala nasional dan internasional
Catatan khusus	▪ Media cetak yang dimaksud berbentuk koran, majalah, dan sejenisnya ▪ Media elektronik yang dimaksud adalah televisi dan radio ▪ Media online yang dimaksud yaitu media yang diakses melalui internet
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Biro Komunikasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Terwujudnya keterbukaan informasi publik di Kemenparekraf/Baparekraf
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Nilai keterbukaan informasi publik Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil pemeringkatan keterbukaan informasi badan publik dari Komisi Informasi
Formula/Cara menghitung	Perhitungan mengacu pada Peraturan Komisi Informasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Metode dan Teknik Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro Komunikasi
Cara pengambilan data	Melihat hasil pemeringkatan keterbukaan informasi publik Kemenparekraf dari Komisi Informasi
Catatan khusus	- Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Badan Publik dilakukan guna mengetahui pelaksanaan keterbukaan informasi di Badan Publik sebagaimana amanah dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (selanjutnya disebut UU KIP) yang kemudian secara teknis telah diatur dalam Peraturan Komisi Informasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Metode dan Teknik Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik - Penilaian keterbukaan informasi publik menggunakan 4 indikator, yaitu: - Mengumumkan informasi publik - Menyediakan informasi publik - Pelayanan permohonan informasi publik - Pengelolaan informasi dan dokumentasi
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Komisi Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Meningkatnya kepuasan unit eselon I terhadap layanan Biro Komunikasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Tingkat Kepuasan Satker Terhadap Layanan Biro Komunikasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon I Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Biro Komunikasi
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Biro Komunikasi yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, Skala 2 merepresentasikan tidak puas, Skala 3 merepresentasikan puas, dan Skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Biro Komunikasi

PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK 1	Tersedianya data dan informasi untuk mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif	1	Nilai penilaian mandiri SPBE Kemenparekraf/ Baparekraf	Indeks internal (1-5)
		2	Indeks kualitas layanan jaringan sistem informasi	%
		3	Indeks kualitas layanan data dan informasi pariwisata dan ekonomi kreatif	Skala likert (1-4)
SK 2	Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon I Terhadap Layanan Pusat Data dan Sistem Informasi	4	Tingkat Kepuasan Satker Terhadap Layanan Pusat Data dan Sistem Informasi	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Tersedianya data dan informasi untuk mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Nilai penilaian mandiri SPBE Kemenparekraf/Baparekraf
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil assessmen mandiri SPBE Kemenparekraf/Baparekraf
Formula/Cara menghitung	1. Hitung total nilai implementasi domain kebijakan internal tata kelola SPBE (A) 2. Hitung total nilai implementasi domain perencanaan strategis SBPE (B) 3. Hitung total nilai implementasi domain penerapan manajemen SPBE (C) 4. Hitung total nilai implementasi domain layanan SPBE (D) 5. Hitung dengan rumus: A + B + C + D
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Data dan Sistem Informasi
Cara pengambilan data	Assessment mandiri SPBE Kemenparekraf/Baparekraf

Catatan khusus	▪ Penilaian SPBE terbagi menjadi 4 (empat) domain: domain 1 tentang kebijakan internal tata kelola SPBE; domain 2 tentang tata kelola SPBE; domain 3 tentang manajemen SPBE; dan domain 4 layanan SPBE ▪ Domain 1 terdiri dari Aspek 1 Kebijakan Tata Kelola SPBE (10 indikator dengan total bobot 13%) ▪ Domain 2 terdiri dari Aspek 2 Perencanaan Strategis SPBE (4 indikator, 10%); aspek 3 TIK (4 indikator, 10%); aspek 4 Penyelenggara SPBE (2 indikator, 0,5%) ▪ Domain 3 terdiri dari Aspek 5 Penerapan Manajemen SPBE (8 indikator dengan total bobot 16,5%); aspek audit TIK (3 indikator, 4,5%) ▪ Domain 4 terdiri dari Aspek 7 Layanan Pemerintahan Berbasis Elektronik (10 indikator dengan total bobot 27,5%); aspek 8 layanan publik berbasis elektronik (6 indikator, bobot 18%)
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Pusat Data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Tersedianya data dan informasi untuk mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Indeks kualitas layanan jaringan sistem informasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan hasil validasi data ketersediaan layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total waktu ketersediaan layanan per tahun (A) 2. Identifikasi standar waktu layanan per tahun (B) 3. Hitung indeks dengan rumus: $\frac{A}{B} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Data Center Kemenparekraf
Cara pengambilan data	Melakukan validasi data <i>realtime</i> tingkat ketersediaan layanan terhadap standar waktu layanan per tahun

Catatan khusus	• Kualitas layanan yang dimaksud yaitu membandingkan antara data <i>availability</i> dari perangkat Router dan Firewall • Pengambilan data dilakukan melalui <i>monitoring</i> dari lingkungan eksternal jaringan terhadap lingkungan internal Data Center
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Pusat Data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Tersedianya data dan informasi untuk mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	03. Indeks kualitas layanan data dan informasi pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil survei kualitas layanan data dan informasi pariwisata dan ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Data dan Sistem Informasi
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	• Survei dilakukan terhadap pihak eksternal Kemenparekraf/Baparekraf yang menggunakan layanan data dan informasi pariwisata dan ekonomi kreatif

	Persepsi kepuasan terhadap layanan Pusat Data dan Sistem Informasi yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, Skala 2 merepresentasikan tidak puas, Skala 3 merepresentasikan puas, dan Skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Pusat Data dan Sistem Informasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon I Terhadap Layanan Pusat Data dan Sistem Informasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Tingkat Kepuasan Satker Terhadap Layanan Pusat Data dan Sistem Informasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil survei kepuasan Satker terhadap layanan Pusat Data dan Sistem Informasi
Formula/Cara menghitung	- Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) - Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\sum(fn)$) serta jumlah responden yang memilih ($\sum f$). - Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\sum(fn)) / (\sum f)$ - Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ - Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Data dan Sistem Informasi
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	Survei dilakukan satker di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf

	Persepsi kepuasan terhadap layanan Pusat Data dan Sistem Informasi yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. \ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, Skala 2 merepresentasikan tidak puas, Skala 3 merepresentasikan puas, dan Skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Pusat Data dan Sistem Informasi

SUBBAGIAN TATA USAHA PUSAT DATA DAN INFORMASI				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha Pusat Data dan Informasi	1	Jumlah layanan tata usaha Pusat Data dan Informasi yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha Pusat Data dan Informasi
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha Pusat Data dan Informasi yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha Pusat Data dan Informasi yang diberikan (A) 2. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha Pusat Data dan Informasi
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan tata usaha Pusat Data dan Informasi
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan

Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha Pusat Data dan Informasi
---	---

PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK 1	Meningkatnya kualitas kuantitas kepariwisataan dan ekonomi kreatif dan SDM	1	Persentase Jumlah Lulusan Program Pelatihan Manajerial, Fungsional, Teknis dan Sosio Kultural bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%
		2	Jumlah Program Lembaga Pelatihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Terakreditasi	Sertifikat
		3	Persentase jumlah ASN Jabatan Fungsional Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%
		4	Jumlah pedoman teknis Pengelolaan JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif yang dihasilkan	Dokumen
		5	Jumlah pedoman teknis dalam penyelenggaraan dan peningkatan kualitas mutu pengelolaan PTNP Kemenparekraf/ Baparekraf	Dokumen
		6	Jumlah layanan pembinaan Pendidikan Tinggi Negeri Pariwisata	Kegiatan
SK 2	Meningkatnya kepuasan unit Eselon I terhadap layanan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	7	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Persentase Jumlah Lulusan Program Pelatihan Manajerial, Fungsional, Teknis dan Sosio Kultural bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan Penyelenggaraan Program Diklat
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi kebutuhan pengembangan peserta diklat manajerial, fungsional, teknis, sosio kultural (a) 2. Identifikasi lulusan diklat manajerial, fungsional, teknis, sosio kultural (b) 3. Hitung dengan rumus: $(\frac{b}{a}) \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Pelaksanaan Workshop AKPK Pelaksanaan Diklat Manajerial, Fungsional, Teknis, Sosio Kultural
Catatan khusus	• Melakukan Evaluasi Berkelanjutan melalui hasil laporan Monev • Melakukan Evaluasi Berkelanjutan melalui hasil pengamatan dilapangan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah program lembaga pelatihan pariwisata dan ekonomi kreatif yang terakreditasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Sertifikat Akreditasi Program Pelatihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dikeluarkan oleh Pusbang SDM Parekraf

Formula/Cara menghitung	Jumlah sertifikat yang dikeluarkan dalam satu tahun
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	1. Permohonan usulan akreditasi program pelatihan ke Pusbang SDM Parekraf 2. Permintaan data ke Lembaga Penyelenggara Pelatihan 3. Visitasi ke Lembaga Penyelenggara Pelatihan 4. Penyerahan sertifikat akreditasi program pelatihan 5. Monitoring dan Evaluasi ke Lembaga Penyelenggara Pelatihan terkait data yang diminta
Catatan khusus	Lembaga Penyelenggara Pelatihan yang telah menerima sertifikat akreditasi program tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Pusbang SDM Parekraf, maka akreditasi program pelatihan tersebut akan dicabut
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumbu IKS	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Persentase jumlah ASN Jabatan Fungsional Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan hasil seleksi penyesuaian Inpassing dan/atau Perpindahan Jabatan untuk seleksi JF Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah pendaftar seleksi JF Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif (A) 2. Identifikasi jumlah pendaftar yang direkomendasikan menjadi calon JF Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif (B) 3. Hitung persentase dengan rumus: $\frac{B}{A} \times 100\%$

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	1. Jumlah pendaftar seleksi penyesuaian inpassing dan/atau perpindahan JF Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif 2. Jumlah ASN yang mendapat surat rekomendasi
Catatan khusus	Tidak untuk pengangkatan melalui pengangkatan pertama, promosi, dan penyetaraan jabatan
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Jumlah pedoman teknis Pengelolaan JF Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Pedoman teknis pengelolaan JF Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif yang dihasilkan oleh Pusbang SDM Parekraf
Formula/Cara menghitung	Jumlah pedoman teknis pengelolaan JF Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif yang dihasilkan dalam satu tahun
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Pedoman teknis pengelolaan JF Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif yang dihasilkan dalam satu tahun
Catatan khusus	-
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Jumlah pedoman teknis dalam penyelenggaraan peningkatan kualitas mutu pengelolaan PTNP Kemenparekraf/Baparekraf
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Pedoman teknis dalam penyelenggaraan dan peningkatan kualitas mutu pengelolaan PTNP Kemenparekraf yang dihasilkan oleh Pusbang SDM Parekraf
Formula/Cara menghitung	Jumlah pedoman teknis dalam penyelenggaraan dan peningkatan kualitas mutu pengelolaan PTNP Kemenparekraf yang dihasilkan dalam satu tahun
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Pedoman teknis dalam penyelenggaraan dan peningkatan kualitas mutu pengelolaan PTNP Kemenparekraf yang dihasilkan dalam satu tahun
Catatan khusus	-
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Jumlah layanan pembinaan Pendidikan Tinggi Negeri Pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan kegiatan yang dilaksanakan
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pembinaan Pendidikan Tinggi Negeri Pariwisata

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan
Catatan khusus	-
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumbu IKS	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Meningkatnya kepuasan unit Eselon I terhadap layanan Pusat Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Tingkat kepuasan satker terhadap layanan Pusat Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan Hasil Survei Kepuasan Satker Terhadap Layanan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Menentukan bobot nilai rata-rata tertimbang dengan rumus $(\frac{\text{jumlah bobot}}{\text{jumlah unsur}})$ (a) 2. Menentukan nilai rata-rata setiap unsur pelayanan dengan rumus $(\frac{\text{total nilai unsur } x}{\text{jumlah responden}})$ (b) 3. Menentukan nilai index dengan rumus (axb)
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Penyebaran survei ke responden melalui kuesioner elektronik
Catatan khusus	Perhitungan mengikuti Pedoman PermenPANRB nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
---	---

SUBBAGIAN TATA USAHA PUSAT DATA DAN INFORMASI				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1	Jumlah layanan tata usaha Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatkan layanan tata usaha Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diberikan (A) 2. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan tata usaha Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup STP Bandung	1	Waktu tunggu maksimal lulusan STP Bandung untuk terserap di sektor pariwisata	Bulan
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan STP Bandung	%
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat STP Bandung yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan STP Bandung	%
SK2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di STP Bandung	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) STP Bandung	%
SK3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa STP Bandung sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi STP Bandung yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Mahasiswa
SK4	Terwujudnya STP Bandung menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah program studi STP Bandung yang terakreditasi	Prodi
SK5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di STP Bandung	7	Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti STP Bandung terhadap kerja sama yang disepakati STP Bandung	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup STP Bandung
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Waktu tunggu maksimal lulusan STP Bandung untuk terserap di sektor pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen/data alumni lulusan STP Bandung

Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi waktu wisuda mahasiswa STP Bandung 2. Identifikasi waktu mahasiswa STP Bandung terserap (Menjadi tenaga kerja sektor pariwisata) 3. Hitung waktu tunggu mahasiswa STP Bandung berdasarkan jarak antara kedua waktu di atas
Klasifikasi target	<i>Minimize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan STP Bandung
Cara pengambilan data	Survei terhadap alumni STP Bandung
Catatan khusus	Waktu tunggu yang dimaksud dalam indikator ini adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapat pekerjaan di sektor pariwisata terhitung sejak diwisuda
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup STP Bandung
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan STP Bandung
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan hasil pemanfaatan penelitian
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah penelitian yang dihasilkan STP Bandung (a) 2. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bandung yang dimanfaatkan di lokasi penelitian (b) 3. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bandung yang dimanfaatkan oleh industri (c) 4. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bandung yang dimanfaatkan oleh masyarakat (d) 5. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bandung yang dimanfaatkan yang dipaparkan di forum atau seminar (e) 6. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bandung yang dipublikasi secara nasional (f)

	7. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bandung yang dipublikasi secara internasional (g) 8. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f+g}{a}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penelitian terapan yang dihasilkan
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil penelitian diukur melalui : ▪ Implementasi hasil penelitian diadopsi oleh masyarakat di lokasi penelitian. ▪ Implementasi hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding, jurnal, buku dan sitasi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup STP Bandung	
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Rasio pengabdian kepada masyarakat STP Bandung yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan STP Bandung	
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat	
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bandung yang dilakukan (a) 2. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bandung yang tingkat kepuasan masyarakatnya minimal 85% (b) 3. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bandung yang memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat (c) 4. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bandung yang memberi manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan (d)	

	5. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bandung yang memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial (e) 6. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bandung yang dijadikan rekomendasi kebijakan oleh pemangku kepentingan (f) 7. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f}{a}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pimpinan STP Bandung
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat diukur melalui : • Jumlah pengabdian yang diaplikasikan di masyarakat • Jumlah kegiatan pengabdian yang dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Pimpinan STP Bandung

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di STP Bandung
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) STP Bandung
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah mahasiswa STP Bandung yang lulus dalam satu tahun (a) 2. Identifikasi jumlah mahasiswa STP Bandung yang masuk pada tahun yang sama (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Catatan khusus	Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Meningkatnya kompetensi mahasiswa STP Bandung sesuai dengan skema kualifikasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi STP Bandung yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	▪ Dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Sertifikat kompetensi skema kualifikasi
Formula/Cara menghitung	Mahasiswa A tersertifikasi + Mahasiswa B tersertifikasi + Mahasiswa C tersertifikasi + + Mahasiswa N tersertifikasi
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Cara pengambilan data	▪ Melihat dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Melihat sertifikat kompetensi skema kualifikasi yang diterbitkan BNSP
Catatan khusus	▪ Skema sertifikasi profesi merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama ▪ Skema sertifikasi profesi yang dimaksud adalah skema kualifikasi yang disusun oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam rangka sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama
---	-------------------------------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Terwujudnya STP Bandung menjadi perguruan tinggi yang bermutu
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	06. Jumlah program studi STP Bandung yang terakreditasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	▪ Dokumen/laporan/website akreditasi prodi yang dikeluarkan oleh BAN-PT ▪ Lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total program studi STP Bandung 2. Identifikasi total program studi yang terakreditasi unggul (a) 3. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik sekali (b) 4. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik (c) 5. Hitung dengan rumus $(a_1 + a_2 + \dots a_N) + (b_1 + b_2 + \dots b_N) + (c_1 + c_2 + \dots c_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Cara pengambilan data	Melihat lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Catatan khusus	▪ Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi ▪ Peringkat akreditasi dilakukan berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ▪ Jenis akreditasi terbagi menjadi: Unggul (STP NHI Bandung, Poltekpar Bali, Poltekpar Medan, Poltekpar Makassar), Baik Sekali (Poltekpar Palembang, Poltekpar Lombok).

	Status program studi yang dihitung adalah status program studi pada tahun berjalan (status akreditasi yang berlaku pada tahun berjalan)
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di STP Bandung
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti STP Bandung terhadap terhadap kerja sama yang disepakati STP Bandung
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Formula/Cara menghitung	- Identifikasi jumlah kegiatan dalam rangka tindak lanjut kerja sama yang dilakukan STP Bandung - Identifikasi total kerja sama yang disepakati STP Bandung - Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Catatan khusus	- Kerja sama yang diukur dalam indikator ini adalah kerja sama yang telah disepakati dan tertuang dalam dokumen resmi yang telah ditandatangani oleh semua pihak terkait - Tindak lanjut kerja sama dapat berupa pelaksanaan kegiatan bersama antara pihak yang bersepakat - Jika terdapat lebih dari 1 (satu) kegiatan untuk menindaklanjuti kerja sama, maka akan tetap terhitung satu kegiatan sebagai kinerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup STP Bali	1	Waktu tunggu maksimal lulusan STP Bali untuk terserap di sektor pariwisata	Bulan
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan STP Bali	%
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat STP Bali yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan STP Bali	%
SK2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di STP Bali	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) STP Bali	%
SK3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa STP Bali sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi STP Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Mahasiswa
SK4	Terwujudnya STP Bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah program studi STP Bali yang terakreditasi	Prodi
SK5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di STP Bali	7	Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti STP Bali terhadap terhadap kerja sama yang disepakati STP Bali	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup STP Bali
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Waktu tunggu maksimal lulusan STP Bali untuk terserap di sektor pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen/data alumni lulusan STP Bali
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi waktu wisuda mahasiswa STP Bali

	2. Identifikasi waktu mahasiswa STP Bali terserap (Menjadi tenaga kerja sektor pariwisata) 3. Hitung waktu tunggu mahasiswa STP Bali berdasarkan jarak antara kedua waktu di atas
Klasifikasi target	<i>Minimize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan STP Bali
Cara pengambilan data	Survei terhadap alumni STP Bali
Catatan khusus	Waktu tunggu yang dimaksud dalam indikator ini adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapat pekerjaan di sektor pariwisata terhitung sejak diwisuda
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup STP Bali
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan STP Bali
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan hasil pemanfaatan penelitian
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah penelitian yang dihasilkan STP Bali (a) 2. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bali yang dimanfaatkan di lokasi penelitian (b) 3. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bali yang dimanfaatkan oleh industri (c) 4. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bali yang dimanfaatkan oleh masyarakat (d) 5. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bali yang dimanfaatkan yang dipaparkan di forum atau seminar (e) 6. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bali yang dipublikasi secara nasional (f) 7. Identifikasi jumlah hasil penelitian STP Bali yang dipublikasi secara internasional (g) 8. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f+g}{a}$

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penelitian terapan yang dihasilkan
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil penelitian diukur melalui : ▪ Implementasi hasil penelitian diadopsi oleh masyarakat di lokasi penelitian. ▪ Implementasi hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding, jurnal, buku dan sitasi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup STP Bali	
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Rasio pengabdian kepada masyarakat STP Bali yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan STP Bali	
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat	
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bali yang dilakukan (a) 2. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bali yang tingkat kepuasan masyarakatnya minimal 85% (b) 3. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bali yang memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat (c) 4. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bali yang memberi manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan (d) 5. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bali yang memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial (e) 6. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat STP Bali yang dijadikan rekomendasi kebijakan oleh pemangku kepentingan (f) 7. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f}{a}$	
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>	

Sumber data	Pimpinan STP Bali
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat diukur melalui ▪ Jumlah pengabdian yang diaplikasikan di masyarakat ▪ Jumlah kegiatan pengabdian yang dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Pimpinan STP Bali

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di STP Bali
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) STP Bali
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah mahasiswa STP Bali yang lulus dalam satu tahun (a) 2. Identifikasi jumlah mahasiswa STP Bali yang masuk pada tahun yang sama (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Catatan khusus	Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Meningkatnya kompetensi mahasiswa STP Bali sesuai dengan skema kualifikasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi STP Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	▪ Dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Sertifikat kompetensi skema kualifikasi
Formula/Cara menghitung	Mahasiswa A tersertifikasi + Mahasiswa B tersertifikasi + Mahasiswa C tersertifikasi + + Mahasiswa N tersertifikasi
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Cara pengambilan data	▪ Melihat dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Melihat sertifikat kompetensi skema kualifikasi yang diterbitkan BNSP
Catatan khusus	▪ Skema sertifikasi profesi merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama ▪ Skema sertifikasi profesi yang dimaksud adalah skema kualifikasi yang disusun oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam rangka sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Terwujudnya STP Bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Jumlah program studi STP Bali yang terakreditasi

Bukti realisasi/pemenuhan IKS	▪ Dokumen/laporan/website akreditasi prodi yang dikeluarkan oleh BAN-PT ▪ Lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total program studi STP Bali 2. Identifikasi total program studi yang terakreditasi unggul (a) 3. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik sekali (b) 4. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik (c) 5. Hitung dengan rumus $(a_1 + a_2 + \dots a_N) + (b_1 + b_2 + \dots b_N) + (c_1 + c_2 + \dots c_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Cara pengambilan data	Melihat lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Catatan khusus	▪ Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi ▪ Peringkat akreditasi dilakukan berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ▪ Jenis akreditasi terbagi menjadi: Unggul (STP NHI Bandung, Poltekpar Bali, Poltekpar Medan, Poltekpar Makassar), Baik Sekali (Poltekpar Palembang, Poltekpar Lombok). ▪ Status program studi yang dihitung adalah status program studi pada tahun berjalan (status akreditasi yang berlaku pada tahun berjalan)
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di STP Bali
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti STP Bali terhadap terhadap kerja sama yang disepakati STP Bali
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah kegiatan dalam rangka tindak lanjut kerja sama yang dilakukan STP Bali (a) 2. Identifikasi total kerja sama yang disepakati STP Bali (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Catatan khusus	▪ Kerja sama yang diukur dalam indikator ini adalah kerja sama yang telah disepakati dan tertuang dalam dokumen resmi yang telah ditandatangani oleh semua pihak terkait ▪ Tindak lanjut kerja sama dapat berupa pelaksanaan kegiatan bersama antara pihak yang bersepakat ▪ Jika terdapat lebih dari 1 (satu) kegiatan untuk menindaklanjuti kerja sama, maka akan tetap terhitung satu kegiatan sebagai kinerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politenik Pariwisata Medan untuk terserap di sektor pariwisata	Bulan

	Politeknik Pariwisata Medan	2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Medan	%
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Medan yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Medan	%
SK2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politenik Pariwisata Medan	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politenik Pariwsata Medan	%
SK3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Medan sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Medan yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Mahasiswa
SK4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Medan menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah program studi Politenik Pariwisata Medan yang terakreditasi	Prodi
SK5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Medan	7	Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti Politeknik Pariwisata Medan terhadap kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Medan	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Medan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Waktu tunggu maksimal lulusan Politenik Pariwisata Medan untuk terserap di sektor pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen/data alumni lulusan Politeknik Pariwisata Medan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi waktu wisuda mahasiswa Politeknik Pariwisata Medan 2. Identifikasi waktu mahasiswa Politeknik Pariwisata Medan terserap (Menjadi tenaga kerja sektor pariwisata)

	3. Hitung waktu tunggu mahasiswa Politenik Parwisata Medan berdasarkan jarak antara kedua waktu di atas
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Pariwisata Medan
Cara pengambilan data	Survei terhadap alumni Politeknik Pariwisata Medan
Catatan khusus	Waktu tunggu yang dimaksud dalam indikator ini adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapat pekerjaan di sektor pariwisata terhitung sejak diwisuda
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Medan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Medan
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Laporan hasil pemanfaatan penelitian
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Medan (a) 2. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politenik Pariwisata Medan yang dimanfaatkan di lokasi penelitian (b) 3. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Medan yang dimanfaatkan oleh industri (c) 4. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Medan yang dimanfaatkan oleh masyarakat (d) 5. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Medan yang dimanfaatkan yang dipaparkan di forum atau seminar (e) 6. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Medan yang dipublikasi secara nasional (f) 7. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Medan yang dipublikasi secara internasional (g)

	8. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f+g}{a}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penelitian terapan yang dihasilkan
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil penelitian diukur melalui : ▪ Implementasi hasil penelitian diadopsi oleh masyarakat di lokasi penelitian. ▪ Implementasi hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding, jurnal, buku dan sitasi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumbu IKS	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Medan	
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Medan yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Medan	
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat	
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Medan yang dilakukan (a) 2. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Medan yang tingkat kepuasan masyarakatnya minimal 85% (b) 3. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Medan yang memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat (c) 4. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Medan yang memberi manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan (d) 5. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Medan yang memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial (e) 6. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Medan yang dijadikan	

	rekomendasi kebijakan oleh pemangku kepentingan (f) 7. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f}{a}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pimpinan Politeknik Pariwisata Medan
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat diukur melalui ▪ Jumlah pengabdian yang diaplikasikan di masyarakat ▪ Jumlah kegiatan pengabdian yang dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Pimpinan Politeknik Pariwisata Medan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Medan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politeknik Pariwisata Medan
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Medan yang lulus dalam satu tahun (a) 2. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Medan yang masuk pada tahun yang sama (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Catatan khusus	Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
--	--

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Medan sesuai dengan skema kualifikasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	05. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Medan yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	▪ Dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Sertifikat kompetensi skema kualifikasi
Formula/Cara menghitung	Mahasiswa A tersertifikasi + Mahasiswa B tersertifikasi + Mahasiswa C tersertifikasi + + Mahasiswa N tersertifikasi
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Cara pengambilan data	▪ Melihat dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Melihat sertifikat kompetensi skema kualifikasi yang diterbitkan BNSP
Catatan khusus	▪ Skema sertifikasi profesi merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama ▪ Skema sertifikasi profesi yang dimaksud adalah skema kualifikasi yang disusun oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam rangka sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Medan menjadi perguruan tinggi yang bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Jumlah program studi Politeknik Pariwisata Medan yang terakreditasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	▪ Dokumen/laporan/website akreditasi prodi yang dikeluarkan oleh BAN-PT ▪ Lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total program studi Polteknik Pariwisata Medan 2. Identifikasi total program studi yang terakreditasi unggul (a) 3. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik sekali (b) 4. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik (c) 5. Hitung dengan rumus $(a_1 + a_2 + \dots a_N) + (b_1 + b_2 + \dots b_N) + (c_1 + c_2 + \dots c_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Cara pengambilan data	Melihat lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Catatan khusus	▪ Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi ▪ Peringkat akreditasi dilakukan berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ▪ Jenis akreditasi terbagi menjadi: Unggul (STP NHI Bandung, Poltekpar Bali, Poltekpar Medan, Poltekpar Makassar), Baik Sekali (Poltekpar Palembang, Poltekpar Lombok). ▪ Status program studi yang dihitung adalah status program studi pada tahun berjalan (status akreditasi yang berlaku pada tahun berjalan)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Medan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti Politeknik Pariwisata Medan terhadap terhadap kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Medan
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah kegiatan dalam rangka tindak lanjut kerja sama yang dilakukan Politeknik Pariwisata Medan (a) 2. Identifikasi total kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Medan (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Catatan khusus	▪ Kerja sama yang diukur dalam indikator ini adalah kerja sama yang telah disepakati dan tertuang dalam dokumen resmi yang telah ditandatangani oleh semua pihak terkait ▪ Tindak lanjut kerja sama dapat berupa pelaksanaan kegiatan bersama antara pihak yang bersepakat ▪ Jika terdapat lebih dari 1 (satu) kegiatan untuk menindaklanjuti kerja sama, maka akan tetap terhitung satu kegiatan sebagai kinerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Makassar untuk terserap di sektor pariwisata	Bulan

	Politeknik Pariwisata Makassar	2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Makassar	%
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Makassar	%
SK2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politenik Pariwisata Makassar	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politenik Pariwsata Makassar	%
SK3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Mahasiswa
SK4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Makassar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah program studi Politenik Pariwisata Makassar yang terakreditasi	Prodi
SK5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Makassar	7	Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti Politeknik Pariwisata Makassar terhadap terhadap kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Makassar	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Makassar
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Waktu tunggu maksimal lulusan Politenik Pariwisata Makassar untuk terserap di sektor pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen/data alumni lulusan Politeknik Pariwisata Makassar
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi waktu wisuda mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar

	- Identifikasi waktu mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar terserap (Menjadi tenaga kerja sektor pariwisata) - Hitung waktu tunggu mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar berdasarkan jarak antara kedua waktu di atas
Klasifikasi target	<i>Minimize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Pariwisata Makassar
Cara pengambilan data	Survei terhadap alumni Politeknik Pariwisata Makassar
Catatan khusus	Waktu tunggu yang dimaksud dalam indikator ini adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapat pekerjaan di sektor pariwisata terhitung sejak diwisuda
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Makassar
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Makassar
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan hasil pemanfaatan penelitian
Formula/Cara menghitung	- Identifikasi jumlah penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Makassar (a) - Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Makassar yang dimanfaatkan di lokasi penelitian (b) - Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Makassar yang dimanfaatkan oleh industri (c) - Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Makassar yang dimanfaatkan oleh masyarakat (d) - Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Makassar yang dimanfaatkan yang dipaparkan di forum atau seminar (e)

	6. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Makassar yang dipublikasi secara nasional (f) 7. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Makassar yang dipublikasi secara internasional (g) 8. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f+g}{a}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penelitian terapan yang dihasilkan
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil penelitian diukur melalui : ▪ Implementasi hasil penelitian diadopsi oleh masyarakat di lokasi penelitian. ▪ Implementasi hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding, jurnal, buku dan sitasi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Makassar
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Makassar yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Makassar
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Makassar yang dilakukan (a) 2. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Makassar yang tingkat kepuasan masyarakatnya minimal 85% (b) 3. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Makassar yang memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat (c)

	4. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Makassar yang memberi manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan (d) 5. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Makassar yang memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial (e) 6. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Makassar yang dijadikan rekomendasi kebijakan oleh pemangku kepentingan (f) 7. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f}{a}$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pimpinan Politeknik Pariwisata Makassar
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat diukur melalui ▪ Jumlah pengabdian yang diaplikasikan di masyarakat ▪ Jumlah kegiatan pengabdian yang dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Pimpinan Politeknik Pariwisata Makassar

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Makassar
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politeknik Pariwisata Makassar
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar yang lulus dalam satu tahun (a) 2. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar yang masuk pada tahun yang sama (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Catatan khusus	Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar sesuai dengan skema kualifikasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	▪ Dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Sertifikat kompetensi skema kualifikasi
Formula/Cara menghitung	Mahasiswa A tersertifikasi + Mahasiswa B tersertifikasi + Mahasiswa C tersertifikasi + + Mahasiswa N tersertifikasi
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Cara pengambilan data	▪ Melihat dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Melihat sertifikat kompetensi skema kualifikasi yang diterbitkan BNSP
Catatan khusus	▪ Skema sertifikasi profesi merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama ▪ Skema sertifikasi profesi yang dimaksud adalah skema kualifikasi yang disusun oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam rangka sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama
--	-------------------------------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Makassar menjadi perguruan tinggi yang bermutu
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Jumlah program studi Politeknik Pariwisata Makassar yang terakreditasi
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	▪ Dokumen/laporan/website akreditasi prodi yang dikeluarkan oleh BAN-PT ▪ Lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total program studi Polteknik Pariwisata Makassar 2. Identifikasi total program studi yang terakreditasi unggul (a) 3. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik sekali (b) 4. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik (c) 5. Hitung dengan rumus $(a_1 + a_2 + \dots a_N) + (b_1 + b_2 + \dots b_N) + (c_1 + c_2 + \dots c_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Cara pengambilan data	Melihat lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Catatan khusus	▪ Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi ▪ Peringkat akreditasi dilakukan berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ▪ Jenis akreditasi terbagi menjadi: Unggul (STP NHI Bandung, Poltekpar Bali, Poltekpar Medan, Poltekpar Makassar), Baik Sekali (Poltekpar Palembang, Poltekpar Lombok). ▪ Status program studi yang dihitung adalah status program studi pada tahun berjalan (status akreditasi yang berlaku pada tahun berjalan)
Pihak yang melakukan pengukuran IKS /sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Makassar
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti Politeknik Pariwisata Makassar terhadap kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Makassar
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Laporan pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah kegiatan dalam rangka tindak lanjut kerja sama yang dilakukan Politeknik Pariwisata Makassar (a) 2. Identifikasi total kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Makassar (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen pelaksanaan tindak lanjut kerja sama

Catatan khusus	▪ Kerja sama yang diukur dalam indikator ini adalah kerja sama yang telah disepakati dan tertuang dalam dokumen resmi yang telah ditandatangani oleh semua pihak terkait ▪ Tindak lanjut kerja sama dapat berupa pelaksanaan kegiatan bersama antara pihak yang bersepakat ▪ Jika terdapat lebih dari 1 (satu) kegiatan untuk menindaklanjuti kerja sama, maka akan tetap terhitung satu kegiatan sebagai kinerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

POLITEKNIK PARIWISATA PALEMBANG				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Palembang	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politenik Pariwisata Palembang untuk terserap di sektor pariwisata	Bulan
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Palembang	%
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Palembang yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Palembang	%
SK2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politenik Pariwisata Palembang	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politenik Pariwsata Palembang	%
SK3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Palembang yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Mahasiswa
SK4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Palembang menjadi	6	Jumlah program studi Politenik Pariwisata Palembang yang terakreditasi	Prodi

	perguruan tinggi yang bermutu			
SK5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Palembang	7	Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti Politeknik Pariwisata Palembang terhadap terhadap kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Palembang	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Palembang
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Palembang untuk terserap di sektor pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen/data alumni lulusan Politeknik Pariwisata Palembang
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi waktu wisuda mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang 2. Identifikasi waktu mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang terserap (Menjadi tenaga kerja sektor pariwisata) 3. Hitung waktu tunggu mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang berdasarkan jarak antara kedua waktu di atas
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Pariwisata Palembang
Cara pengambilan data	Survei terhadap alumni Politeknik Pariwisata Palembang
Catatan khusus	Waktu tunggu yang dimaksud dalam indikator ini adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapat pekerjaan di sektor pariwisata terhitung sejak diwisuda
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Palembang
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Palembang
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan hasil pemanfaatan penelitian
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Palembang (a) 2. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Palembang yang dimanfaatkan di lokasi penelitian (b) 3. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Palembang yang dimanfaatkan oleh industri (c) 4. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Palembang yang dimanfaatkan oleh masyarakat (d) 5. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Palembang yang dimanfaatkan yang dipaparkan di forum atau seminar (e) 6. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Palembang yang dipublikasi secara nasional (f) 7. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Palembang yang dipublikasi secara internasional (g) 8. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f+g}{a}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penelitian terapan yang dihasilkan
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil penelitian diukur melalui : ▪ Implementasi hasil penelitian diadopsi oleh masyarakat di lokasi penelitian. ▪ Implementasi hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding, jurnal, buku dan sitasi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Palembang	
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Palembang yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Palembang	
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat	
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Palembang yang dilakukan (a) 2. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Palembang yang tingkat kepuasan masyarakatnya minimal 85% (b) 3. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Palembang yang memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat (c) 4. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Palembang yang memberi manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan (d) 5. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Palembang yang memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial (e) 6. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Palembang yang dijadikan rekomendasi kebijakan oleh pemangku kepentingan (f) 7. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f}{a}$	
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>	
Sumber data	Pimpinan Politeknik Pariwisata Palembang	
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat	
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat diukur melalui ▪ Jumlah pengabdian yang diaplikasikan di masyarakat ▪ Jumlah kegiatan pengabdian yang dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat	

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Pimpinan Politeknik Pariwisata Palembang
--	--

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Palembang
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politeknik Pariwisata Palembang
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang yang lulus dalam satu tahun (a) 2. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang yang masuk pada tahun yang sama (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Catatan khusus	Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang sesuai dengan skema kualifikasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Palembang yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	▪ Dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Sertifikat kompetensi skema kualifikasi
Formula/Cara menghitung	Mahasiswa A tersertifikasi + Mahasiswa B tersertifikasi + Mahasiswa C tersertifikasi + + Mahasiswa N tersertifikasi
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Cara pengambilan data	▪ Melihat dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Melihat sertifikat kompetensi skema kualifikasi yang diterbitkan BNSP
Catatan khusus	▪ Skema sertifikasi profesi merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama ▪ Skema sertifikasi profesi yang dimaksud adalah skema kualifikasi yang disusun oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam rangka sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Palembang menjadi perguruan tinggi yang bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Jumlah program studi Politeknik Pariwisata Palembang yang terakreditasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	▪ Dokumen/laporan/website akreditasi prodi yang dikeluarkan oleh BAN-PT ▪ Lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total program studi Polteknik Pariwisata Palembang 2. Identifikasi total program studi yang terakreditasi unggul (a) 3. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik sekali (b) 4. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik (c) 5. Hitung dengan rumus $(a_1 + a_2 + \dots a_N) + (b_1 + b_2 + \dots b_N) + (c_1 + c_2 + \dots c_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Cara pengambilan data	Melihat lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Catatan khusus	▪ Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi ▪ Peringkat akreditasi dilakukan berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ▪ Jenis akreditasi terbagi menjadi: Unggul (STP NHI Bandung, Poltekpar Bali, Poltekpar Medan, Poltekpar Makassar), Baik Sekali (Poltekpar Palembang, Poltekpar Lombok). ▪ Status program studi yang dihitung adalah status program studi pada tahun berjalan (status akreditasi yang berlaku pada tahun berjalan)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Palembang
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti Politeknik Pariwisata Palembang terhadap terhadap kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Palembang
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah kegiatan dalam rangka tindak lanjut kerja sama yang dilakukan Politeknik Pariwisata Palembang (a) 2. Identifikasi total kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Palembang (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Catatan khusus	▪ Kerja sama yang diukur dalam indikator ini adalah kerja sama yang telah disepakati dan tertuang dalam dokumen resmi yang telah ditandatangani oleh semua pihak terkait ▪ Tindak lanjut kerja sama dapat berupa pelaksanaan kegiatan bersama antara pihak yang bersepakat ▪ Jika terdapat lebih dari 1 (satu) kegiatan untuk menindaklanjuti kerja sama, maka akan tetap terhitung satu kegiatan sebagai kinerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Lombok	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politenik Pariwisata Lombok untuk terserap di sektor pariwisata	Bulan
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok	%
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok	%
SK2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politenik Pariwisata Lombok	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politenik Pariwsata Lombok	%
SK3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Mahasiswa
SK4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Lombok menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6	Jumlah program studi Politenik Pariwisata Lombok yang terakreditasi	Prodi
SK5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Lombok	7	Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti Politeknik Pariwisata Lombok terhadap kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Lombok	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Lombok
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Lombok untuk terserap di sektor pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen/data alumni lulusan Politeknik Pariwisata Lombok
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi waktu wisuda mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok 2. Identifikasi waktu mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok terserap (Menjadi tenaga kerja sektor pariwisata) 3. Hitung waktu tunggu mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok berdasarkan jarak antara kedua waktu di atas
Klasifikasi target	<i>Minimize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Pariwisata Lombok
Cara pengambilan data	Survei terhadap alumni Politeknik Pariwisata Lombok
Catatan khusus	Waktu tunggu yang dimaksud dalam indikator ini adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapat pekerjaan di sektor pariwisata terhitung sejak diwisuda
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Lombok
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan hasil pemanfaatan penelitian
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok (a)

	2. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politenik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan di lokasi penelitian (b) 3. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan oleh industri (c) 4. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan oleh masyarakat (d) 5. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan yang dipaparkan di forum atau seminar (e) 6. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dipublikasi secara nasional (f) 7. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dipublikasi secara internasional (g) 8. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f+g}{a}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penelitian terapan yang dihasilkan
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil penelitian diukur melalui : ▪ Implementasi hasil penelitian diadopsi oleh masyarakat di lokasi penelitian. ▪ Implementasi hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding, jurnal, buku dan sitasi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Subbagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Lombok
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dilakukan (a)

	2. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang tingkat kepuasan masyarakatnya minimal 85% (b) 3. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat (c) 4. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang memberi manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan (d) 5. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial (e) 6. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang dijadikan rekomendasi kebijakan oleh pemangku kepentingan (f) 7. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f}{a}$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pimpinan Politeknik Pariwisata Lombok
Cara pengambilan data	Identifikasi hasil penilaian proses, isi dan hasil pengabdian masyarakat
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat diukur melalui ▪ Jumlah pengabdian yang diaplikasikan di masyarakat ▪ Jumlah kegiatan pengabdian yang dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Pimpinan Politeknik Pariwisata Lombok

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Lombok
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politeknik Pariwisata Lombok

Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok yang lulus dalam satu tahun (a) 2. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok yang masuk pada tahun yang sama (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen administrasi kemahasiswaan terkait jumlah mahasiswa tahunan
Catatan khusus	Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok sesuai dengan skema kualifikasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	05. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	▪ Dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Sertifikat kompetensi skema kualifikasi
Formula/Cara menghitung	Mahasiswa A tersertifikasi + Mahasiswa B tersertifikasi + Mahasiswa C tersertifikasi + + Mahasiswa N tersertifikasi
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Cara pengambilan data	▪ Melihat dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi kompetensi ▪ Melihat sertifikat kompetensi skema kualifikasi yang diterbitkan BNSP
Catatan khusus	▪ Skema sertifikasi profesi merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama ▪ Skema sertifikasi profesi yang dimaksud adalah skema kualifikasi yang disusun oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam rangka sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Lombok menjadi perguruan tinggi yang bermutu
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Jumlah program studi Politeknik Pariwisata Lombok yang terakreditasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	▪ Dokumen/laporan/website akreditasi prodi yang dikeluarkan oleh BAN-PT ▪ Lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total program studi Polteknik Pariwisata Lombok 2. Identifikasi total program studi yang terakreditasi unggul (a) 3. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik sekali (b) 4. Identifikasi total program studi yang terakreditasi baik (c) 5. Hitung dengan rumus $(a_1 + a_2 + \dots a_N) + (b_1 + b_2 + \dots b_N) + (c_1 + c_2 + \dots c_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Cara pengambilan data	Melihat lembar bukti akreditasi yang terbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Catatan khusus	- Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi - Peringkat akreditasi dilakukan berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi - Jenis akreditasi terbagi menjadi: Unggul (STP NHI Bandung, Poltekpar Bali, Poltekpar Medan, Poltekpar Makassar), Baik Sekali (Poltekpar Palembang, Poltekpar Lombok). - Status program studi yang dihitung adalah status program studi pada tahun berjalan (status akreditasi yang berlaku pada tahun berjalan)
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Lombok
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Rasio kerja sama yang ditindaklanjuti Politeknik Pariwisata Lombok terhadap terhadap kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Lombok
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Laporan pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Formula/Cara menghitung	- Identifikasi jumlah kegiatan dalam rangka tindak lanjut kerja sama yang dilakukan Politeknik Pariwisata Lombok (a) - Identifikasi total kerja sama yang disepakati Politeknik Pariwisata Lombok (b) - Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Cara pengambilan data	Melihat dokumen pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Catatan khusus	▪ Kerja sama yang diukur dalam indikator ini adalah kerja sama yang telah disepakati dan tertuang dalam dokumen resmi yang telah ditandatangani oleh semua pihak terkait ▪ Tindak lanjut kerja sama dapat berupa pelaksanaan kegiatan bersama antara pihak yang bersepakat ▪ Jika terdapat lebih dari 1 (satu) kegiatan untuk menindaklanjuti kerja sama, maka akan tetap terhitung satu kegiatan sebagai kinerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG KEBIJAKAN STRATEGIS**

DEPUTI BIDANG KEBIJAKAN STRATEGIS				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia	1	Implementasi rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia	%
SP2	Tersedianya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian	2	Regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian	%
SP3	Dimanfaatkannya naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif	3	Pemanfaatan naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Implementasi rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Laporan pelaksanaan rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia yang dilakukan (A) 2. Identifikasi total rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia (B) 3. Hitung dengan rumus: $\frac{A}{B} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Manajemen Strategis
Cara pengambilan data	Dokumentasi dan laporan pelaksanaan rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
Catatan khusus	Ruang lingkup rencana aksi adalah hasil identifikasi turunan dari indikator TTDI terkait pariwisata dan ekonomi kreatif yang disesuaikan dengan tugas fungsi serta program dan kegiatan unit kerja di lingkungan

	Kemenparekraf/Baparekraf serta dengan pihak eksternal (IPKN) • Hasil identifikasi tersebut dikoordinasikan dengan seluruh unit kerja eselon I dan stakeholder terkait • Salah satu ukuran peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia adalah nilai TTDI
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Kebijakan Strategis, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	02. Tersedianya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	02. Regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil asesmen regulasi berbasis kajian terkait pariwisata dan ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi kajian yang dijadikan rujukan pembuatan regulasi 2. Identifikasi total regulasi pariwisata berbasis kajian (poin 1) yang dihasilkan (A) 3. Identifikasi total regulasi ekonomi kreatif berbasis kajian (poin 1) yang dihasilkan (B) 4. Identifikasi total regulasi pariwisata yang dihasilkan (C) 5. Identifikasi total regulasi ekonomi kreatif yang dihasilkan (D) 6. Hitung dengan rumus: $\frac{A+B}{C+D} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Deputi Bidang Kebijakan Strategis
Cara pengambilan data	Mengambil hasil asesmen regulasi berbasis kajian terkait pariwisata dan ekonomi kreatif
Catatan khusus	• Regulasi yang dimaksud adalah Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden (Perpres), Keputusan Presiden (Keppres) • Kajian yang dimaksud adalah hasil penelitian yang sesuai dengan metode penelitian ilmiah

Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Kebijakan Strategis, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
---	---

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	03. Dimanfaatkannya naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	03. Pemanfaatan naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan
Formula/Cara menghitung	Mengambil data jumlah pengguna, jumlah pengguna yang mendaftar, serta jumlah pengguna yang melakukan proses unduh file/dokumen kebijakan strategis yang terdapat pada microsite tasranselparekraf.id.
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Deputi Bidang Kebijakan Strategis
Cara pengambilan data	Untuk proses pengambilan data/dokumen, pengguna harus melakukan registrasi terhadap microsite terlebih dahulu dengan mengisikan data-data, hal ini yang dapat dijadikan sebagai basis pengambilan data
Catatan khusus	Pengguna yang melakukan proses unduh dokumen dianggap memenuhi kriteria indikator diseminasi, termasuk diantaranya dapat dispesifikasikan secara jelas berdasarkan lokasi pengguna, jenis kelamin, kluster usia, serta profesi dari pengguna sebagai penerima manfaat. Hal ini dijadikan sebagai parameter sebanyak apa pengguna yang melakukan pemanfaatan terhadap naskah kebijakan yang dihasilkan oleh Deputi Bidang Kebijakan Strategis. Pengguna yang masuk ke dalam microsite akan dihitung sebagai pengguna yang telah mendapatkan sosialisasi naskah kebijakan, sedangkan pengguna yang melakukan proses unduh dikategorikan sebagai pengguna yang telah memanfaatkan naskah kebijakan (proses diseminasi).
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Kebijakan Strategis, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG KEBIJAKAN STRATEGIS				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis	1	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Deputy Bidang Kebijakan Strategis	Skala likert (1 - 4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon II lingkup Deputy Bidang Kebijakan Strategis
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $\Sigma(fn) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis yang

	diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, 2 merepresentasikan tidak puas, 3 merepresentasikan puas dan 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis – Deputy Bidang Kebijakan Strategis

BAGIAN UMUM				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total permintaan layanan umum yang terpenuhi (a) 2. Identifikasi total permintaan layanan umum yang masuk (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Umum – Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan umum
Catatan khusus	▪ Layanan umum meliputi layanan tata usaha, layanan rumah tangga, layanan kepegawaian, layanan hukum dan layanan organisasi

	▪ Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan ▪ Catatan pemberian layanan sedikitnya berisikan: tanggal permohonan, satker pemohon, jenis permohonan, dan tanggal pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Umum – Sekretariat Deputy Bidang Kebijakan Strategis

SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan tata usaha dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN, HUKUM DAN ORGANISASI				
Sasaran Aktivitas		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi	1	Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan
Bukti realisasi/ pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan kepegawaian yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan hukum yang diberikan (B) 3. Identifikasi layanan organisasi yang diberikan (C) 4. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum

DIREKTORAT KAJIAN STRATEGIS		
Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan

SK1	Tersedianya naskah kebijakan untuk mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif	1	Jumlah naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan	Dokumen
-----	--	---	--	---------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Tersedianya naskah kebijakan untuk mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total Naskah/Risalah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan (A) 2. Identifikasi total buku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan (B) 3. Identifikasi total hasil analisis data pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan (C) 4. Hitung total kajian dengan rumus: A + B + C
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Kajian Strategis
Cara pengambilan data	Mengambil Laporan naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif.
Catatan khusus	▪ Naskah kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan alat komunikasi dan rujukan pembuatan keputusan yang bersifat terapan, berorientasi pada masalah terkait pariwisata dan ekonomi kreatif nasional. ▪ Naskah kebijakan ditujukan untuk memberikan argumen komprehensif dan persuasif yang menjustifikasi rekomendasi atau opsi tindakan pada naskah kebijakan yang dihasilkan. ▪ Pembuatan naskah kebijakan dalam rangka mendukung dan menguatkan perumusan kebijakan terkait pariwisata dan ekonomi kreatif
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Direktorat Kajian Strategis

DIREKTORAT MANAJEMEN STRATEGIS				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terselenggaranya perencanaan strategis kepariwisataan dan ekonomi kreatif berdasarkan praktik-praktik yang baik	1	Kesesuaian perencanaan strategis kepariwisataan dan ekonomi kreatif dengan kaidah-kaidah yang berlaku	%
SK2	Tersedianya perencanaan strategis peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia	2	Rekomendasi rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia	Dokumen

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terselenggaranya perencanaan strategis kepariwisataan dan ekonomi kreatif berdasarkan praktik-praktik yang baik
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Kesesuaian perencanaan strategis kepariwisataan dan ekonomi kreatif dengan kaidah-kaidah yang berlaku
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi/penelahaan atas proses dan dokumen-dokumen perencanaan strategis kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi dokumen perencanaan strategis yang disusun oleh Dit. Manstra pada tahun berjalan 2. Identifikasi kaidah-kaidah penyusunan dokumen perencanaan strategis tersebut 3. Identifikasi kaidah-kaidah yang telah dipenuhi dalam penyusunan dokumen perencanaan strategis tersebut 4. Bandingkan antara kaidah-kaidah yang telah dipenuhi dengan kaidah-kaidah penyusunan dokumen perencanaan strategis tersebut. 5. Hitung indeks dengan formula A_1 : $\frac{\text{Kaidah yang terpenuhi}}{\text{Kaidah yang semestinya terpenuhi}} \times 100\%$ 6. Gradasi dan Karakteristik Tingkat Kesesuaian: 80% ≤ Skor ≤ 100% : Sesuai 56% ≤ Skor ≤ 79% : Kurang Sesuai Skor ≤ 55% : Tidak Sesuai 7. Jika terdapat lebih dari 1 dokumen pada tahun berjalan, maka nilai akhirnya merupakan rata-rata penjumlahan dari kesesuaian masing-masing dokumen.

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Manajemen Strategis
Cara pengambilan data	Ambil hasil evaluasi terkait kesesuaian dokumen perencanaan strategis terkait pariwisata untuk kebijakan pembangunan pariwisata nasional.
Catatan khusus	Kesesuaian perencanaan strategis kepariwisataan dan ekonomi kreatif dengan kaidah-kaidah yang berlaku adalah persentase kesesuaian antara proses dan dokumen-dokumen perencanaan strategis kepariwisataan dan ekonomi kreatif dengan kaidah-kaidah perencanaan pembangunan nasional yang relevan dengan dokumen yang dihasilkan, antara lain Rencana Strategis, Rencana Induk Pariwisata Terpadu, dan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata & Ekonomi Kreatif Nasional
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Direktorat Manajemen Strategis

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Tersedianya perencanaan strategis peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Rekomendasi rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Nasional
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Dokumen rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan nasional
Formula/Cara menghitung	Identifikasi indikator TTDI yang terkait pariwisata dengan tugas fungsi dan program kegiatan unit kerja di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf dan indikator TTDI lainnya terkait tugas fungsi dan Program Kegiatan Kementerian/Lembaga
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Manajemen Strategis
Cara pengambilan data	Melihat Dokumen Matriks Rencana Aksi
Catatan khusus	Dokumen Rencana aksi peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia adalah hasil identifikasi dari indikator TTDI terkait bidang pariwisata disesuaikan dengan tugas fungsi dan program kegiatan pada unit kerja di lingkungan

	Kemenparekraf/ Baparekraf, dan indikator TTDI terkait tugas fungsi dan program kegiatan Kementerian/Lembaga lainnya serta penguatan IPKN sebagai turunan indikator TTDI pada level Nasional. • Ruang lingkup peningkatan indeks pembangunan kepariwisataan Nasional adalah koordinasi Kementerian/ Lembaga dan Internal Kemenparekraf dalam penyusunan Rencana Aksi, pemutakhiran data terkait indikator TTDI serta penguatan IPKN.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Direktorat Manajemen Strategis

DIREKTORAT REGULASI				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Tersedianya <i>draft</i> regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas	1	Jumlah <i>draft</i> regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas	Draft regulasi
SK2	Terselenggaranya <i>review</i> regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif	2	Jumlah <i>review</i> regulasi yang sudah dilaksanakan	Dokumen

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Tersedianya <i>draf</i> regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah <i>draf</i> regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Jumlah <i>draf</i> regulasi yang dihasilkan Naskah akademik pembentukan <i>draf</i> regulasi sebagai lampiran
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi kajian yang dijadikan rujukan pembuatan regulasi 2. Identifikasi jumlah <i>draf</i> regulasi yang dihasilkan (A) 3. Hitung menggunakan rumus: $A_1 + A_2 + A_3 + + A_n$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Direktorat Regulasi
Cara pengambilan data	Mengambil Laporan hasil <i>draf</i> regulasi berbasis kajian terkait pariwisata dan ekonomi kreatif.
Catatan khusus	▪ <i>Draf</i> regulasi yang berkualitas yang dimaksud jika <i>draf</i> regulasi dirumuskan berbasis kajian. ▪ Kajian yang dimaksud adalah hasil kajian teknis yang menggambarkan urgensi penyusunan regulasi termasuk naskah akademis (apabila dibutuhkan). ▪ Rujukan regulasi terhadap kajian, dilakukan melalui analisis terhadap Peraturan Perundang-undangan. ▪ Rujukan dibuktikan melalui dasar kajian dalam penyusunan regulasi. ▪ <i>Draft</i> regulasi dapat berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri terkait pariwisata dan ekonomi kreatif
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Direktorat Regulasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terselenggaranya reuiu regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah reuiu regulasi yang sudah dilaksanakan
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Laporan hasil sinkronisasi regulasi
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi regulasi terkait pariwisata dan ekonomi kreatif 2. Analisis kebutuhan sinkronisasi regulasi 3. Hitung sinkronisasi regulasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan (poin 2): Regulasi A yang di sinkronisasi + Regulasi B yang di sinkronisasi + Regulasi C yang di sinkronisasi + + Regulasi N yang di sinkronisasi
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Regulasi
Cara pengambilan data	Studi sinkronisasi regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif

Catatan khusus	▪ Reviu yang dimaksud adalah melakukan Sinkronisasi regulasi yang dilakukan terhadap regulasi terkait pariwisata dan ekonomi kreatif saat ini. ▪ Sinkronisasi regulasi bertujuan untuk melihat regulasi parekraf sudah sinkron dengan Perundang-undangan terkait. ▪ Jika satu regulasi disinkronisasi lebih dari satu kali dengan judul berbeda, maka akan dihitung lebih dari 1 (satu) kinerja sesuai dengan judul kajian yang dihasilkan. ▪ Sinkronisasi regulasi merupakan salah satu bentuk pengendalian dalam penyusunan regulasi
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Regulasi

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA DAN KELEMBAGAAN**

DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA DAN KELEMBAGAAN				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Meningkatnya kapasitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif	1	Pertumbuhan kapasitas tenaga kerja pariwisata	%
		2	Pertumbuhan kapasitas tenaga kerja ekonomi kreatif	%
		3	SDM parekraf yang memenuhi standar kompetensi nasional	%
SP2	Meningkatnya kerja sama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	4	Indeks tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Meningkatnya kapasitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Pertumbuhan kapasitas tenaga kerja pariwisata
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Informasi jumlah tenaga kerja pariwisata yang memperoleh peningkatan kapasitas dari hasil olahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	- Ambil informasi jumlah SDM pariwisata yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi pada tahun sebelumnya (T_{-1}) - Ambil informasi jumlah SDM pariwisata yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi tahun berjalan. (T) - Hitung pertumbuhan dengan rumus: $\frac{T - T_{-1}}{T_{-1}} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Data yang diolah oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Ambil data jumlah tenaga kerja yang memperoleh peningkatan kapasitas bidang pariwisata tahun berjalan

Catatan khusus	Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data sekunder yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Unit yang melakukan pelaporan adalah Direktorat Pengembangan SDM Bidang Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Meningkatnya kapasitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	02. Pertumbuhan kapasitas tenaga kerja ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Informasi jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif yang memperoleh peningkatan kapasitas dari hasil olahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	- Ambil informasi jumlah SDM ekonomi kreatif yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi pada tahun sebelumnya ($T-1$) - Ambil informasi jumlah SDM ekonomi kreatif yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi tahun berjalan. (T) - Hitung pertumbuhan dengan rumus: $\frac{T - T1}{T1} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Data yang diolah oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Ambil data jumlah tenaga kerja yang memperoleh peningkatan kapasitas bidang ekonomi kreatif tahun berjalan
Catatan khusus	Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data sekunder yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Unit yang melakukan pelaporan adalah Direktorat Pengembangan SDM Bidang Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Meningkatnya kapasitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	03. SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang memenuhi standar kompetensi nasional
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Laporan penyelenggaraan uji kompetensi SDM pariwisata Laporan penyelenggaraan uji kompetensi SDM ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah SDM pariwisata yang mengikuti uji kompetensi (a) 2. Identifikasi jumlah SDM pariwisata yang lulus uji kompetensi (b) 3. Identifikasi jumlah SDM ekonomi kreatif yang mengikuti uji kompetensi (c) 4. Identifikasi jumlah SDM ekonomi kreatif yang lulus uji kompetensi (d) 5. Hitung dengan rumus: $\frac{[(b/a) \times 100\%] + [(d/c) \times 100\%]}{2}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Cara pengambilan data	Tes tertulis, observasi atau wawancara dalam rangka uji kompetensi
Catatan khusus	• Uji kompetensi dilakukan untuk membandingkan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap standar kompetensi • Standar kompetensi yang dimaksud meliputi skema okupasi dan Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) • Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi teknis dan kompetensi manajerial • Kompetensi teknis adalah pengetahuan dan keterampilan individu terkait pariwisata dan ekonomi kreatif • Kompetensi manajerial adalah kemampuan manajemen seperti perencanaan, kepemimpinan dari individu • SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meliputi Masyarakat Umum, Masyarakat Pendidikan,

	Tenaga kerja industri parekraf, dan pelaku wirausaha parekraf • Uji kompetensi dilakukan oleh lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang dianggap kompeten oleh Kemenparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	02. Meningkatnya kerja sama kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	04. Indeks tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	<i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> dan/atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pariwisata dan ekonomi kreatif Laporan evaluasi tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	• Ambil informasi jumlah kerja sama terkait Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang ditandatangani (A) • Ambil informasi jumlah kerja sama terkait Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang ditindaklanjuti (B) • Hitung pertumbuhan dengan rumus: $\frac{B}{A}$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Cara pengambilan data	Melihat Laporan.
Catatan khusus	Ambil data jumlah kerja sama yang disepakati terkait pariwisata dan ekonomi kreatif tahun berjalan berdasarkan <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> dan/atau Perjanjian Kerja sama (PKS) yang berstatus aktif. Ambil data jumlah tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif laporan evaluasi tindak lanjut kerja sama.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan

SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA DAN KELEMBAGAAN				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	1	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Skala likert (1 - 4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon II lingkup Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $\frac{\Sigma(fn)}{\Sigma f}$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = \frac{\Sigma(fn)}{\Sigma f} \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, 2 merepresentasikan tidak puas, 3 merepresentasikan puas dan 4 merepresentasikan sangat puas.

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan – Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
---	---

BAGIAN UMUM				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total permintaan layanan umum yang terpenuhi (a) 2. Identifikasi total permintaan layanan umum yang masuk (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Umum – Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan umum
Catatan khusus	Layanan umum meliputi layanan tata usaha, layanan rumah tangga, layanan kepegawaian, layanan hukum dan layanan organisasi Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan Catatan pemberian layanan sedikitnya berisikan: tanggal permohonan, satker pemohon, jenis permohonan, dan tanggal pemberian layanan

Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Umum – Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan
---	---

SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	Identifikasi layanan tata usaha yang diberikan (A) Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B) Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan tata usaha dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN, HUKUM DAN ORGANISASI		
Sasaran Aktivitas	IK	Satuan

S1	Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi	1	Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan	Layanan
----	--	---	---	---------

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan
Bukti realisasi/ pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan kepegawaian yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan hukum yang diberikan (B) 3. Identifikasi layanan organisasi yang diberikan (C) 4. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N)$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum

DIREKTORAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA		
Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan

SK1	Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas SDM Pariwisata	1	Jumlah SDM Pariwisata yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi	Orang
		2	Jumlah SDM pariwisata yang memperoleh pemberdayaan	Orang

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas SDM Pariwisata
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah SDM Pariwisata yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Informasi jumlah SDM pariwisata yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi dalam tahun berjalan yang didapat dari hasil olahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atas data dari Badan Pusat Statistik (BPS).
Formula/Cara menghitung	Ambil informasi jumlah SDM pariwisata yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi yang didapat dari hasil olahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atas data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai ukuran capaian indikator kinerja ini.
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
Cara pengambilan data	Ambil informasi jumlah SDM pariwisata yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi yang didapat dari hasil olahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atas data dari Badan Pusat Statistik (BPS)
Catatan khusus	SDM Pariwisata adalah SDM yang bekerja di bidang pariwisata, baik dari sektor formal maupun informal
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Badan Pusat Statistik Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas SDM Pariwisata
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah SDM pariwisata yang memperoleh pemberdayaan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan SDM Pariwisata
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total SDM yang mengikuti kegiatan pemberdayaan SDM Pariwisata berdasarkan laporan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan SDM Pariwisata tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata
Cara pengambilan data	Melihat total SDM berdasarkan laporan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan SDM Pariwisata
Catatan khusus	Pemberdayaan SDM Pariwisata adalah usaha untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya Pemberdayaan dilakukan melalui program pemberdayaan pariwisata seperti desa wisata, pendampingan pengembangan inkubasi bisnis pariwisata Pemberdayaan SDM Pariwisata dilakukan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar (kelurahan/desa) yang telah memiliki destinasi pariwisata atau potensi destinasi pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata

DIREKTORAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA EKONOMI KREATIF		
Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan

SK1	Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Ekonomi Kreatif	1	Jumlah SDM ekraf yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi	Orang
		2	Jumlah SDM ekonomi kreatif yang memperoleh pemberdayaan	Orang

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Ekonomi Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah SDM ekonomi kreatif yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Informasi jumlah SDM ekonomi kreatif yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi dalam tahun berjalan yang didapat dari hasil olahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atas data dari Badan Pusat Statistik (BPS).
Formula/Cara menghitung	Ambil informasi jumlah SDM ekonomi kreatif yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi yang didapat dari hasil olahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atas data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai ukuran capaian indikator kinerja ini.
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
Cara pengambilan data	Ambil informasi jumlah SDM ekonomi kreatif yang memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan vokasi yang didapat dari hasil olahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atas data dari Badan Pusat Statistik (BPS).
Catatan khusus	Tenaga kerja ekonomi kreatif adalah tenaga kerja yang termasuk dalam 17 subsektor ekonomi kreatif serta memenuhi definisi ekonomi kreatif sebagaimana dimaksud pada UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif, baik dari sektor formal maupun informal.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Badan Pusat Statistik (BPS) Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Ekonomi Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah SDM ekonomi kreatif yang memperoleh pemberdayaan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan SDM Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total SDM yang mengikuti kegiatan pemberdayaan SDM ekonomi kreatif berdasarkan laporan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan SDM ekonomi kreatif tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat total SDM berdasarkan laporan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan SDM Ekonomi Kreatif
Catatan khusus	Pemberdayaan SDM Ekonomi Kreatif adalah usaha untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya Pemberdayaan dapat dilakukan melalui <i>advisory</i> /pendampingan seperti inkubasi bisnis bagi UMKM Ekonomi Kreatif (bisa ditambahkan)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif

DIREKTORAT STANDARDISASI KOMPETENSI		
Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan

SK1	Tersedianya standar kompetensi profesi pariwisata dan ekonomi kreatif	1	Jumlah standar kompetensi profesi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Dokumen
SK2	Terselenggaranya uji kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	2	Jumlah SDM Parekraf yang mengikuti uji kompetensi	Orang

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terselenggaranya uji kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah standar kompetensi profesi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen skema okupasi pariwisata Dokumen KKNI pariwisata Dokumen skema okupasi ekonomi kreatif Dokumen KKNI ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi skema okupasi pariwisata yang dihasilkan tahun berjalan (A) 2. Identifikasi KKNI pariwisata yang dihasilkan tahun berjalan (B) 3. Identifikasi skema okupasi ekonomi kreatif yang dihasilkan tahun berjalan (C) 4. Identifikasi KKNI ekonomi kreatif yang dihasilkan tahun berjalan (D) 5. Hitung dengan rumus: A + B + C + D
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Standardisasi Kompetensi
Cara pengambilan data	Melihat dokumen standar kompetensi profesi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang tersedia saat ini
Catatan khusus	Standar kompetensi profesi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif adalah persyaratan kompetensi minimal yang harus dimiliki berdasarkan profesi pariwisata dan ekonomi kreatif Standar kompetensi yang dimaksud meliputi skema okupasi, dan Kerangka Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Direktorat Standardisasi Kompetensi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terselenggaranya uji kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang mengikuti uji kompetensi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan penyelenggaraan uji kompetensi SDM pariwisata Laporan penyelenggaraan uji kompetensi SDM ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Hitung total SDM pariwisata yang mengikuti uji kompetensi tahun berjalan (A) 2. Hitung total SDM ekonomi kreatif yang mengikuti uji kompetensi tahun berjalan (B) 3. Hitung total dengan rumus: A + B
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Standardisasi Kompetensi
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan uji kompetensi SDM pariwisata dan laporan uji kompetensi SDM ekonomi kreatif
Catatan khusus	• Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi teknis dan kompetensi manajerial • Kompetensi teknis adalah pengetahuan dan keterampilan individu terkait pariwisata dan ekonomi kreatif • Kompetensi manajerial adalah kemampuan manajemen seperti perencanaan, kepemimpinan dari individu • SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif meliputi: Masyarakat Umum, Masyarakat Pendidikan, Tenaga kerja industri parekraf, dan pelaku wirausaha parekraf • Uji kompetensi dilakukan oleh lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang dianggap kompeten oleh Kemenparekraf • Jika terdapat individu yang mengikuti lebih dari satu kali uji kompetensi dengan jenis profesi berbeda, maka perhitungan akan mengikuti jumlah uji kompetensi yang diikuti
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Standardisasi Kompetensi

Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terbangunnya kerja sama pariwisata dan ekonomi kreatif	1	Jumlah kerja sama yang disepakati terkait pariwisata dan ekonomi kreatif	MoU
		2	Jumlah tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif	Kegiatan Implementasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terbangunnya kerja sama pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah kerja sama yang disepakati terkait pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen nota kerja sama (MoU atau PKS tanpa MoU) yang disepakati dan ditandatangani oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan pihak yang berkepentingan.
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total MoU yang disepakati dan ditandatangani (A) 2. Identifikasi PKS yang disepakati dan ditandatangani (B) 3. Hitung total dengan rumus: A + B
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Hubungan Antar Lembaga
Cara pengambilan data	Ambil informasi jumlah dokumen nota kerja sama yang telah disepakati, ditandatangani & berstatus aktif pada saat pengukuran.
Catatan khusus	- Jika MoU/PKS tidak dalam status aktif pada tahun berjalan, maka tidak dapat diklaim sebagai kinerja - Jika MoU/PKS bersifat lintas tahun, maka klaim kinerja dilakukan saat penandatanganan MoU atau PKS
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Hubungan Antar Lembaga

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terbangunnya kerja sama pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen laporan pelaksanaan tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
Formula/Cara menghitung	• Ambil informasi pelaksanaan tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun berjalan. • Hitung jumlah tindak lanjut kerja sama terkait pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan laporan pelaksanaan tindak lanjut kerja sama
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Hubungan Antar Lembaga
Cara pengambilan data	Ambil informasi pelaksanaan tindak lanjut kerja sama yang dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
Catatan khusus	Jika pelaksanaan tindak lanjut kerja sama bersifat lintas tahun namun sudah berjalan, maka dapat diklaim sebagai kinerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Hubungan Antar Lembaga

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI DAN
INFRASTRUKTUR**

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INFRASTRUKTUR				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Tersedianya infrastruktur ekonomi kreatif	1	Rasio pemenuhan infrastruktur Ekraf terhadap kebutuhan infrastruktur Ekraf	%
SP2	Tersedianya destinasi pariwisata berdasarkan prioritas yang dikembangkan	2	Jumlah destinasi pariwisata berdasarkan prioritas yang dikembangkan	Destinasi
SP3	Tersedianya destinasi pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan	3	Jumlah destinasi pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan	Destinasi
SP4	Meningkatnya lama tinggal wisatawan mancanegara di destinasi	4	Lama tinggal (<i>Length of Stay</i>) wisman di destinasi	Hari

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Tersedianya infrastruktur ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Rasio pemenuhan infrastruktur ekraf terhadap kebutuhan infrastruktur ekraf
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	▪ Dokumen permintaan ataupun kebutuhan terkait infrastruktur ekonomi kreatif yang diterima Kemenparekraf/Baparekraf ▪ Dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) infrastruktur ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Hitung jumlah usulan fasilitasi infrastruktur ekonomi kreatif yang telah memenuhi syarat 2. Hitung jumlah infrastruktur ekonomi kreatif yang difasilitasi Kemenparekraf/Baparekraf tahun berjalan 3. Hitung indeks pemenuhan dengan rumus: $\frac{\text{Jumlah infrastruktur ekonomi kreatif yang difasilitasi}}{\text{Jumlah usulan fasilitasi infrastruktur ekonomi kreatif yang telah memenuhi syarat}}$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur

Cara pengambilan data	▪ Melakukan verifikasi administrasi dan teknis terhadap proposal yang masuk ▪ Jumlah pemenuhan infrastruktur ekonomi kreatif dapat dihitung melalui jumlah BAST yang telah ditandatangani.
Catatan khusus	Fasilitasi infrastruktur ekraf berupa fasilitasi revitalisasi ruang kreatif, fasilitasi sarana ruang kreatif dan pembangunan ruang kreatif
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	02. Tersedianya destinasi pariwisata berdasarkan prioritas yang dikembangkan
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	02. Jumlah destinasi pariwisata berdasarkan prioritas yang dikembangkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Laporan hasil asesmen terhadap destinasi pariwisata
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “super prioritas” yang dikembangkan di destinasi I (A) 2. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “prioritas” yang dikembangkan di destinasi I (B) 3. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “pengembangan” yang dikembangkan di destinasi I (C) 4. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “super prioritas” yang dikembangkan di destinasi II (D) 5. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “prioritas” yang dikembangkan di destinasi II (E) 6. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “pengembangan” yang dikembangkan di destinasi II (F) 7. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “revitalisasi” yang dikembangkan di destinasi II (G) 8. Hitung dengan rumus: A + B + C + D + E + F + G
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Pengembangan Destinasi I Direktorat Pengembangan Destinasi II
Cara pengambilan data	Ambil laporan hasil asesmen terhadap destinasi pariwisata.

Catatan khusus	▪ Kategori pengembangan destinasi terbagi menjadi 4 (empat) yaitu: Kategori Rintisan, Kategori Pengembangan, Kategori Pemantapan dan Kategori Revitalisasi - Kriteria Destinasi Rintisan 1. Destinasi belum berkembang 2. Aktivitas/atraksi belum tertata 3. Amenitas masih terbatas 4. Akses dan Konektivitas Masih minim dan terbatas serta sulit dijangkau dari darat/laut/ udara 5. Informasi dan Investasi Pariwisata Belum ada dan sangat minim hanya lisan 6. Tingkat kesiapan dan partisipasi masih rendah, sikap masyarakat masih menolak adanya kegiatan 7. Kelembagaan dan Kerja sama Pariwisata di Masyarakat masih Minim dan terbatas 8. Pasar belum terbentuk, Potensi dan jumlah kunjungan/<i>marketshare</i> sangat minim 9. Minat, Aktivitas dan Tingkat Kepuasan di Destinasi Minim dan terbatas 10. Persepsi dan Citra Destinasi masih Negatif 11. Penerapan Kode Etik Pariwisata (<i>Sustainable Tourism, Community Base</i>), Keamanan dan Stabilitas Sosio Politik Minim dan terbatas - Kriteria Destinasi Pengembangan 1. Destinasi sudah berkembang 2. Atraksi sudah dikenal, dapat diakses 3. Ketersediaan dan kondisi amenities dan fasilitas masih perlu ditingkatkan pada saat ini kondisi ini masih relatif bisa diterima wisatawan 4. Pasar sudah terbentuk dan sedang mengalami perkembangan yang pesat 5. Akses dan konektivitas; Memiliki bandara/pelabuhan yang relatif cukup memadai yang memudahkan pergerakan antar pulau/ destinasi 6. Informasi dan investasi pariwisata sudah cukup memadai namun masih belum lengkap 7. Kesiapan sikap, opini dan partisipasi masyarakat masih terbatas dan memadai 8. Kelembagaan dan Kerjasama Pariwisata di Masyarakat masih memadai dan belum optimal 9. Potensi dan <i>marketshare</i> Masih di dominasi pasar domestik dan <i>Group Travel</i>-penggarapan pasarnya masih relatif belum optimal 10. Minat, Aktivitas dan Tingkat Kepuasan di Destinasi belum optimal
-----------------------	---

	11. Persepsi dan citra destinasi belum baik, sedang-sedang/biasa-biasa saja 12. Penerapan Kode Etik Pariwisata (<i>Sustainable Tourism, Community Base</i>), Keamanan dan Stabilitas Sosio Politik Beberapa hal sudah diperhatikan namun masih belum optimal - Kriteria Destinasi Pemantapan 1. Destinasi Memiliki kemampuan untuk menjadi menjadi <i>branding</i>/ikon pariwisata Indonesia dengan daya dukung yang ideal 2. Fasilitas lengkap dengan sistem mata rantai pelayanan sarana dan prasarana umum, memiliki standar dan <i>recognition</i> nasional dan internasional 3. Aksesibilitas menjadi pusat dan simpul (<i>hub/spoke</i>) dan berfungsi juga sebagai <i>point of distribution</i> pergerakan wisatawan <i>inbound/outbound</i>/perjalanan lintas Provinsi/daerah/destinasi 4. Moda transportasi sangat baik, lengkap, aman, tersedia berbagai pilihan dan memiliki <i>local content</i> 5. Destinasi sudah berkembang, namun mendekati titik jenuh, daya dukung sudah mulai menurun 6. Pasar sudah terbentuk, hanya saja perkembangannya cenderung stagnan 7. Diversifikasi daya tarik produk, laku dijual, diterima oleh pasar, peluang diversifikasi produk, mempunyai nilai daya saing 8. Informasi dan investasi pariwisata memiliki sistem informasi yang lengkap, akurat untuk wisatawan dan investor dalam bentuk peta, media elektronik/non elektronik 9. Pemahaman kesiapan sikap, opini & partisipasi masyarakat terhadap kepariwisataan sangat kondusif, penyerapan dan manfaat pariwisata bagi masyarakat melalui interaksi, keterlibatan secara ekonomi, sosial, budaya 10. Kelembagaan dan kerja sama pariwisata di masyarakat sudah memiliki institusi dengan sistem pengembangan terpadu dan prioritas pembangunan pariwisata 11. Menjadi <i>favorite destination</i> bagi wisatawan mancanegara dan domestik (FIT/GIT) serta minat khusus 12. Kualitas aktivitas wisata lengkap (<i>soft and hard activity</i>), <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> serta memiliki karakter aktivitas utama/khusus yang sangat menonjol dan memiliki reputasi dunia serta
--	---

	mempengaruhi tingkat kepuasan dan jumlah <i>frequent traveller (repeat tourists)</i> 13. Persepsi dan citra destinasi sangat positif dan istimewa sebagai <i>best destination</i> 14. Kualitas pariwisata sangat baik, memperhatikan prinsip dan etika, kenyamanan destinasi - Kriteria Destinasi Revitaliasi 1. Destinasi sudah tidak berkembang dan mencapai titik jenuh 2. akses dan konektivitas; memiliki bandara/ pelabuhan yang memadai yang memudahkan pergerakan antar pulau/destinasi 3. Infrastruktur dan sarana yang sudah ada namun mengalami degradasi 4. Intensifikasi penataan destinasi dan diversifikasi daya tarik 5. Kelembagaan dan kerja sama pariwisata di Masyarakat sudah terbentuk namun perlu peningkatan penguatan kelembagaan dan komitmen <i>stakeholder</i> 6. Pasar sudah terbentuk namun mengalami penurunan 7. Persepsi dan citra destinasi sudah terbentuk, namun diperlukan pengembalian eksistensi ▪ Destinasi yang berkualitas adalah destinasi yang siap dipasarkan atau destinasi yang masuk ke dalam Kategori Super Prioritas, Prioritas, Pengembangan dan Revitalisasi
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	03. Tersedianya destinasi pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	03. Jumlah destinasi pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Dokumen/regulasi hasil penetapan destinasi pariwisata berkelanjutan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah destinasi pariwisata yang telah menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan (A) 2. Hitung dengan rumus: $A_1 + A_2 + A_3 + A_4 + \dots + A_N$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur; dan Direktorat Tata Kelola Destinasi
Cara pengambilan data	Melihat dokumen/regulasi penetapan destinasi pariwisata berkelanjutan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Catatan khusus	▪ Pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktivitas wisata di semua jenis destinasi wisata, termasuk wisata masal dan berbagai jenis kegiatan wisata lainnya (Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan) ▪ Penetapan destinasi pariwisata berkelanjutan diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan ▪ Jumlah destinasi tersebut mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur; dan Direktorat Tata Kelola Destinasi, Kemenparekraf/Baparekraf

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	04. Meningkatnya lama tinggal wisatawan mancanegara di destinasi
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	04. Lama tinggal (<i>Length of Stay</i>) wisman di destinasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Informasi lama tinggal wisatawan mancanegara (wisman) di destinasi dalam tahun berjalan yang didapat dari hasil olahan Kemenparekraf/Baparekraf atas data dari Badan Pusat Statistik
Formula/Cara menghitung	Identifikasi perhitungan lama tinggal (<i>length of stay</i>) wisatawan di destinasi
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	BPS yang diolah Kemenparekraf/Baparekraf
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah oleh Kemenparekraf/Baparekraf.
Catatan khusus	▪ <i>Length of stay (LOS)</i> adalah sejumlah waktu yang dihabiskan oleh wisatawan di suatu destinasi. ▪ LOS yang dimaksud dalam lingkup ini adalah LOS berdasarkan kewilayahan (perhitungan LOS per propinsi). ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	▪ Badan Pusat Statistik (BPS) ▪ Unit yang melakukan Pelaporan di Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur.

SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INFRASTRUKTUR				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur	1	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur	Skala likert (1 – 4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon II lingkup Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%)

	2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, 2 merepresentasikan tidak puas, 3 merepresentasikan puas dan 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur – Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur

BAGIAN UMUM, KEPEGAWAIAN, HUKUM, DAN ORGANISASI				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS
--

Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Bukti realisasi/ pemenuhan IKA	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total permintaan layanan umum yang terpenuhi (a) 2. Identifikasi total permintaan layanan umum yang masuk (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Umum – Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan umum
Catatan khusus	▪ Layanan umum meliputi layanan tata usaha, layanan rumah tangga, layanan kepegawaian, layanan hukum dan layanan organisasi ▪ Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan ▪ Catatan pemberian layanan sedikitnya berisikan: tanggal permohonan, satker pemohon, jenis permohonan, dan tanggal pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Umum – Sekretariat Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur

SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA

Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan tata usaha dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN, HUKUM DAN ORGANISASI				
Sasaran Aktivitas		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi	1	Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan

Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan kepegawaian yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan hukum yang diberikan (B) 3. Identifikasi layanan organisasi yang diberikan (C) 4. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum

DIREKTORAT TATA KELOLA DESTINASI				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Tersedianya destinasi pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan	1	Jumlah destinasi pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan	Destinasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Tersedianya Destinasi Pariwisata Yang Menerapkan Prinsip Pariwisata Berkelanjutan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah Destinasi Pariwisata Yang Menerapkan Prinsip Pariwisata Berkelanjutan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Dokumen/regulasi hasil penetapan destinasi pariwisata berkelanjutan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah destinasi pariwisata yang telah menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan (A)

	2. Hitung dengan rumus: $A_1 + A_2 + A_3 + A_4 + \dots + A_N$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur; dan Direktorat Tata Kelola Destinasi
Cara pengambilan data	Melihat dokumen/regulasi penetapan destinasi pariwisata berkelanjutan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Catatan khusus	▪ Pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktivitas wisata di semua jenis destinasi wisata, termasuk wisata masal dan berbagai jenis kegiatan wisata lainnya (Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan) ▪ Penetapan destinasi pariwisata berkelanjutan diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan ▪ Jumlah destinasi tersebut mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Tata Kelola Destinasi, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kemenparekraf/Baparekraf

DIREKTORAT INFRASTRUKTUR EKONOMI KREATIF				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terfasilitasinya pengembangan Kabupaten/Kota Kreatif	1	Jumlah Kabupaten/Kota Kreatif yang difasilitasi	Kab/Kota

SK2	Terpenuhinya infrastruktur ekonomi kreatif	2	Jumlah infrastruktur ekonomi kreatif yang difasilitasi	Unit
-----	--	---	--	------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terfasilitasinya Pengembangan Kabupaten/Kota Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah Kabupaten/Kota Kreatif yang Difasilitasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan hasil fasilitasi Kabupaten/Kota kreatif
Formula/Cara menghitung	Menghitung jumlah Kab/Kota yang difasilitasi dari sumber data
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	▪ Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia (PMK3I) ▪ Penetapan Kab/Kota (KaTa) Kreatif Indonesia
Catatan khusus	▪ Kabupaten/Kota Kreatif yang difasilitasi pengembangan ekonomi kreatifnya oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ▪ Jumlah target kumulatif dari tahun 2020-2024 adalah 30 Kabupaten/Kota
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terpenuhinya Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah Infrastruktur Ekonomi Kreatif yang Difasilitasi
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	Dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST)

Formula/Cara menghitung	Menghitung jumlah fasilitas infrastruktur ekraf dari sumber data
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Jumlah fasilitas infrastruktur sarana dan prasarana ruang kreatif dihitung melalui jumlah dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani oleh penerima dan Kemenparekraf/Baparekraf.
Catatan khusus	▪ Bantuan sarana dan prasarana ruang kreatif sebagai pendukung aktivitas dan produktivitas para pelaku ekonomi kreatif berupa pembangunan/revitalisasi ruang kreatif dan peralatan. ▪ Jumlah kumulatif fasilitas infrastruktur sarana dan prasarana ruang kreatif dari tahun 2020-2024 adalah 779 Unit
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DIREKTORAT PENGEMBANGAN DESTINASI I				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terlaksananya pengembangan destinasi prioritas dan destinasi pengembangan di destinasi I	1	Jumlah destinasi prioritas dan destinasi pengembangan di destinasi I yang dikembangkan	Destinasi
SK2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan mancanegara di destinasi I	2	Lama tinggal (<i>Length of Stay</i>) wisman di destinasi I	Hari

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terlaksananya Pengembangan Destinasi Prioritas dan Destinasi Pengembangan di Destinasi I
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah Destinasi Prioritas dan Destinasi Pengembangan di Destinasi I Yang Dikembangkan

Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan atau dokumen asesmen pengembangan destinasi pariwisata lingkup tugas dan fungsi Direktorat Pengembangan Destinasi I
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “super prioritas” yang dikembangkan di destinasi I (A) 2. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “prioritas” yang dikembangkan di destinasi I (B) 3. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “pengembangan” yang dikembangkan di destinasi I (C) 4. Hitung dengan rumus: A + B + C
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Badan Pusat Statistik ▪ Direktorat Pengembangan Destinasi I
Cara pengambilan data	Melihat laporan hasil asesmen terhadap destinasi I
Catatan khusus	▪ Destinasi I meliputi regional Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur. ▪ Kategori pengembangan destinasi terbagi menjadi 4 (empat) yaitu: Kategori Rintisan, Kategori Pengembangan, Kategori Pemantapan dan Kategori Revitalisasi ▪ Destinasi yang berkualitas adalah destinasi yang siap dipasarkan atau destinasi yang masuk ke dalam Kategori Super Prioritas, Prioritas, Pengembangan dan Revitalisasi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Dit. Pengembangan Destinasi I, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara di Destinasi I
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	02. Lama Tinggal (<i>Length Of Stay</i>) Wisman di Destinasi I
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Informasi lama tinggal wisatawan mancanegara (wisman) di destinasi I dalam tahun berjalan yang didapat dari hasil olahan

	Kemenparekraf/Baparekraf berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik
Formula/Cara menghitung	Informasi lama tinggal wisman di destinasi I dalam tahun berjalan yang didapat dari hasil olahan Kemenparekraf/Baparekraf berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS).
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Pusat Statistik yang diolah Kemenparekraf/Baparekraf
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah oleh Kemenparekraf/Baparekraf
Catatan khusus	▪ <i>Length of stay (LOS)</i> adalah sejumlah waktu yang dihabiskan oleh wisatawan di suatu destinasi. ▪ LOS yang dimaksud dalam lingkup ini adalah LOS berdasarkan kewilayahan (perhitungan LOS per propinsi) di Destinasi I. ▪ Destinasi I meliputi regional Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur. ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Pengembangan Destinasi I

DIREKTORAT PENGEMBANGAN DESTINASI II				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terlaksananya pengembangan destinasi prioritas, destinasi pengembangan dan destinasi revitalisasi di destinasi II	1	Jumlah destinasi prioritas, destinasi pengembangan dan destinasi revitalisasi di destinasi II yang dikembangkan	Destinasi

SK2	Meningkatnya lama tinggal wisman di destinasi II	2	Lama tinggal (<i>Length of Stay</i>) wisman di destinasi II	Hari
-----	--	---	---	------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terlaksananya Pengembangan Destinasi Prioritas, Destinasi Pengembangan dan Destinasi Revitalisasi di Destinasi II
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah Destinasi Prioritas, Destinasi Pengembangan dan Destinasi Revitalisasi di Destinasi II yang Dikembangkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan atau dokumen asesmen pengembangan destinasi pariwisata lingkup tugas dan fungsi Direktorat Pengembangan Destinasi II
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “super prioritas” yang dikembangkan di destinasi II (A) 2. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “prioritas” yang dikembangkan di destinasi II (B) 3. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “pengembangan” yang dikembangkan di destinasi II (C) 4. Identifikasi jumlah destinasi dengan kategori “revitalisasi” yang dikembangkan di destinasi II (D) 5. Hitung dengan rumus: A + B + C + D
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Badan Pusat Statistik ▪ Direktorat Pengembangan Destinasi II
Cara pengambilan data	Melihat laporan hasil asesmen terhadap destinasi II
Catatan khusus	▪ Destinasi II meliputi regional Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. ▪ Kategori pengembangan destinasi terbagi menjadi 4 (empat) yaitu: Kategori Rintisan, Kategori Pengembangan, Kategori Pemantapan dan Kategori Revitalisasi ▪ Destinasi yang berkualitas adalah destinasi yang siap dipasarkan atau destinasi yang masuk ke dalam Kategori Super Prioritas, Prioritas, Pengembangan dan Revitalisasi
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Dit. Pengembangan Destinasi II, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kemenparekraf/Baparekraf.

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Meningkatnya Lama Tinggal Wisman di Destinasi II
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Lama Tinggal (<i>Length Of Stay</i>) Wisman di Destinasi II
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Informasi lama tinggal wisatawan mancanegara (wisman) di destinasi II dalam tahun berjalan yang didapat dari hasil olahan Kemenparekraf/Baparekraf berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik
Formula/Cara menghitung	Informasi lama tinggal wisman di destinasi II dalam tahun berjalan yang didapat dari hasil olahan Kemenparekraf/Baparekraf berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS).
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Pusat Statistik yang diolah Kemenparekraf/Baparekraf
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah oleh Kemenparekraf/Baparekraf
Catatan khusus	▪ <i>Length of stay (LOS)</i> adalah sejumlah waktu yang dihabiskan oleh wisatawan di suatu destinasi ▪ LOS yang dimaksud dalam lingkup ini adalah LOS berdasarkan kewilayahan (perhitungan LOS per propinsi) di Destinasi II. ▪ Destinasi II meliputi regional Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Pengembangan Destinasi II

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN BADAN OTORITA DANAU TOBA**

Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Danau Toba	1	Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisman	Kegiatan
		2	Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisnus	Kegiatan
SK2	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Danau Toba	3	Jumlah investasi pariwisata di Danau Toba	Juta USD
		4	Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba	Usaha
SK3	Tersedianya produk pariwisata di Danau Toba	5	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba	Atraksi
		6	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Danau Toba	Obyek
		7	Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Danau Toba	Unit
SK4	Meningkatnya kualitas layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba	8	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba	Skala likert (1-4)
SK5	Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Danau Toba	9	Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik	Skala likert (1-4)
SK6	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	10	Jumlah forum koordinasi dengan Pemda	Forum

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisman
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan Pemasaran C wisatawan mancanegara + + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Catatan khusus	1. Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan 2. Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisnus
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara

Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Jumlah investasi pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah

Catatan khusus	- Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional - Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Investasi Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata
Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Danau Toba
Catatan khusus	- Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata - Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) - NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba
Catatan khusus	▪ Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. ▪ Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada ▪ Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	▪ Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Danau Toba ▪ Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A) 2. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) 3. Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba
Catatan khusus	▪ Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata ▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pengembangan amenitas pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenitas/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba
Catatan khusus	▪ Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata ▪ Beberapa jenis amenitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Meningkatnya kualitas layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	08. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{x} = N$

	3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ 4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit Pelayanan X 25
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba ▪ Indeks Kepuasan Pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	09. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap

	pertanyaan ($\Sigma(f_n)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(f_n)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (o_n) \times (b_n)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Danau Toba ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	06. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	10. Jumlah forum koordinasi dengan Pemda
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	▪ Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota ▪ Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Keuangan

DIREKTORAT KEUANGAN, UMUM, DAN KOMUNIKASI PUBLIK				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kualitas layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba	1	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba	Skala Likert (1 – 4)
SA2	Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Danau Toba	2	Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik	Skala Likert (1-4)
SA3	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	3	Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah	Forum

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kualitas layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$ 3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$

	4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit Pelayanan X 25
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber Data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba ▪ Indeks kepuasan pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Kegiatan (SA)	02. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSA)	02. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$

	5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Danau Toba ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	03. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	03. Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah

Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan
---	-----------------

DIVISI KEUANGAN				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terwujudnya layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang berkualitas	1	Indeks kepuasan internal terhadap layanan keuangan	Skala likert (1-4)
SA2	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	2	Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah	Forum

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terwujudnya layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks kepuasan internal terhadap layanan keuangan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Survei kepuasan

Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Danau Toba ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4 ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	02. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Sasaran (IKSA)	02. Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	▪ Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota ▪ Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan

DIVISI UMUM				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terwujudnya layanan umum Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang berkualitas	1	Indeks kepuasan internal terhadap layanan umum	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terwujudnya layanan umum Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks kepuasan internal terhadap layanan umum
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Umum
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Danau Toba ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan umum Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.

Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA		Divisi Umum		
DIVISI KOMUNIKASI PUBLIK				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kualitas layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba	1	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba	Skala likert (1-4)
SA2	Terwujudnya layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang berkualitas	2	Indeks kepuasan internal terhadap layanan informasi publik Danau Toba	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kualitas layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran (IKSA)	01. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan BLU Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{x} = N$ 3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ 4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit Pelayanan X 25
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba ▪ Indeks kepuasan pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)

	▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	02. Terwujudnya layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Indeks kepuasan internal terhadap layanan informasi publik Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\sum(fn)$) serta jumlah responden yang memilih ($\sum f$). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\sum(fn)) / (\sum f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Danau Toba ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun

	▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

DIREKTORAT INDUSTRI PARIWISATA DAN KELEMBAGAAN PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Danau Toba	1	Jumlah investasi pariwisata di Danau Toba	Juta USD
		2	Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba	Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah investasi pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah

Catatan khusus	- Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional - Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Investasi Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata
Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Danau Toba
Catatan khusus	- Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata - Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) - NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

DIVISI PENGEMBANGAN BISNIS PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya industri pariwisata Danau Toba	1	Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba	Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya industri pariwisata Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata
Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Danau Toba
Catatan khusus	▪ Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata ▪ Jumlah usaha pariwisata di Danau Toba harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) ▪ NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

DIVISI INVESTASI PARIWISATA					
Sasaran Aktivitas			IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya investasi pariwisata Danau Toba	1	Jumlah investasi pariwisata di Danau Toba	Juta USD	

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi pariwisata Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah investasi pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah
Catatan khusus	- Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional - Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Danau Toba
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Investasi Pariwisata

DIREKTUR DESTINASI PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Tersedianya produk pariwisata di Danau Toba	1	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba	Atraksi
		2	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Danau Toba	Obyek
		3	Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Danau Toba	Unit

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba
Catatan khusus	▪ Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. ▪ Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada ▪ Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan

	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	▪ Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Danau Toba ▪ Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A) 2. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) 3. Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba
Catatan khusus	▪ Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata ▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri

	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS		
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Danau Toba	
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	03. Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Danau Toba	
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan amenities pariwisata di Danau Toba	
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N	
Klasifikasi target	Maximize	
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata	
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenities/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba	
Catatan khusus	- Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata - Beberapa jenis amenities yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata	
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata	
DIVISI AKSESIBILITAS DAN INFRASTRUKTUR		
Sasaran Aktivitas	IKA	Satuan

SA1	Terselenggaranya pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Danau Toba	1	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Danau Toba	Obyek
-----	--	---	--	-------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terselenggaranya pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	▪ Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Danau Toba ▪ Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A) 2. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba
Catatan khusus	▪ Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata ▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

DIVISI AMENITAS DAN DAYA TARIK WISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terselenggaranya pengembangan atraksi/daya tarik dan amenitas pariwisata di Danau Toba	1	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba	Atraksi
		2	Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Danau Toba	Amenitas

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terselenggaranya pengembangan atraksi/daya tarik dan amenitas pariwisata di Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba
Catatan khusus	▪ Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. ▪ Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada ▪ Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional

	Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terselenggaranya pengembangan atraksi/daya tarik dan amenitas pariwisata di Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Danau Toba
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan amenitas pariwisata di Danau Toba
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenitas/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Danau Toba
Catatan khusus	- Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata - Beberapa jenis amenitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran KSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

DIREKTORAT PEMASARAN PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Danau Toba	1	Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisatawan Mancanegara	Kegiatan

		2	Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisatawan Nusantara	Kegiatan
--	--	---	---	----------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS				
Sasaran Aktivitas (SA)		01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Danau Toba		
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)		01. Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisatawan Mancanegara		
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK		Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara		
Formula/Cara menghitung		Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan Pemasaran C wisatawan mancanegara + + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara N		
Klasifikasi target		<i>Maximize</i>		
Sumber data		Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara		
Cara pengambilan data		Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara		
Catatan khusus		▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan		
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA		Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara		

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS				
--	--	--	--	--

Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Danau Toba			
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisatawan Nusantara			
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara			
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N			
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>			
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara			
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara			
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang			
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara			

DIVISI PEMASARAN PARIWISATA NUSANTARA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisnus ke Danau Toba	1	Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisnus	Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara ke Danau Toba
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisatawan Nusantara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Danau Toba	1	Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba	Kegiatan

			untuk segmen Wisatawan Mancanegara	
MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS				
Sasaran Aktivitas (SA)		01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Danau Toba		
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)		01. Jumlah kegiatan pemasaran Danau Toba untuk segmen Wisatawan Mancanegara		
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK		Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara		
Formula/Cara menghitung		Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan Pemasaran C wisatawan mancanegara + + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara N		
Klasifikasi target		<i>Maximize</i>		
Sumber data		Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara		
Cara pengambilan data		Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara		
Catatan khusus		▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.		
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA		Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara		

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN BADAN OTORITA LABUAN BAJO-FLORES**

Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisman	Kegiatan
		2	Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisnus	Kegiatan
SK2	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Labuan Bajo-Flores	3	Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Juta USD
		4	Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Usaha
SK3	Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores	5	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Atraksi
		6	Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Unit
		7	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Objek
SK4	Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	8	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	Skala likert (1-4)
SK5	Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	9	Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik	Skala likert (1-4)
SK6	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	10	Jumlah forum koordinasi dengan Pemda	Forum

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisman
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan Pemasaran C wisatawan mancanegara + + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara N
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisnus

Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah
Catatan khusus	- Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional - Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Investasi Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata
Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	- Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata - Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB)

	NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	- Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. - Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada - Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
---	---------------------------------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	06. Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenities/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	▪ Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata ▪ Beberapa jenis amenities yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	07. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores

Bukti realisasi/pemenuhan IKS	▪ Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Labuan Bajo-Flores ▪ Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A) 2. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) 3. Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	▪ Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata ▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	08. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores

Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$ 3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ 4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit skm
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores ▪ Indeks kepuasan pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	09. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik

Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : ($\Sigma(fn)$) / (Σf) 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (\sigma n) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	06. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	10. Jumlah forum koordinasi dengan Pemda

Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	▪ Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota ▪ Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Keuangan

DIREKTORAT KEUANGAN, UMUM, DAN KOMUNIKASI PUBLIK				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	1	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	Skala Likert (1 – 4)
SA2	Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	2	Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik	Skala Likert (1-4)
SA3	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	3	Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah	Forum

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores

Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$ 3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ 4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit Pelayanan X 25
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber Data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores ▪ Indeks kepuasan pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Kegiatan (SA)	02. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSA)	02. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	03. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	03. Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	▪ Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota ▪ Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan

DIVISI KEUANGAN				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terwujudnya layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang berkualitas	1	Indeks kepuasan internal terhadap layanan keuangan	Skala likert (1-4)
SA2	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	2	Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah	Forum

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terwujudnya layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang berkualitas

Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks kepuasan internal terhadap layanan keuangan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4 ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	02. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah

Indikator Kinerja Sasaran (IKSA)	02. Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	▪ Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota ▪ Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan

DIVISI UMUM					
Sasaran Aktivitas			IKA		Satuan
SA1	Terwujudnya layanan umum Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang berkualitas	1	Indeks kepuasan internal terhadap layanan umum		Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terwujudnya layanan umum Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks kepuasan internal terhadap layanan umum
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%)

	2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : ($\Sigma(fn)$) / (Σf) 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : (X) = (Σn) x (bn) 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Umum
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan umum Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Umum

DIVISI KOMUNIKASI PUBLIK				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	1	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	Skala likert (1-4)
SA2	Terwujudnya layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang berkualitas	2	Indeks kepuasan internal terhadap layanan informasi publik Labuan Bajo-Flores	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran (IKSA)	01. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{x} = N$ 3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ 4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit Pelayanan X 25
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores ▪ Indeks kepuasan pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publikj
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	02. Terwujudnya layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran (IKSA)	02. Indeks kepuasan internal terhadap layanan informasi publik Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $\Sigma(fn) / \Sigma f$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

DIREKTORAT INDUSTRI PARIWISATA DAN KELEMBAGAAN PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Juta USD
		2	Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah
Catatan khusus	- Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional - Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Investasi Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata
Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	▪ Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata ▪ Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) ▪ NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

DIVISI PENGEMBANGAN BISNIS PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya industri pariwisata Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya industri pariwisata Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara Penghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata
Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	▪ Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata ▪ Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) ▪ NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

DIVISI INVESTASI PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya investasi pariwisata Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Juta USD

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi pariwisata Labuan Bajo-Flores

Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah
Catatan khusus	- Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional - Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Investasi Pariwisata

DIREKTUR DESTINASI PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Atraksi
		2	Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Unit
		3	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Objek

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores

Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	▪ Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. ▪ Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada ▪ Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenities/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	- Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata - Beberapa jenis amenities yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	03. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSA	- Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Labuan Bajo-Flores - Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A) 2. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) 3. Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata

	▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA /sumber IKSA	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

DIVISI AKSESIBILITAS DAN INFRASTRUKTUR				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terselenggaranya pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Obyek

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terselenggaranya pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	▪ Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Labuan Bajo-Flores ▪ Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A) 2. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	▪ Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata ▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

DIVISI AMENITAS DAN DAYA TARIK WISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terselenggaranya pengembangan atraksi/daya tarik dan amenities pariwisata di Labuan Bajo - Flores	1	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Atraksi
		2	Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Unit

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terselenggaranya pengembangan atraksi/daya tarik dan amenities pariwisata di Labuan Bajo – Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores

Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores
Catatan khusus	▪ Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. ▪ Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada ▪ Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terselenggaranya pengembangan pengembangan atraksi/daya tarik dan amenities pariwisata di Labuan Bajo – Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenities/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo-Flores

Catatan khusus	▪ Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata ▪ Beberapa jenis amenities yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

DIREKTORAT PEMASARAN PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisatawan Mancanegara	Kegiatan
		2	Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisatawan Nusantara	Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisatawan Mancanegara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan Pemasaran C wisatawan mancanegara + + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara

Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisatawan Nusantara
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau

	menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

DIVISI PEMASARAN PARIWISATA NUSANTARA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisatawan Nusantara	Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisatawan Nusantara
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau

	menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/ sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Labuan Bajo-Flores	1	Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisatawan Mancanegara	Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Labuan Bajo-Flores
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisatawan Mancanegara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan Pemasaran C wisatawan mancanegara + + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara
---	---

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN BADAN OTORITA BOROBUDUR**

Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Borobudur	1	Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisman	Kegiatan
		2	Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisnus	Kegiatan
SK2	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Borobudur	3	Jumlah investasi pariwisata di Borobudur	Juta USD
		4	Jumlah usaha pariwisata di Borobudur	Usaha
SK3	Tersedianya produk pariwisata di Borobudur	5	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur	Atraksi
		6	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur	Obyek
		7	Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur	Unit
SK4	Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	8	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	Skala likert (1-4)
SK5	Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur	9	Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik	Skala likert (1-4)
SK6	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	10	Jumlah koordinasi forum dengan Pemda	Forum

ANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatkan kunjungan wisman dan wisnus ke Borobudur

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisman
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan Pemasaran C wisatawan mancanegara + + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan Nusantara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Jumlah investasi pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah
Catatan khusus	▪ Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional ▪ Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di

	bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Investasi Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Jumlah usaha pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata
Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Borobudur
Catatan khusus	▪ Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata ▪ Jumlah usaha pariwisata di Borobudur harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) ▪ NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur

Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Borobudur
Catatan khusus	▪ Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. ▪ Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada ▪ Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	06. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	▪ Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Borobudur ▪ Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A)

	2. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) 3. Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Borobudur
Catatan khusus	▪ Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata ▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	03. Tersedianya produk pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan pengembangan amenities pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenitas/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Borobudur
Catatan khusus	▪ Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata ▪ Beberapa jenis amenitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	04. Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	08. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$ 3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ 4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit Pelayanan X 25
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan

	yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Borobudur ▪ Indeks kepuasan pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	05. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	09. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Borobudur ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	06. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	10. Jumlah forum koordinasi dengan Pemda
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	▪ Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota ▪ Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Divisi Keuangan
---	-----------------

DIREKTORAT KEUANGAN, UMUM, DAN KOMUNIKASI PUBLIK				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	1	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	Skala Likert (1 – 4)
SA2	Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur	2	Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik	Skala Likert (1-4)
SA3	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	3	Jumlah forum koordinasi dengan Pemda	Forum

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$ 3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ 4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit Pelayanan X 25
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber Data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei

Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Borobudur ▪ Indeks kepuasan pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Kegiatan (SA)	02. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSA)	02. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Borobudur ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	03. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	03. Jumlah forum koordinasi dengan Pemda
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	▪ Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota ▪ Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah

Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan
---	-----------------

DIVISI KEUANGAN				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terwujudnya layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang berkualitas	1	Indeks kepuasan internal terhadap layanan keuangan	Skala likert (1-4)
SA2	Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah	2	Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah	Forum

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terwujudnya layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks kepuasan internal terhadap layanan keuangan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Borobudur ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan keuangan Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4 ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan
MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	02. Meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Indikator Kinerja Sasaran (IKSA)	02. Jumlah forum koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Formula/Cara menghitung	Forum komunikasi A + Forum komunikasi B + Forum komunikasi C + + Forum komunikasi N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Keuangan
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan kegiatan forum komunikasi
Catatan khusus	▪ Pemerintah Daerah yang dimaksud dalam lingkup Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota ▪ Forum komunikasi dilakukan terhadap perangkat Pemerintah Daerah

Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Keuangan
---	-----------------

DIVISI UMUM				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terwujudnya layanan umum Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang berkualitas	1	Indeks kepuasan internal terhadap layanan umum	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terwujudnya layanan umum Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks kepuasan internal terhadap layanan umum
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	▪ Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) ▪ Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\sum(fn)$) serta jumlah responden yang memilih ($\sum f$). ▪ Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\sum(fn)) / (\sum f)$ ▪ Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ ▪ Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Umum
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Borobudur

	▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan umum Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Umum

DIVISI KOMUNIKASI PUBLIK				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	1	Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	Skala likert (1-4)
SA2	Terwujudnya layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang berkualitas	2	Indeks kepuasan internal terhadap layanan informasi publik Borobudur	Skala likert (1-4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Survei kepuasan pelanggan
Formula/Cara menghitung	1. Berikan bobot terhadap pertanyaan survei 2. Hitung bobot rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{x} = N$ 3. Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ 4. Konversi hasil penilaian menggunakan rumus: SKM Unit Pelayanan X 25

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei
Catatan khusus	▪ Survei kepuasan pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Badan Pelaksana Otorita Borobudur ▪ Indeks kepuasan pelanggan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelanggan berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas ▪ Tahapan survei mengacu pada PerMenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Layanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	02. Terwujudnya layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran (IKSA)	02. Indeks kepuasan internal terhadap layanan informasi publik Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil survei kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf).

	3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\sum(fn)) / (\sum f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Komunikasi Publik
Cara pengambilan data	Survei kepuasan
Catatan khusus	▪ Kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah pengguna layanan internal di lingkup Badan Pelaksana Otorita Borobudur ▪ Survei dilakukan terhadap pengguna layanan internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ▪ Persepsi kepuasan terhadap layanan komunikasi publik Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. ▪ Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas; skala 2 merepresentasikan tidak puas; skala 3 merepresentasikan puas; skala 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Komunikasi Publik

DIREKTORAT INDUSTRI PARIWISATA DAN KELEMBAGAAN PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Borobudur	1	Jumlah investasi pariwisata di Borobudur	Juta USD
		2	Jumlah usaha pariwisata di Borobudur	Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Borobudur

Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah investasi pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah
Catatan khusus	▪ Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional ▪ Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Investasi Pariwisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah usaha pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Borobudur
Catatan khusus	- Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata - Jumlah usaha pariwisata di Borobudur harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) - NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

DIVISI PENGEMBANGAN BISNIS PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya industri pariwisata Borobudur	1	Jumlah usaha pariwisata di Borobudur	Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya industri pariwisata Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah usaha pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	Usaha pariwisata A + Usaha pariwisata B + Usaha pariwisata C + + Usaha pariwisata N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata
Cara pengambilan data	Mencatat NIB usaha pariwisata di Borobudur

Catatan khusus	▪ Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata ▪ Jumlah usaha pariwisata di Borobudur harus terdaftar dan memiliki dilengkapi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) ▪ NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pengembangan Bisnis Pariwisata

DIVISI INVESTASI PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Bertumbuhnya investasi pariwisata Borobudur	1	Jumlah investasi pariwisata di Borobudur	Juta USD

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Bertumbuhnya investasi pariwisata Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah investasi pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Hasil perhitungan total investasi yang dikeluarkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total investasi pariwisata yang termasuk dalam tanggung jawab Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Mengolah

Catatan khusus	- Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional - Dalam indikator ini, jumlah investasi yang dimaksud secara geografis yang berada di bawah tanggung jawab serta menjadi tugas dan fungsi Badan Pelaksana Otorita Borobudur
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Investasi Pariwisata

DIREKTUR DESTINASI PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Tersedianya produk pariwisata di Borobudur	1	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur	Atraksi
		2	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur	Obyek
		3	Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Borobudur	Unit

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Borobudur
Catatan khusus	▪ Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. ▪ Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada ▪ Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	▪ Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Borobudur ▪ Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	4. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A) 5. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) 6. Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Borobudur
Catatan khusus	▪ Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata ▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Tersedianya produk pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	03. Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan amenities pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenities/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Borobudur

Catatan khusus	- Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata - Beberapa jenis amenities yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

DIVISI AKSESIBILITAS DAN INFRASTRUKTUR				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Terselenggaranya pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur	1	Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur	Obyek

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terselenggaranya pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	- Laporan pengembangan aksesibilitas pariwisata di Borobudur - Laporan pengembangan infrastruktur pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pengembangan aksesibilitas tahun berjalan (A) 2. Identifikasi pengembangan infrastruktur tahun berjalan (B) Hitung dengan rumus $(A_1 + A_2 + A_3 + \dots + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + \dots + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap aksesibilitas pariwisata yang dikembangkan di Borobudur
Catatan khusus	▪ Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata ▪ Infrastruktur pariwisata adalah prasarana dasar yang dibangun untuk melayani kegiatan jasa kepariwisataan, baik di kawasan destinasi wisata maupun yang terkait dengan akomodasi wisatawan lainnya (Kamus Istilah Pembangunan Wilayah BPIW) ▪ Beberapa jenis aksesibilitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur

DIVISI AMENITAS DAN DAYA TARIK WISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
1	Terselenggaranya pengembangan atraksi/daya tarik dan amenities pariwisata di Borobudur	1	Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur	Atraksi
		2	Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Borobudur	Unit

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Terselenggaranya pengembangan atraksi/daya tarik dan amenities pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur

Formula/Cara menghitung	Daya tarik A + Daya tarik B + Daya tarik C + + Daya tarik N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap atraksi/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Borobudur
Catatan khusus	▪ Daya tarik pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. ▪ Pengembangan yang dimaksud adalah upaya pengembangan yang dilakukan dengan membuka dan membangun Daya Tarik Wisata baru di Destinasi Pariwisata yang belum berkembang Kepariwisataannya, dalam rangka mengembangkan peluang pasar yang ada ▪ Beberapa jenis atraksi/daya tarik yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01, Terselenggaranya pengembangan atraksi/daya tarik dan amenitas pariwisata di Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur
Bukti realisasi/pemenuhan IKSA	Laporan pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur
Formula/Cara menghitung	Amenitas A + Amenitas B + Amenitas C + + Amenitas N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata
Cara pengambilan data	Melakukan kunjungan/survei lapangan terhadap amenitas/daya tarik pariwisata yang dikembangkan di Borobudur
Catatan khusus	▪ Amenitas Pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata ▪ Beberapa jenis amenitas yang dimaksud dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata

DIREKTORAT PEMASARAN PARIWISATA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur	1	Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan Mancanegara	Kegiatan
		2	Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan Nusantara	Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan mancanegara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan pemasaran C wisatawan mancanegara +

	 + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan Nusantara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

DIVISI PEMASARAN PARIWISATA NUSANTARA				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara ke Borobudur	1	Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan Nusantara	Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara ke Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	02. Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan Nusantara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara A + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara B + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara C + + Kegiatan pemasaran wisatawan nusantara N

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan nusantara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara

Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Borobudur	1	Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan Mancanegara	Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Borobudur
Indikator Kinerja Sasaran Aktivitas (IKSA)	01. Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen Wisatawan Mancanegara
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Formula/Cara menghitung	Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara A + Kegiatan pemasaran wisatawan mancanegara B + Kegiatan Pemasaran C wisatawan mancanegara +

	 + Kegiatan Pemasaran wisatawan mancanegara N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara segmen wisatawan mancanegara
Cara pengambilan data	Melihat laporan pelaksanaan kegiatan pemasaran segmen wisatawan mancanegara
Catatan khusus	▪ Kegiatan pemasaran merupakan upaya kolektif yang dilakukan dalam rangka implementasi strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSA/sumber IKSA	Divisi Pemasaran Pariwisata Mancanegara

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG INDUSTRI DAN INVESTASI**

DEPUTI BIDANG INDUSTRI DAN INVESTASI				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Meningkatnya kemampuan industri sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional	1	Rasio usaha bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang terstandarisasi dan tersertifikasi	%
SP2	Meningkatnya investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	2	Jumlah investasi pariwisata dan ekonomi kreatif	Miliar USD
SP3	Tersedianya akses pembiayaan untuk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif nasional	3	Rasio usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat akses pembiayaan terhadap total usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Meningkatnya kemampuan industri sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Rasio usaha bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang terstandarisasi dan tersertifikasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Sertifikat usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikeluarkan lembaga sertifikasi usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total usaha pariwisata yang terstandarisasi dan tersertifikasi (A) 2. Identifikasi total usaha ekonomi kreatif yang terstandarisasi dan tersertifikasi (B) 3. Identifikasi total usaha pariwisata nasional (C) 4. Identifikasi total usaha ekonomi kreatif nasional (D) 5. Hitung rasio dengan rumus $\frac{\left(\frac{A}{C}\right) + \left(\frac{B}{D}\right)}{2} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Lembaga standarisasi usaha pariwisata dan ekonomi kreatif

Cara pengambilan data	▪ Melihat sertifikasi usaha yang dikeluarkan lembaga sertifikasi pariwisata dan ekonomi kreatif ▪ Melakukan evaluasi oleh LSU terkait standar usaha pariwisata
Catatan khusus	▪ Penyelenggaraan sertifikasi usaha pariwisata merujuk pada Permenparekraf Nomor 18 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata ▪ Standar Usaha Pariwisata adalah rumusan kualifikasi Usaha Pariwisata dan/atau klasifikasi Usaha Pariwisata yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan Usaha Pariwisata. ▪ Tersertifikasi yang dimaksud adalah usaha pariwisata dan ekonomi kreatif telah memenuhi penilaian kesesuaian terhadap standar dan/atau regulasi yang telah ditetapkan ▪ Sertifikat Usaha Pariwisata adalah bukti tertulis yang diberikan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata kepada Usaha Pariwisata yang telah memenuhi Standar Usaha Pariwisata.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Industri dan Investasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	02. Meningkatnya investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	02. Jumlah investasi pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil perhitungan investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan bidang usaha, lokasi tujuan investasi, dan asal negara investasi
Formula/Cara menghitung	Informasi investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang resmi dikeluarkan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) kemudian diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan bidang usaha, lokasi tujuan investasi dan asal Negara investasi.
Catatan khusus	Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif nasional
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Direktorat Manajemen Investasi, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Kemenparekraf/Baparekraf

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	03. Tersedianya akses pembiayaan untuk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif nasional
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	03. Rasio usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat akses pembiayaan terhadap total usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	▪ Laporan penyaluran pembiayaan pelaku usaha pariwisata ▪ Laporan penyaluran pembiayaan pelaku usaha ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	$\frac{\text{Jumlah usaha bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat akses pembiayaan}}{\text{Total usaha bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdaftar}} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyaluran pembiayaan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
Catatan khusus	• Menurut UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif: 1. Pembiayaan ekonomi kreatif bersumber dari: ABPN; ABBN dan/atau sumber lainnya yang sah (Pasal 15) 2. Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b disalurkan melalui lembaga keuangan bank dan nonbank.

	3. Pembiayaan yang bersumber dari sumber lainnya yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c tidak mengikat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. • Yang dimaksud Usaha bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdaftar adalah yang masuk dalam Dashboard Kemenparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Industri dan Investasi

SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG INDUSTRI DAN INVESTASI				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputi Bidang Industri dan Investasi	1	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputi Bidang Industri dan Investasi	Skala likert (1 – 4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputi Bidang Industri dan Investasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputi Bidang Industri dan Investasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon II lingkup Deputi Bidang Industri dan Investasi
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $\frac{\Sigma(fn)}{\Sigma f}$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = \frac{(on)}{(bn)}$

	5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Sekretariat Deputy Bidang Industri dan Investasi
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Sekretariat Deputy Bidang Industri dan Investasi yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, 2 merepresentasikan tidak puas, 3 merepresentasikan puas dan 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Sekretariat Deputy Bidang Industri dan Investasi – Deputy Bidang Industri dan Investasi

BAGIAN UMUM				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Industri dan Investasi	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Industri dan Investasi	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Industri dan Investasi
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Industri dan Investasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total permintaan layanan umum yang terpenuhi (a) 2. Identifikasi total permintaan layanan umum yang masuk (b)

	3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Umum – Sekretariat Deputi Bidang Industri dan Investasi
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan umum
Catatan khusus	▪ Layanan umum meliputi layanan tata usaha, layanan rumah tangga, layanan kepegawaian, layanan hukum dan layanan organisasi ▪ Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan ▪ Catatan pemberian layanan sedikitnya berisikan: tanggal permohonan, satker pemohon, jenis permohonan, dan tanggal pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Umum – Sekretariat Deputi Bidang Industri dan Investasi

SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B)

	3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan tata usaha dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN, HUKUM DAN ORGANISASI				
Sasaran Aktivitas		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi	1	Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan kepegawaian yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan hukum yang diberikan (B) 3. Identifikasi layanan organisasi yang diberikan (C) 4. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum

DIREKTORAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI USAHA				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terbangunnya usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas	1	Jumlah usaha bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang terstandarisasi dan tersertifikasi	Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terbangunnya Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah Usaha Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Terstandarisasi dan Tersertifikasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Sertifikat usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikeluarkan lembaga sertifikasi usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total usaha pariwisata yang terstandarisasi (A) 2. Identifikasi total usaha ekonomi kreatif yang terstandarisasi (B) 3. Identifikasi total usaha pariwisata yang tersertifikasi (C) 4. Identifikasi total usaha ekonomi kreatif yang tersertifikasi (C) 5. Hitung total dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + \dots + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + \dots + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + \dots + C_N) + (D_1 + D_2 + D_3 + \dots + D_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Lembaga standardisasi usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
Cara pengambilan data	▪ Melihat sertifikasi usaha yang dikeluarkan lembaga sertifikasi pariwisata dan ekonomi kreatif ▪ Melakukan evaluasi oleh LSU terkait standar usaha pariwisata
Catatan khusus	▪ Penyelenggaraan sertifikasi usaha pariwisata merujuk pada Permenparekraf Nomor 18 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata ▪ Standar Usaha Pariwisata adalah rumusan kualifikasi Usaha Pariwisata dan/atau klasifikasi Usaha Pariwisata yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan Usaha Pariwisata. ▪ Tersertifikasi yang dimaksud adalah usaha pariwisata dan ekonomi kreatif telah memenuhi penilaian kesesuaian terhadap standar dan/atau regulasi yang telah ditetapkan ▪ Sertifikat Usaha Pariwisata adalah bukti tertulis yang diberikan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata kepada Usaha Pariwisata yang telah memenuhi Standar Usaha Pariwisata.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Standardisasi dan Sertifikasi Usaha

DIREKTORAT MANAJEMEN INDUSTRI				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Bertumbuhnya industri pariwisata dan ekonomi kreatif	1	Persentase rata-rata pertumbuhan pendapatan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang terfasilitasi penguatan rantai pasok industri pariwisata dan ekonomi kreatif	%
		2	Jumlah industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang terfasilitasi pendampingan digitalisasi	Industri

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Bertumbuhnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Persentase Rata-Rata Pertumbuhan Pendapatan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Terfasilitasi Penguatan Rantai Pasok Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil perhitungan pendapatan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan hasil survei
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi pendapatan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif tahun berjalan (T) 2. Identifikasi pendapatan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif tahun sebelumnya (T-1) 3. Hitung dengan rumus: $\frac{T - T_{-1}}{T} \times 100$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Pelaku usaha pariwisata ▪ Pelaku usaha ekonomi kreatif
Cara pengambilan data	Melakukan survei kepada pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
Catatan khusus	▪ Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif pada periode tertentu ▪ Usaha atau pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang pariwisata dan ekonomi kreatif ▪ Rantai pasok yang dimaksud dimulai dari bahan baku atau bahan mentah dan diakhiri dengan kepuasan pelanggan ▪ Rantai pasok mencakup pemasok; produsen/penyedia jasa; dan distributor, grosir dan atau pengecer yang mengirimkan produk dan/atau layanan kepada pelanggan akhir ▪ Terfasilitasi yang dimaksud adalah pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif mengikuti atau mendapatkan program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terkait penguatan rantai pasok, seperti Bimbingan Teknis

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Manajemen Industri
---	-------------------------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Bertumbuhnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	02. Jumlah Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Terfasilitasi Pendampingan Digitalisasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan penyelenggaraan fasilitasi pendampingan
Formula/Cara menghitung	Kegiatan A + Kegiatan B + Kegiatan C + + Kegiatan N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Manajemen Industri
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyelenggaraan fasilitasi pendampingan
Catatan khusus	▪ Pendampingan digitalisasi yang dimaksud adalah kegiatan dalam bentuk bimbingan teknis transformasi digital produk pariwisata dan industri kreatif untuk memperkuat struktur industri pariwisata dan ekonomi kreatif nasional ▪ Industri kreatif adalah industri yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Manajemen Industri

DIREKTORAT MANAJEMEN INVESTASI				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional	1	Jumlah investasi pariwisata dan ekonomi kreatif	Miliar USD

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya Investasi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah Investasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil perhitungan investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan bidang usaha, lokasi tujuan investasi, dan asal negara investasi
Formula/Cara menghitung	Informasi investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan investasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang resmi dikeluarkan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) kemudian diolah kembali oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan bidang usaha, lokasi tujuan investasi dan asal Negara investasi.
Catatan khusus	Investasi pariwisata yaitu penanaman uang atau modal untuk keperluan pengembangan pariwisata nasional

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Manajemen Investasi, Deputi Bidang Industri dan Investasi, Kemenparekraf/Baparekraf
---	--

DIREKTORAT AKSES PEMBIAYAAN				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya pelaku usaha Parekraf yang mendapat akses pembiayaan	1	Jumlah pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat akses pembiayaan	Pelaku usaha
SK2	Tersusunnya skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual	2	Skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual	Skema

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatkan Pelaku Usaha Parekraf yang Mendapat Akses Pembiayaan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Mendapat Akses Pembiayaan
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	▪ Laporan penyaluran pembiayaan pelaku usaha pariwisata ▪ Laporan penyaluran pembiayaan pelaku usaha ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Ambil data badan hukum (PT atau CV) bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM 2. Verifikasi dan hitung jumlah badan hukum (PT atau CV) yang bergerak di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. 3. Akumulasikan data tersebut dengan data badan hukum sektor pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan perizinan yang dikeluarkan Kemenparekraf/Baparekraf dan/atau Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 4. Identifikasi data badan hukum sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat akses pembiayaan.
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM yang diolah dengan data dari Kemenparekraf/Baparekraf dan/atau Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat laporan penyaluran pembiayaan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
Catatan khusus	Menurut UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif: 1. Pembiayaan ekonomi kreatif bersumber dari: ABPN; ABBD dan/atau sumber lainnya yang sah (Pasal 15) 2. Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b disalurkan melalui lembaga keuangan bank dan nonbank. 3. Pembiayaan yang bersumber dari sumber lainnya yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c tidak mengikat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Akses Pembiayaan, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Kemenparekraf/Baparekraf

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Tersusunnya Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Skema pembiayaan yang dihasilkan dan di sahkan
Formula/Cara menghitung	Skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual A + Skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual B + Skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual C + + Skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual N
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Akses Pembiayaan
Cara pengambilan data	Melihat skema pembiayaan yang disusun
Catatan khusus	1. Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual adalah skema Pembiayaan yang

	menjadikan Kekayaan Intelektual sebagai objek jaminan utang bagi lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan nonbank agar dapat memberikan Pembiayaan kepada Pelaku Ekonomi Kreatif (PP 24/2022) 2. Ruang lingkup IKU ini meliputi penyusunan Peraturan Pemerintah sampai pelaksanaan implementasi Skema Pembiayaan berbasis HKI sampai tahun 2024. Laporan per tahun dapat berupa laporan progres implementasi Skema Pembiayaan berbasis HKI tersebut
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Akses Pembiayaan, Deputi Bidang Industri dan Investasi, Kemenparekraf/Baparekraf

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG PEMASARAN**

DEPUTI BIDANG PEMASARAN				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Meningkatnya transaksi produk ekonomi kreatif unggulan	1	Jumlah transaksi ekonomi kreatif unggulan	Miliar Rupiah
SP2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (<i>leisure</i>)	2	Jumlah wisatawan mancanegara (<i>wisman</i>) <i>leisure</i>	Juta Kunjun gan
SP3	Meningkatnya citra pariwisata Indonesia	3	<i>Brand awareness index</i> pariwisata Indonesia	Indeks (1-4)
SP4	Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)	4	Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)	Juta Perjalan an

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Meningkatnya transaksi produk ekonomi kreatif unggulan
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Jumlah transaksi ekonomi kreatif unggulan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Informasi statistik jumlah transaksi produk ekonomi kreatif unggulan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	Ambil data jumlah transaksi produk ekonomi kreatif unggulan dari Badan Pusat Statistik (BPS)
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Pusat Statistik (BPS)
Cara pengambilan data	Mengambil data jumlah transaksi produk ekonomi kreatif unggulan dari Badan Pusdat Statistik (BPS) pada tahun berjalan
Catatan khusus	Produk ekonomi kreatif unggulan diambil berdasarkan nilai output Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) BPS
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	• Deputi Bidang Pemasaran • Pusdatin

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	02. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (<i>leisure</i>)
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	02. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) <i>leisure</i>
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil perhitungan jumlah wisatawan mancanegara oleh BPS
Formula/Cara menghitung	Identifikasi jumlah wisatawan mancanegara berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS)
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	BPS yang diolah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan jumlah wisatawan mancanegara oleh BPS
Catatan khusus	▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan ▪ Indikator ini merupakan shared KPI dengan Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events), dimana Deputi Bidang Pemasaran hanya berkontribusi terhadap kunjungan wisman <i>leisure</i>
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	• Badan Pusat Statistik (BPS) • Deputi Bidang Pemasaran • Pusdatin

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	03. Meningkatnya citra pariwisata Indonesia
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	03. <i>Brand awareness index</i> pariwisata Indonesia
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil survei <i>brand awareness index</i> pariwisata Indonesia

Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi <i>brand</i> pariwisata Indonesia yang akan menjadi objek survei. 2. Tentukan <i>sample</i> survei. 3. Tentukan bobot masing-masing di setiap dimensi pertanyaan (bn) kuesioner <i>Brand Awareness Index</i> pariwisata Indonesia (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%). 4. Hitung indeks di setiap dimensi pertanyaan dengan rumus (zx/n) 5. Hitung <i>Brand Awareness Index</i> dengan menjumlahkan nilai indeks di masing-masing dimensi pertanyaan yang telah dikalikan dengan bobot penilaian di setiap dimensi pertanyaan. Total indeks keseluruhan merepresentasikan <i>Brand Awareness Index</i> pariwisata Indonesia.
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Komunikasi Pemasaran
Cara pengambilan data	1. Hitung instrumen survei (pertanyaan <i>Brand Awareness</i>) 2. Tentukan <i>sampling design</i> berdasarkan populasi 3. Sebar instrumen sesuai <i>sample</i> yang telah ditentukan 4. Lakukan pengukuran, pengolahan, analisis dan interpretasi hasil survei
Catatan khusus	▪ <i>Brand awareness</i> pariwisata Indonesia didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengenali, mengingat kembali dan mempersepsikan merek pariwisata Indonesia dimana hal tersebut merefleksikan seberapa kuat merek tersebut di benak individu. ▪ <i>Brand awareness</i> dapat membantu pemasar untuk mengetahui seberapa kuat merek di benak pikiran individu. ▪ Survei menggunakan skala likert 1-5 dimana rentang interval 1-1,99 (Buruk Sekali), 2-2,99 (Buruk), 3-3,99 (Cukup), 4-4,75 (Baik) dan 4,76-5 (Baik Sekali)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	• Direktorat Komunikasi Pemasaran

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	04. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	04. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)	
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil perhitungan jumlah perjalanan wisatawan nusantara oleh BPS	
Formula/Cara menghitung	Identifikasi jumlah perjalanan wisatawan nusantara berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS)	
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>	
Sumber data	BPS yang diolah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
Cara pengambilan data	Melihat Hasil perhitungan jumlah perjalanan wisatawan nusantara oleh BPS	
Catatan khusus	▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang ▪ Indikator ini merupakan shared KPI dengan Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) ▪ Penentuan target pergerakan wisatawan nusantara menggunakan Pareto Rule sesuai dengan kesepakatan antara Deputi Bidang Pemasaran dan Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) ▪ Indikator ini cukup jelas, dihitung berdasarkan pengolahan atas data sekunder yang tersedia, tidak membutuhkan penjelasan tambahan	
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	• Badan Pusat Statistik (BPS) • Direktorat Pemasaran Pariwisata Nusantara • Pusdatin	

SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG PEMASARAN		
Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan

1	Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran	1	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Deputy Bidang Pemasaran	Skala likert (1 - 4)
---	--	---	---	----------------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Deputy Bidang Pemasaran
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon II lingkup Deputy Bidang Pemasaran
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, 2 merepresentasikan tidak puas, 3 merepresentasikan puas dan 4 merepresentasikan sangat puas.

Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran – Deputy Bidang Pemasaran
---	---

BAGIAN UMUM, KEPEGAWAIAN, HUKUM, DAN ORGANISASI				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total permintaan layanan umum yang terpenuhi (a) 2. Identifikasi total permintaan layanan umum yang masuk (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Umum – Sekretariat Deputy Bidang Pemasaran
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan umum
Catatan khusus	▪ Layanan umum meliputi layanan tata usaha, layanan rumah tangga, layanan kepegawaian, layanan hukum dan layanan organisasi ▪ Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan ▪ Catatan pemberian layanan sedikitnya berisikan: tanggal permohonan, satker

	pemohon, jenis permohonan, dan tanggal pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Umum – Sekretariat Deputi Bidang Pemasaran

SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	S 1. Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga
Indikator Kinerja (IK)	IK 1. Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan tata usaha dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN, HUKUM, DAN ORGANISASI				
Sasaran Aktivitas		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi	1	Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	S 1. Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Indikator Kinerja (IK)	IK 1. Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan
Bukti realisasi/ pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan kepegawaian yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan hukum yang diberikan (B) 3. Identifikasi layanan organisasi yang diberikan (C) 4. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum

DIREKTORAT KOMUNIKASI PEMASARAN		
Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan

SK1	Meningkatnya <i>Brand Recognition</i> Indonesia	1	<i>Brand Recognition Index</i> pariwisata Indonesia	Indeks (1-5)
-----	---	---	---	--------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	SK 1. Meningkatnya <i>Brand Recognition</i> Indonesia
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	IKSK 1. <i>Brand Recognition Index</i> pariwisata Indonesia
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei <i>brand recognition</i> pariwisata Indonesia
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi <i>brand</i> pariwisata Indonesia yang akan menjadi objek survei. 2. Tentukan <i>sample</i> survei. 3. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner <i>Brand Recognition Index</i> pariwisata Indonesia 4. Hitung <i>Brand Recognition Index</i> dengan cara membagi total nilai jawaban seluruh responden pada item-item pengenalan merek dengan jumlah data observasi terhimpun dengan rumus $\sum x/n$ 5. Total indeks keseluruhan merepresentasikan <i>Brand Recognition Index</i> pariwisata Indonesia.
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Komunikasi Pemasaran
Cara pengambilan data	1. Hitung instrumen survei (pertanyaan <i>Brand Recognition</i>) 2. Tentukan <i>sampling design</i> berdasarkan populasi 3. Sebar instrumen sesuai <i>sample</i> yang telah ditentukan 4. Lakukan pengukuran, pengolahan, analisis dan interpretasi hasil survei
Catatan khusus	▪ <i>Brand recognition</i> pariwisata Indonesia merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan mengidentifikasi merek pariwisata Indonesia melalui pemberian atribut merek tersebut. ▪ Pengukuran <i>Brand recognition index</i> pariwisata Indonesia dilakukan dengan survei eksternal, yang dapat dilakukan oleh

	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif maupun pihak ketiga yang independen Survei menggunakan skala likert 1-5 dimana rentang interval 1-1,99 (Buruk Sekali), 2-2,99 (Buruk), 3-3,99 (Cukup), 4-4,75 (Baik) dan 4,76-5 (Baik Sekali)
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Komunikasi Pemasaran, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DIREKTORAT PEMASARAN PARIWISATA NUSANTARA				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya Wisnus yang akan melakukan perjalanan	1	Jumlah pelaku perjalanan Wisata Nusantara	Juta orang

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	SK 1. Meningkatnya Wisnus yang akan melakukan perjalanan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	IKSK 1. Jumlah pelaku perjalanan Wisata Nusantara
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Jumlah rata – rata penduduk yang melakukan perjalanan wisata ke suatu destinasi di Indonesia yang dihitung per bulan
Formula/Cara menghitung	- Menghitung jumlah pelaku perjalanan wisata nusantara per bulan - Menjumlahkan data pelaku perjalanan tiap triwulan untuk mendapatkan data triwulanan - Menjumlahkan data pelaku perjalanan triwulanan untuk mendapatkan data tahunan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Data rata – rata jumlah pelaku perjalanan wisatawan nusantara per bulan dari Badan Pusat Statistik
Cara pengambilan data	Konfirmasi secara periodik ke sumber data

Catatan khusus	▪ Dalam rangka mendukung perjalanan wisatawan nusantara, Kemenparekraf melaksanakan berbagai aktivitas pemasaran ▪ Wisatawan Nusantara adalah penduduk yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan dalam rangka bekerja atau sekolah secara rutin. ▪ Perjalanan Wisata adalah bepergian/ perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia secara sukarela selama kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja atau sekolah secara rutin. Tempat di luar lingkungan sehari-hari dimaksud meliputi: Berwisata ke obyek wisata dan atau Mengunjungi Kabupaten/ Kota lain dan tinggal minimal 6 jam. ▪ Kegiatan rutin adalah kegiatan sekolah atau bekerja yang dilakukan secara rutin baik frekuensinya, lokasinya maupun kegiatannya. Termasuk kegiatan rutin jika mengunjungi kabupaten/ kota yang sama minimal 4 kali dalam sebulan. ▪ Indikator ini merupakan shared KPI dengan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) ▪ Pada saat angka target tahunan ditetapkan, BPS masih belum dapat menghitung jumlah perilaku perjalanan tahunan (karena keterbatasan sumber data) sehingga angka target tahunan yang digunakan masih berupa akumulasi jumlah pelaku perjalanan per triwulan.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	- Badan Pusat Statistik - Direktorat Pemasaran Pariwisata Nusantara - Pusdatin

DIREKTORAT PEMASARAN PARIWISATA REGIONAL I				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional I yang akan melakukan kunjungan	1	Jumlah potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional I yang akan berkunjung	Orang

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	SK 1. Meningkatnya potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional I yang akan melakukan kunjungan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	IKSK 1. Jumlah potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional I yang akan berkunjung
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan perhitungan potensi wisman
Formula/Cara menghitung	Menghitung jumlah potensi wisman dari sumber data
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	1. Data analisa potensial transaksi industri pariwisata Indonesia. Data ini dapat diperoleh dari hasil Kemenparekraf/Baparekraf memfasilitasi industri padakegiatan promosi pemasaran di originasi baik secara online maupun offline 2. Data searching yang dilakukan oleh wisman potensial wilayah regional I dari berbagai platform (seperti: OTA/IATA/Amadeus/forward keys, etc) 3. Data analisa potensial transaksi dari mitra/partner di negara originasi dalam rangka Kerjasama Terpadu (KST) 4. Data yang didapatkan dari hasil Kesepahaman Bersama/MoU (Memorandum of Understanding) antara Kemenparekraf/Baparekraf dengan stakeholder terkait dalam rangka mendatangkan wisman ke Indonesia.
Cara pengambilan data	Konfirmasi secara periodik ke sumber data
Catatan khusus	▪ Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara Lingkup Regional I, Kemenparekraf melaksanakan berbagai aktivitas pemasaran di lingkup regional I ▪ Jumlah potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional I yang akan berkunjung merupakan hasil dari aktivitas pemasaran yang dilaksanakan Direktorat Pemasaran Par Regional I ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang

	dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan ▪ Wisman potensial adalah wisatawan yang berminat untuk melakukan kunjungan ke Indonesia
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Pemasaran Regional I

DIREKTORAT PEMASARAN PARIWISATA REGIONAL II				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional II yang akan melakukan kunjungan	1	Jumlah potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional II yang akan berkunjung	Orang

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	SK 1. Meningkatnya potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional II yang akan melakukan kunjungan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	IKSK 1. Jumlah potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional II yang akan berkunjung
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan perhitungan potensi wisman
Formula/Cara menghitung	Menghitung jumlah potensi wisman dari sumber data
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	1. Data analisa potensial transaksi industri pariwisata Indonesia. Data ini dapat diperoleh dari hasil Kemenparekraf/Baparekraf memfasilitasi industri padakegiatan promosi pemasaran di originasi baik secara online maupun offline 2. Data searching yang dilakukan oleh wisman potensial wilayah regional I dari berbagai platform (seperti: OTA/IATA/Amadeus/forward keys, etc) 3. Data analisa potensial transaksi dari mitra/partner di negara originasi dalam rangka Kerjasama Terpadu (KST)

	4. Data yang didapatkan dari hasil Kesepahaman Bersama/MoU (Memorandum of Understanding) antara Kemenparekraf/Baparekraf dengan stakeholder terkait dalam rangka mendatangkan wisman ke Indonesia.
Cara pengambilan data	Konfirmasi secara periodik ke sumber data
Catatan khusus	▪ Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara Lingkup Regional II, Kemenparekraf melaksanakan berbagai aktivitas pemasaran di lingkup regional II ▪ Jumlah potensi wisatawan mancanegara lingkup Regional II yang akan berkunjung merupakan hasil dari aktivitas pemasaran yang dilaksanakan Direktorat Pemasaran Par Regional II ▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan ▪ Wisman potensial adalah wisatawan yang berminat untuk melakukan kunjungan ke Indonesia
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Pemasaran Regional II

DIREKTORAT PEMASARAN EKONOMI KREATIF				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya transaksi produk ekonomi kreatif nasional	1	Jumlah transaksi ekonomi kreatif unggulan	Miliar Rupiah

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	SK 1. Meningkatnya transaksi produk ekonomi kreatif nasional
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	IKSK 1. Jumlah transaksi ekonomi kreatif unggulan

Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Informasi statistik jumlah transaksi produk ekonomi kreatif unggulan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	Ambil data jumlah transaksi produk ekonomi kreatif unggulan dari Badan Pusat Statistik (BPS)
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Badan Pusat Statistik (BPS)
Cara pengambilan data	Mengambil data jumlah transaksi produk ekonomi kreatif unggulan dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun berjalan
Catatan khusus	Produk ekonomi kreatif unggulan diambil berdasarkan nilai <i>output</i> Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) BPS
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Deputi Bidang Pemasaran

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG PRODUK WISATA DAN
PENYELENGGARA KEGIATAN (*EVENTS*)**

DEPUTI BIDANG PRODUK WISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara minat khusus dan bisnis	1	Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) minat khusus dan bisnis	Juta Kunjun gan
SP2	Meningkatnya perjalanan wisatawan nusantara	2	Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)	Juta Perjalan an

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara minat khusus dan bisnis
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Jumlah wisatawan mancanegara minat khusus dan bisnis
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Informasi statistik jumlah wisman minat khusus dan bisnis dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah wisatawan mancanegara berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) 2. Identifikasi jumlah wisatawan mancanegara minat khusus dan bisnis sebagai bagian dari total wisatawan mancanegara
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	BPS yang diolah oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Mengambil informasi jumlah wisman minat khusus dan bisnis dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya kemudian dihitung menggunakan formula diatas.
Catatan khusus	▪ Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan

	▪ Wisata minat khusus yang dimaksud adalah terkait wisata bahari, kapal pesiar, selam, petualangan, ekowisata, agro wisata, kuliner, belanja, perdesaan perkotaan, sejarah, warisan budaya, religi, halal, olahraga, kesehatan, khusus dan terpadu, wisata kreatif, wisata pendidikan, dan sebagainya. ▪ Wisatawan bisnis adalah wisatawan dengan aktivitas meliputi bisnis, insentif, konferensi, eksibisi pameran dagang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	▪ Badan Pusat Statistik (BPS) ▪ Direktorat Pariwisata Minat Khusus – Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (<i>Events</i>) – Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ▪ Direktorat Pertemuan, Insentif, Konvensi dan Pameran – Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (<i>Events</i>) – Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ▪ Pusdatin

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	02. Meningkatnya perjalanan wisatawan nusantara
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	02. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil perhitungan terkait jumlah wisatawan nusantara <i>event</i> nasional, internasional, dan daerah yang diolah Kemenparekraf
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi jumlah perjalanan wisatawan nusantara berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) 2. Identifikasi total kunjungan wisatawan nusantara di <i>event</i> pertemuan (a) 3. Identifikasi total kunjungan wisatawan nusantara di <i>event</i> insentif (b) 4. Identifikasi total kunjungan wisatawan nusantara di konvensi (c) 5. Identifikasi total kunjungan wisatawan nusantara di pameran (d) 6. Identifikasi total kunjungan wisatawan nusantara event nasional (e) 7. Identifikasi total kunjungan wisatawan nusantara event internasional (f) 8. Identifikasi total kunjungan wisatawan nusantara event daerah (g) 9. Hitung dengan rumus: $a + b + c + d + e + f + g$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	▪ Badan Pusat Statistik ▪ Direktorat <i>Event</i> Nasional dan Internasional untuk jumlah kunjungan wisnus berdasarkan <i>event</i> Nasional dan Internasional ▪ Direktorat <i>Event</i> Daerah untuk jumlah kunjungan wisnus berdasarkan <i>event</i> daerah ▪ Pusdatin
Cara pengambilan data	Mengambil informasi jumlah wisatawan nusantara pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya kemudian dihitung menggunakan formula diatas
Catatan khusus	▪ Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pergi pulang ▪ <i>Event</i> pariwisata yang dimaksud adalah <i>event</i> nasional, <i>event</i> internasional, dan <i>event</i> daerah ▪ <i>Event</i> Nasional dan Internasional adalah <i>events</i> yang diusulkan oleh lembaga, organisasi atau komunitas penyelenggara pariwisata dan ekonomi kreatif dengan skala nasional dan/atau internasional ▪ <i>Event</i> Daerah adalah <i>events</i> yang diusulkan oleh Pemerintah Daerah ▪ Indikator ini merupakan <i>shared KPI</i> dengan Deputy Bidang Pemasaran ▪ Penentuan target pergerakan wisatawan nusantara menggunakan Pareto Rule sesuai dengan kesepakatan antara Deputy Bidang Pemasaran dan Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (<i>Events</i>)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	▪ Direktorat <i>Event</i> Nasional dan Internasional – Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan – Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ▪ Direktorat <i>Event</i> Daerah – Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan – Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

SEKRETARIAT DEPUTI PRODUK WISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
1	Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)	1	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)	Skala likert (1 - 4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon II lingkup Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\Sigma(fn)$) serta jumlah responden yang memilih (Σf). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $\frac{\Sigma(fn)}{\Sigma f}$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = \frac{\Sigma(fn)}{\Sigma f} \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker

Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, 2 merepresentasikan tidak puas, 3 merepresentasikan puas dan 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) – Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)

BAGIAN UMUM, KEPEGAWAIAN, HUKUM, DAN ORGANISASI				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	4. Identifikasi total permintaan layanan umum yang terpenuhi (a) 5. Identifikasi total permintaan layanan umum yang masuk (b) 6. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Bagian Umum – Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)

Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan umum
Catatan khusus	▪ Layanan umum meliputi layanan tata usaha, layanan rumah tangga, layanan kepegawaian, layanan hukum dan layanan organisasi ▪ Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan ▪ Catatan pemberian layanan sedikitnya berisikan: tanggal permohonan, satker pemohon, jenis permohonan, dan tanggal pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Umum – Sekretariat Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events)

SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	S 1. Meningkatkan layanan tata usaha dan rumah tangga
Indikator Kinerja (IK)	IK 1. Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan tata usaha yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan tata usaha dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN, HUKUM, DAN ORGANISASI				
Sasaran Aktivitas		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi	1	Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	S 1. Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Indikator Kinerja (IK)	IK 1. Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi layanan kepegawaian yang diberikan (A) 2. Identifikasi layanan hukum yang diberikan (B) 3. Identifikasi layanan organisasi yang diberikan (C) 4. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan

Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum
---	---

DIREKTORAT WISATA MINAT KHUSUS				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) minat khusus	1	Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) Minat Khusus	Juta Orang
SK2	Tersedianya produk wisata minat khusus	2	Jumlah produk wisata minat khusus	Produk

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	SK 1. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) minat khusus
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	IKSK 1. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) Minat Khusus
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Informasi statistik jumlah wisatawan mancanegara minat khusus dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	Pengambilan data jumlah wisatawan mancanegara minat khusus dari BPS
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	BPS yang diolah oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Cara pengambilan data	Mengambil informasi jumlah wisman minat khusus dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya kemudian dihitung menggunakan formula diatas.
Catatan khusus	Wisatawan minat khusus adalah wisatawan yang motivasi utama kunjungan wisata-nya adalah melakukan aktivitas wisata minat khusus yang dapat meliputi <i>adventure activities (diving, rafting/kayaking/canoeing,</i>

	<i>mountaineering, caving, nature-based, wildlife, dsb), culturalrelated activities (heritage, gastronomy, wellness, historical, religious, rural, arts, dsb), sport-related activities (cycling, surfing, golfing, rock climbing, marathon, dsb), dan aktivitas minat khusus lainnya (yachting/sailing, cruise, medical, dsb</i>
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	1. Badan Pusat Statistik 2. Direktorat Wisata Minat Khusus

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Tersedianya produk wisata minat khusus
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah produk wisata minat khusus
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Informasi jumlah produk wisata minat khusus yang dihasilkan dari aktivitas pengembangan produk wisata yang dilakukan dan/atau yang dikolaborasikan oleh Direktorat Wisata minat khusus
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total produk wisata minat khusus yang dihasilkan dari aktivitas pengembangan produk yang dilakukan dan/atau yang dikolaborasikan oleh Direktorat Wisata Minat Khusus
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Wisata Minat Khusus
Cara pengambilan data	Mengidentifikasi langsung dari seluruh effort pengembangan produk yang dilaksanakan dan/atau yang dikolaborasikan oleh Direktorat Wisata Minat Khusus
Catatan khusus	Produk wisata minat khusus yang dimaksud adalah terkait wisata bahari, kapal pesiar, petualangan, ekowisata, agro wisata, geowisata, kuliner/gastronomi, sejarah, warisan budaya, religi, halal, olahraga, kesehatan, kebugaran, dan sebagainya. § Produk yang dihasilkan dalam indikator ini adalah produk yang diinisiasi/difasilitasi/didukung oleh Direktorat Wisata Minat Khusus § Bentuk dukungan yang dimaksud dapat berupa dukungan sarana dan prasarana, rencana aksi pengembangan produk maupun dukungan penganggaran lainnya

Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Wisata Minat Khusus
---	--------------------------------

DIREKTORAT WISATA PERTEMUAN, INSENTIF, KONVENSI, DAN PAMERAN				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara pertemuan, insentif, konvensi dan pameran (MICE)	1	Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) pertemuan, insentif, konvensi dan pameran (MICE)	Juta Orang
SK2	Terselenggaranya Kegiatan Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (MICE)	2	Jumlah kegiatan Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (MICE)	Kegiatan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara pertemuan, insentif, konvensi dan pameran (MICE)
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) pertemuan, insentif, konvensi dan pameran (MICE)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Perkiraan realisasi data kunjungan wisman tujuan bisnis melalui platform penyedia data
Formula/Cara menghitung	Akumulasi Jumlah Delegasi Konferensi, Pertemuan, Perjalanan Insentif Serta Jumlah Sellers, Buyers, Visitors Pameran yang Didukung Oleh Kemenparekraf Cq Dit MICE
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Laporan Penyelenggara Kegiatan MICE
Cara pengambilan data	Perkiraan realisasi data kunjungan wisman tujuan bisnis yang ditampilkan pada platform penyedia data
Catatan khusus	Delegasi Untuk Kegiatan Pertemuan, Konferensi dan Insentif § Sellers, Buyers, Visitors Untuk Kegiatan Pameran

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Pertemuan, Insentif, Konvensi dan Pameran
---	--

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Terselenggaranya Kegiatan Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (MICE)
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	02. Jumlah kegiatan Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (MICE)
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Jumlah terselenggaranya kegiatan berdasarkan laporan penyelenggara kegiatan MICE
Formula/Cara menghitung	Total jumlah kegiatan MICE yang didukung oleh kemenparekraf cq dit MICE
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Laporan Penyelenggara Kegiatan MICE
Cara pengambilan data	Meminta Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan MICE
Catatan khusus	Kegiatan MICE meliputi : • penguatan jejaring dan kapasitas stakeholders MICE • Peningkatan aktivitas bidding • Promosi nasional dan internasional MICE • Pendukung kegiatan MICE di Indonesia
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Pertemuan, Insentif, Konvensi dan Pameran

DIREKTORAT <i>EVENT</i> NASIONAL DAN INTERNASIONAL				
Sasaran Kegiatan		IKS		Satuan
SK1	Meningkatnya pelaksanaan/pendukung <i>event</i> nasional untuk menarik wisatawan	1	Jumlah <i>event</i> nasional untuk menarik wisatawan	<i>Event</i>

SK2	Meningkatnya pelaksanaan/pendukungan Internasional menarik wisatawan	Event untuk	2	Jumlah event internasional menarik wisatawan	Event
-----	--	-------------	---	--	-------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatkan pelaksanaan/pendukungan event nasional untuk menarik wisatawan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah event nasional dan internasional untuk menarik wisatawan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan kegiatan event nasional dan internasional
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total kegiatan nasional dan internasional yang didukung Dit. Event Nasional dan Internasional
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Event Nasional dan Internasional
Cara pengambilan data	Melihat total penyelenggaraan dan pendukung events berdasarkan laporan pendukung event
Catatan khusus	• Event Nasional dan Internasional adalah events yang diusulkan oleh lembaga, organisasi atau komunitas penyelenggara pariwisata dan ekonomi kreatif dengan skala nasional dan/atau internasional • Pendukung events yang dimaksud adalah pelaksanaan events yang mendapatkan dukungan Kemenparekraf berdasarkan Petunjuk Teknis Pendukung Kegiatan (Events) Kemenparekraf dan yang sudah melakukan penerapan protokol CHSE dengan ketat
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Direktorat Event Nasional dan Internasional

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02.Meningkatnya pelaksanaan/pendukungan Event Internasional untuk menarik wisatawan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah event internasional untuk menarik wisatawan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan kegiatan event internasional
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total event internasional yang didukung Dit. Event Nasional dan Internasional
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Event Nasional dan Internasional
Cara pengambilan data	Melihat total penyelenggaraan dan pendukung events berdasarkan laporan pendukung event
Catatan khusus	• Event Nasional dan Internasional adalah events yang diusulkan oleh lembaga, organisasi atau komunitas penyelenggara pariwisata dan ekonomi kreatif dengan skala nasional dan/atau internasional • Pendukung events yang dimaksud adalah pelaksanaan events yang mendapatkan dukungan Kemenparekraf berdasarkan Petunjuk Teknis Pendukung Kegiatan (Events) Kemenparekraf dan yang sudah melakukan penerapan protokol CHSE dengan ketat
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Event Nasional dan Internasional

DIREKTORAT EVENT DAERAH				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya pelaksanaan/pendukungan Event Daerah untuk menarik wisatawan	1	Jumlah event daerah untuk menarik wisatawan	Event

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01.Meningkatnya pelaksanaan/pendukungan Event Daerah untuk menarik wisatawan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01.Jumlah event daerah untuk menarik wisatawan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan kegiatan event daerah yang sudah mengikuti proses kurasi dan program peningkatan kualitas
Formula/Cara menghitung	1. Melakukan pendataan event – event yang diselenggarakan di daerah 2. Melakukan proses kurasi Karisma Event Nusantara 3. Melakukan program peningkatan kualitas event daerah 4. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan event tersebut
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Laporan hasil monitoring dan evaluasi Karisma Event Nusantara
Cara pengambilan data	1. Mengumpulkan data event event yang diselenggarakan di daerah 2. Mengkurasi event tersebut sehingga terpilih menjadi karisma event nusantara 3. Mengelompokkan karisma event nusantara ke dalam beberapa program peningkatan kualitas event 4. Melakukan program peningkatan kualitas event daerah 5. Monitoring dan evaluasi karisma event nusantara 6. Menyusun laporan monitoring dan evaluasi karisma event nusantara
Catatan khusus	• <i>Event</i> Daerah adalah <i>events</i> yang diusulkan oleh Pemerintah Daerah, asosiasi, dan/atau komunitas daerah. • Karisma Event Nusantara adalah event daerah yang sudah dikurasi • Program peningkatan kualitas adalah beberapa kegiatan yang di rancang dan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas event daerah
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat <i>Event</i> Daerah

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG EKONOMI DIGITAL DAN PRODUK
KREATIF**

DEPUTI BIDANG EKONOMI DIGITAL DAN PRODUK KREATIF				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Meningkatnya Jumlah produk ekonomi kreatif Unggulan	1	Persentase peningkatan jumlah produk ekonomi kreatif unggulan	%
SP2	Meningkatnya kontribusi ekonomi digital sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi nasional	2	Persentase peningkatan Jumlah <i>start-up</i> digital yang dikembangkan	%
		3	Persentase peningkatan jumlah usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang bertransformasi digital	%
SP3	Terwujudnya perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual produk kreatif	4	Persentase peningkatan HKI yang dikomersialisasikan	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Meningkatkan jumlah produk ekonomi kreatif Unggulan
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Persentase peningkatan jumlah produk ekonomi kreatif unggulan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil perhitungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang produk ekonomi kreatif unggulan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total akumulasi produk ekonomi kreatif unggulan sampai tahun berjalan (A) 2. Identifikasi total akumulasi produk ekonomi kreatif unggulan tahun sebelumnya (B) 3. Hitung dengan rumus: $\frac{A - B}{B} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang produk ekonomi kreatif unggulan
Catatan khusus	▪ Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif). ▪ Produk ekonomi kreatif yang dimaksud adalah karya ekonomi kreatif dalam bentuk <i>tangible</i> dan <i>intangible</i>. ▪ Produk ekonomi kreatif adalah produk yang termasuk dalam 17 subsektor ekonomi kreatif serta memenuhi definisi ekonomi kreatif sebagaimana dimaksud pada UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	02. Meningkatnya kontribusi ekonomi digital sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi nasional
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	02. Persentase peningkatan Jumlah <i>start-up</i> digital yang dikembangkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Laporan pengembangan <i>start-up</i> digital Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total akumulasi <i>start-up</i> digital yang dikembangkan sampai tahun berjalan (A) 2. Identifikasi total akumulasi <i>start-up</i> digital yang dikembangkan pada tahun sebelumnya (B) 3. Hitung dengan rumus: $\frac{A - B}{B} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Tata Kelola Ekonomi Digital
Cara pengambilan data	Melihat jumlah <i>start-up</i> digital yang dikembangkan pada laporan pengembangan <i>startup</i> digital Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Catatan khusus	▪ Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif). ▪ Startup yang dimaksud adalah startup yang berada di bawah binaan Kemenparekraf/Baparekraf ▪ Pengembangan startup digital salah satunya dilakukan melalui program BEKUP FOR STARTUP ▪ BAPAREKRAF FOR STARTUP adalah program yang dirancang khusus untuk mematangkan integrasi ekosistem startup dari hulu sampai ke hilir, yaitu pematangan calon-calon sumber daya manusia yang akan membangun startup di tanah air.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	02. Meningkatnya kontribusi ekonomi digital sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi nasional
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	03. Persentase peningkatan jumlah usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang bertransformasi digital
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Informasi jumlah usaha kreatif yang bertransformasi digital dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau instansi terkait
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total akumulasi usaha kreatif yang dikembangkan sampai tahun berjalan (A) 2. Identifikasi total akumulasi usaha kreatif yang dikembangkan pada tahun sebelumnya (B) 3. Hitung dengan rumus: $\frac{A - B}{B} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif
Cara pengambilan data	Mengambil informasi usaha kreatif yang bertransformasi digital dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau instansi terkait

Catatan khusus	▪ Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif). ▪ Usaha kreatif yang bertransformasi digital yang dimaksud adalah digitalisasi usaha kreatif yang memanfaatkan teknologi digital dan komputerisasi secara lebih intensif yang dapat memengaruhi model serta desain bisnis usaha untuk mencapai peningkatan kemampuan yang optimal.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	03. Terwujudnya perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual produk kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	04. Persentase peningkatan HKI yang dikomersialisasikan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Jumlah transaksi atau kenaikan transaksi dari komersialisasi KI yang telah dilaksanakan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi HKI bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikomersialisasikan tahun berjalan (T) 2. Identifikasi HKI bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikomersialisasikan tahun sebelumnya (T ₋₁) 3. Hitung persentase dengan rumus: $\frac{T - T_{-1}}{T_{-1}} \times 100$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pelaku kreatif yang diberikan treatment atau fasilitasi komersialisasi KI
Cara pengambilan data	Melakukan konfirmasi ke Pelaku Kreatif yang KI nya sudah dikomersialisasikan
Catatan khusus	Komersialisasi adalah pemanfaatan HKI kekayaan intelektual dalam berbagai bentuk dan dapat memberikan manfaat kepada pemilik HKI

	Bentuk Komersialisasi KI seperti waralaba, co-branding, co-production, co-creation, dan co-isensi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif

SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG EKONOMI DIGITAL DAN PRODUK KREATIF				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif	1	Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif	Skala likert (1 – 4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kepuasan Satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Tingkat kepuasan satker terhadap layanan internal Sekretariat Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil survei kepuasan internal kepada Unit Eselon II lingkup Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%) 2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan ($\sum(fn)$) serta jumlah responden yang memilih ($\sum f$). 3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : $(\sum(fn)) / (\sum f)$ 4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : $(X) = (on) \times (bn)$ 5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Sekretariat Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif
Cara pengambilan data	Survei kepada masing-masing Satker
Catatan khusus	Persepsi kepuasan terhadap layanan Sekretariat Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif yang diberikan diukur dalam skala likert 1 sampai 4. Skala 1 merepresentasikan sangat tidak puas, 2 merepresentasikan tidak puas, 3 merepresentasikan puas dan 4 merepresentasikan sangat puas.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Sekretariat Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif – Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif

BAGIAN UMUM				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif	%

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya pemenuhan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Tingkat pemenuhan permintaan layanan umum Sekretariat Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	Identifikasi total permintaan layanan umum yang terpenuhi (a) Identifikasi total permintaan layanan umum yang masuk (b) Hitung rasio dengan rumus: $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Bagian Umum – Sekretariat Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam logbook pemberian layanan umum
Catatan khusus	▪ Layanan umum meliputi layanan tata usaha, layanan rumah tangga, layanan kepegawaian, layanan hukum dan layanan organisasi ▪ Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan ▪ Catatan pemberian layanan sedikitnya berisikan: tanggal permohonan, satker pemohon, jenis permohonan, dan tanggal pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Umum – Sekretariat Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif

SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran Aktivitas		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	Identifikasi layanan tata usaha yang diberikan (A) Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B) Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan tata usaha dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN, HUKUM DAN ORGANISASI				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi	1	Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	Identifikasi layanan kepegawaian yang diberikan (A) Identifikasi layanan hukum yang diberikan (B) Identifikasi layanan organisasi yang diberikan (C) Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan kepegawaian, hukum dan organisasi

Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum

DIREKTORAT TATA KELOLA EKONOMI DIGITAL				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya kontribusi ekonomi digital sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi nasional	1	Jumlah <i>start-up</i> digital yang dikembangkan	<i>Start-up</i>
		2	Jumlah usaha pariwisata dan ekonomi yang bertransformasi digital	Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kontribusi ekonomi digital sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi nasional
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah <i>startup</i> digital yang dikembangkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan pengembangan <i>start-up</i> digital Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi <i>startup</i> digital yang dikembangkan dari masing-masing subsektor ekonomi kreatif 2. Akumulasi total <i>startup</i> digital yang dikembangkan dari masing-masing subsektor ekonomi kreatif
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Tata Kelola Ekonomi Digital
Cara pengambilan data	Melihat jumlah <i>start-up</i> digital yang dikembangkan pada laporan pengembangan <i>startup</i> digital Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Catatan khusus	▪ Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif). ▪ Startup yang dimaksud adalah startup yang berada di bawah binaan Kemenparekraf/Baparekraf ▪ Pengembangan startup digital salah satunya dilakukan melalui program BEKUP FOR STARTUP ▪ BAPAREKRAF FOR STARTUP adalah program yang dirancang khusus untuk mematangkan integrasi ekosistem startup dari hulu sampai ke hilir, yaitu pematangan calon-calon sumber daya manusia yang akan membangun startup di tanah air.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Tata Kelola Ekonomi Digital, Deputi Bidang Ekonomi Digital, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya kontribusi ekonomi digital sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi nasional
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah usaha pariwisata dan ekonomi yang bertransformasi digital
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Informasi jumlah usaha parekraf yang bertransformasi digital dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau instansi terkait
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi usaha pariwisata yang bertransformasi digital (A) 2. Identifikasi usaha kreatif yang bertransformasi digital dari masing-masing sub sektor ekonomi kreatif (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Tata Kelola Ekonomi Digital
Cara pengambilan data	Mengambil informasi usaha kreatif yang bertransformasi digital dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau instansi terkait

Catatan khusus	▪ Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif). ▪ Usaha parekraf yang bertransformasi digital yang dimaksud adalah digitalisasi usaha yang memanfaatkan teknologi digital dan komputerisasi secara lebih intensif yang dapat memengaruhi model serta desain bisnis usaha untuk mencapai peningkatan kemampuan yang optimal.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Direktorat Tata Kelola Ekonomi Digital, Deputi Bidang Ekonomi Digital, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DIREKTORAT APLIKASI, PERMAINAN, TELEVISI DAN RADIO				
Sasaran Kegiatan		IKS		Satuan
SK1	Meningkatnya jumlah produk kreatif unggulan pada sub sektor aplikasi, permainan, televisi, dan radio yang mendapatkan fasilitasi pendampingan dan inkubasi	1	Jumlah produk kreatif unggulan sub sektor aplikasi, permainan, televisi dan radio yang mendapatkan fasilitasi pendampingan dan inkubasi	Produk

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya jumlah produk kreatif unggulan pada sub sektor aplikasi, permainan, televisi, dan radio yang mendapatkan fasilitasi pendampingan dan inkubasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	01. Jumlah produk kreatif unggulan sub sektor aplikasi, permainan, televisi dan radio yang mendapatkan fasilitasi pendampingan dan inkubasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan fasilitasi pendampingan produk kreatif unggulan Laporan penyelenggaraan inkubasi produk kreatif unggulan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi aplikasi yang dilakukan (A) 2. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi permainan yang dilakukan (B)

	3. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi televisi yang dilakukan (C) 4. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi radio yang dilakukan (D) 5. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N) + (D_1 + D_2 + D_3 + + D_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Aplikasi, Permainan, Televisi dan Radio
Cara pengambilan data	Melihat laporan fasilitasi pendampingan produk kreatif unggulan Melihat laporan penyelenggaraan inkubasi produk kreatif unggulan
Catatan khusus	▪ Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif). ▪ Produk ekonomi kreatif yang dimaksud adalah karya ekonomi kreatif dalam bentuk <i>tangible</i> dan <i>intangible</i> ▪ Produk ekonomi kreatif adalah produk yang termasuk dalam 17 sub sektor ekonomi kreatif serta memenuhi definisi ekonomi kreatif sebagaimana dimaksud pada UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Direktorat Aplikasi, Permainan, Televisi dan Radio, Deputi Bidang Ekonomi Digital, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DIREKTORAT KULINER, KRIYA, DESAIN DAN FESYEN				
Sasaran Kegiatan		IKS		Satuan
SK1	Meningkatnya jumlah produk kreatif unggulan sub sektor kuliner, kriya, desain interior, arsitektur, desain komunikasi visual, desain produk dan fesyen yang mendapatkan pendampingan dan inkubasi	1	Jumlah produk kreatif unggulan sub sektor kuliner, kriya, desain interior, arsitektur, desain komunikasi visual, desain produk dan fesyen yang mendapat pendampingan dan inkubasi	Produk

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya jumlah produk kreatif unggulan sub sektor kuliner, kriya, desain interior, arsitektur, desain komunikasi visual, desain produk dan fesyen yang mendapatkan pendampingan dan inkubasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah produk kreatif unggulan sub sektor kuliner, kriya, desain interior, arsitektur, desain komunikasi visual, desain produk dan fesyen yang mendapat pendampingan dan inkubasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan fasilitasi pendampingan produk kreatif unggulan Laporan penyelenggaraan inkubasi produk kreatif unggulan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi kuliner yang dilakukan (A) 2. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi kriya yang dilakukan (B) 3. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi desain interior yang dilakukan (C) 4. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi arsitektur yang dilakukan (D) 5. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi desain komunikasi visual yang dilakukan (E) 6. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi desain produk yang dilakukan (F) 7. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi fesyen yang dilakukan (G) 8. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + \dots + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + \dots + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + \dots + C_N) + (D_1 + D_2 + D_3 + \dots + D_N) + (E_1 + E_2 + E_3 + \dots + E_N) + (F_1 + F_2 + F_3 + \dots + F_N) + (G_1 + G_2 + G_3 + \dots + G_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Kuliner, Kriya, Desain dan Fesyen
Cara pengambilan data	Melihat laporan fasilitasi pendampingan produk kreatif unggulan Melihat laporan penyelenggaraan inkubasi produk kreatif unggulan
Catatan khusus	Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif).

	Produk ekonomi kreatif yang dimaksud adalah karya ekonomi kreatif dalam bentuk <i>tangible</i> dan <i>intangible</i> Produk ekonomi kreatif adalah produk yang termasuk dalam 17 sub sektor ekonomi kreatif serta memenuhi definisi ekonomi kreatif sebagaimana dimaksud pada UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Direktorat Kuliner, Kriya, Desain dan Fesyen, Deputy Bidang Ekonomi Digital, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DIREKTORAT MUSIK, FILM DAN ANIMASI				
Sasaran Kegiatan		IKS		Satuan
SK1	Meningkatnya jumlah produk kreatif unggulan sub sektor seni musik, film, animasi, video, fotografi, periklanan, penerbitan, seni pertunjukan, seni rupa yang mendapat pendampingan dan inkubasi	1	Jumlah produk kreatif unggulan sub sektor seni musik, film, animasi, video, fotografi, periklanan, penerbitan, seni pertunjukan, seni rupa yang mendapat pendampingan dan inkubasi	Produk

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatkan jumlah produk kreatif unggulan sub sektor seni musik, film, animasi, video, fotografi, periklanan, penerbitan, seni pertunjukan, seni rupa yang mendapat pendampingan dan inkubasi
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS)	01. Jumlah produk kreatif unggulan sub sektor seni musik, film, animasi, video, fotografi, periklanan, penerbitan, seni pertunjukan, seni rupa yang mendapat pendampingan dan inkubasi
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Laporan fasilitasi pendampingan produk kreatif unggulan Laporan penyelenggaraan inkubasi produk kreatif unggulan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi seni musik yang dilakukan (A) 2. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi film yang dilakukan (B) 3. Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi animasi interior yang dilakukan (C)

	- Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi video yang dilakukan (D) - Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi fotografi komunikasi visual yang dilakukan (E) - Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi periklanan produk yang dilakukan (F) - Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi penerbitan yang dilakukan (G) - Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi seni pertunjukan yang dilakukan (H) - Identifikasi fasilitasi pendampingan dan inkubasi seni rupa yang dilakukan (I) - Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + \dots + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + \dots + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + \dots + C_N) + (D_1 + D_2 + D_3 + \dots + D_N) + (E_1 + E_2 + E_3 + \dots + E_N) + (F_1 + F_2 + F_3 + \dots + F_N) + (G_1 + G_2 + G_3 + \dots + G_N) + (H_1 + H_2 + H_3 + \dots + H_N) + (I_1 + I_2 + I_3 + \dots + I_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Musik, Film, Animasi
Cara pengambilan data	Melihat laporan fasilitasi pendampingan produk kreatif unggulan Melihat laporan penyelenggaraan inkubasi produk kreatif unggulan
Catatan khusus	- Ekonomi kreatif adalah “perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.” (UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif). - Produk ekonomi kreatif yang dimaksud adalah karya ekonomi kreatif dalam bentuk <i>tangible</i> dan <i>intangible</i> Produk ekonomi kreatif adalah produk yang termasuk dalam 17 sub sektor ekonomi kreatif serta memenuhi definisi ekonomi kreatif sebagaimana dimaksud pada UU No. 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Musik, Film, Animasi, Deputi Bidang Ekonomi Digital, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DIREKTORAT PENGEMBANGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL INDUSTRI KREATIF				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Meningkatnya pengakuan kekayaan intelektual bidang ekonomi kreatif	1	Jumlah produk ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi pendaftaran kekayaan intelektual	Produk
		2	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi konsultasi hak kekayaan intelektual	Orang
SK2	Meningkatnya jumlah HKI yang dikomersialisasikan	3	Jumlah kekayaan intelektual yang dikomersialisasikan	HKI

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengakuan kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Jumlah produk ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi pendaftaran kekayaan intelektual
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan kegiatan fasilitasi pendaftaran KI untuk produk ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total kegiatan sosialisasi dalam rangka fasilitasi pendaftaran KI (A) 2. Identifikasi total kegiatan pelatihan dalam rangka fasilitasi pendaftaran KI (B) 3. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Kekayaan Intelektual Industri Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat laporan kegiatan fasilitasi pendaftaran KI untuk produk ekonomi kreatif
Catatan khusus	Kegiatan fasilitasi dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan terkait pendaftaran KI
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Pengembangan Kekayaan Intelektual Industri Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Meningkatnya pengakuan kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi konsultasi hak kekayaan intelektual
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Laporan kegiatan fasilitasi konsultasi KI untuk produk ekonomi kreatif
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi total kegiatan konsultasi dalam rangka fasilitasi pendaftaran KI (A) 2. Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Direktorat Kekayaan Intelektual Industri Kreatif
Cara pengambilan data	Melihat laporan kegiatan fasilitasi pendaftaran KI untuk produk ekonomi kreatif
Catatan khusus	Kegiatan fasilitasi konsultasi dilakukan melalui bimbingan teknis terkait pendaftaran KI
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Direktorat Pengembangan Kekayaan Intelektual Industri Kreatif

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	02. Meningkatnya jumlah HKI yang dikomersialisasikan
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Jumlah kekayaan intelektual yang dikomersialisasikan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Jumlah transaksi atau dari Komersialisasi KI yang telah dilaksanakan
Formula/Cara menghitung	1. Identifikasi HKI bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikomersialisasikan tahun berjalan (A) 2. Hitung dengan rumus: $A_1 + A_2 + A_3 + + A_N$

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Pelaku kreatif yang diberikan treatment atau fasilitasi komersialisasi KI
Cara pengambilan data	Melakukan konfirmasi ke Pelaku Kreatif yang KI nya sudah dikomersialisasikan
Catatan khusus	▪ Komersialisasi adalah pemanfaatan HKI kekayaan intelektual dalam berbagai bentuk dan dapat memberikan manfaat kepada pemilik HKI ▪ Bentuk Komersialisasi KI seperti waralaba, co-branding, co-production, co-creation, dan co-lisensi
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Direktorat Pengembangan Kekayaan Intelektual Industri Kreatif

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN INSPEKTORAT UTAMA**

INSPEKTORAT UTAMA				
Sasaran Program		IKSP		Satuan
SP1	Terwujudnya Peran Pengawasan Internal Untuk Peningkatan Akuntabilitas Pencapaian Tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf	1	Nilai indeks kualitas pengawasan akuntabilitas keuangan	Nilai (0 - 100)
		2	Nilai Indeks Kualitas Pengawasan Akuntabilitas Kinerja	Nilai (0 - 100)
		3	Nilai Indeks Kualitas Pemberian Konsultasi Pengadaan Barang dan Jasa	Nilai (0 - 100)
		4	Nilai indeks kualitas layanan internal	Skala 1 - 4

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Terwujudnya Peran Pengawasan Internal Untuk Peningkatan Akuntabilitas Pencapaian Tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	01. Nilai indeks kualitas pengawasan akuntabilitas keuangan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Kertas kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Kualitas Pengawasan Akuntabilitas Keuangan dalam persentase dihitung dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain: Tabulasi IKS Level Eselon 2 dengan telah memperhitungkan kualitas aktivitas, persepsi kepuasan dan persentase pemenuhan output. Tabulasi tersebut dibagi rata-rata
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	• Dokumen Hasil Pelaksanaan Audit • Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu • Dokumen Hasil Pelaksanaan Evaluasi Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	1. Melakukan Penilaian atas 3 kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja dilingkungan Kementerian

	2. Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen 3. Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan ▪ Ruang Lingkup: Reviu Anggaran, Reviu Laporan Keuangan, Evaluasi Pertanggungjawaban Keuangan dan Audit. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan ▪ Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas keuangan satuan kerja. 2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Inspektorat Utama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Terwujudnya Peran Pengawasan Internal Untuk Peningkatan Akuntabilitas Pencapaian Tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	02. Nilai Indeks Kualitas Pengawasan Akuntabilitas Kinerja
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Kertas kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Kualitas Pengawasan Akuntabilitas Keuangan dalam persentase dihitung dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : ▪ Tabulasi IKSK Level Eselon 2 dengan telah memperhitungkan kualitas aktivitas, persepsi kepuasan dan persentase pemenuhan output ▪ Tabulasi tersebut dibagi rata-rata
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja ▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Evaluasi SAKIP ▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Evaluasi Penjaminan Kualitas SPIP ▪ Dokumen Hasil Penilaian BPKP Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas 3 kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja dilingkungan Kementerian ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Satuan kerja dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Ruang Lingkup: Aktivitas Reviu Laporan Kinerja (LAKIN), evaluasi SAKIP dan evaluasi penjaminan kualitas SPIP. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan Tujuan: Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas kinerja satuan kerja
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Inspektorat Utama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Terwujudnya Peran Pengawasan Internal Untuk Peningkatan Akuntabilitas Pencapaian Tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	03. Nilai Indeks Kualitas Pemberian Konsultasi Pengadaan Barang dan Jasa
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Kertas kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Kualitas Pemberian konsultasi pengadaan barang dan jasa dihitung dengan : 1. Tabulasi IKSK Level Eselon 2 dengan telah memperhitungkan kualitas aktivitas, persepsi kepuasan dan persentase pemenuhan output

	2. Tabulasi tersebut dibagi rata-rata
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kuesioner internal
Cara pengambilan data	Pengumpulan laporan hasil konsultasi di Inspektorat 1 dan Inspektorat 2, pengumpulan dilakukan setiap per semester. Laporan disertai dengan kertas kerja konsultasi dari tim. Jumlah laporan per semester berjumlah 7 (tujuh) laporan dan per tahun berjumlah 14 (empat belas) laporan dari masing-masing Inspektorat 1 dan 2 Penilaian hasil dengan membandingkan jumlah laporan dengan jumlah satuan kerja yang ada dilngkungan Kemenparekraf/Baparekraf
Catatan khusus	Definisi: Kualitas Pemberian Konsultasi Pengadaan Barang dan Jasa merupakan bentuk aktivitas pendampingan atau pengawalan atas permintaan satuan kerja terhadap permasalahan pengadaan barang dan jasa Ruang Lingkup: Konsultasi seputar pengadaan barang dan jasa oleh Inspektorat kepada satuan kerja dan atau unit kerja Tujuan: Untuk Memberikan saran, pendapat, rekomendasi dalam penyelesaian snggah dan permasalahan hukum lainnya di bidang pengadaan barang/jasa Pemerintah
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Inspektorat Utama

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	
Sasaran Program (SP)	01. Terwujudnya Peran Pengawasan Internal Untuk Peningkatan Akuntabilitas Pencapaian Tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	04. Nilai indeks kualitas layanan internal
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil survei kepuasan layanan internal Inspektorat Utama
Formula/Cara menghitung	Nilai Interval Konversi (NIK) Mutu layanan internal : Skala 1 : Sangat Tidak Puas (Nilai 1,00 s.d 1,99) Skala 2 : Tidak Puas (Nilai 2,00 s.d 2,99) Skala 3 : Puas (Nilai 3,00 s.d 3,99) Skala 4 : Sangat Puas (Nilai 4,00 s.d 5)

Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Kuesioner internal
Cara pengambilan data	Identifikasi Layanan Internal yang direncanakan dan telah dilaksanakan dalam suatu dokumen resmi Penyusunan Kuesioner layanan internal dan penyebaran kuesioner di internal Inspektorat Utama Pengumpulan dan tabulasi data berupa kuesioner dan hasil laporan
Catatan khusus	Definisi: Layanan Internal adalah Pelayanan yang diberikan oleh sebuah unit organisasi kepada sumber daya manusia / pegawai di dalam sebuah organisasi. Indeks layanan internal merupakan visualisasi dari hal yang telah dilaksanakan Bagian Umum Inspektorat Utama dalam menjalankan tugas dan fungsinya dari sudut pandang seluruh pegawai dilingkungan Inspektorat Utama. Ruang Lingkup: Layanan Ketatausahaan dan Layanan Kepegawaian, hukum dan Organisasi dilingkungan Inspektorat Utama Tujuan: Untuk mengukur persepsi seluruh pegawai terhadap hasil kerja Bagian Umum Inspektorat Utama dalam menjalankan Tugas dan Fungsi Kesekretariatan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/ sumber IKSP	Inspektorat Utama (Bagian Umum)

INSPEKTORAT 1				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1	1	Nilai indeks reuiu laporan keuangan lingkup Inspektorat 1	Nilai (0 - 100)
		2	Nilai indeks evaluasi pertanggungjawaban keuangan lingkup Inspektorat 1	Nilai (0 - 100)
		3	Nilai Indeks Audit Pengawasan lingkup Inspektorat 1	Nilai (0 - 100)
		4	Nilai Indeks Reviu Anggaran lingkup Inspektorat 1	Nilai (0 - 100)
		5	Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja Lingkup Inspektorat 1	Nilai (0 - 100)

		6	Nilai indeks evaluasi SAKIP lingkup Inspektorat 1	Nilai (0 - 100)
		7	Nilai indeks penjaminan kualitas SPIP lingkup Inspektorat 1	Nilai (0 - 100)
		8	Nilai indeks konsultasi pengadaan barang dan jasa lingkup Inspektorat 1	Nilai (0 - 100)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SP)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Nilai indeks reviu laporan keuangan lingkup Inspektorat 1
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Reviu Laporan Keuangan dalam persentase dihitung dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot

Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan dalam kegiatan Reviu Laporan Keuangan adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan ▪ Ruang lingkup: Reviu Laporan Keuangan. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputi Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas keuangan satuan kerja. 2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Inspektorat 1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Nilai indeks evaluasi pertanggungjawaban keuangan lingkup Inspektorat 1
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Evaluasi Pertanggungjawaban Keuangan dalam persentase dihitung dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Evaluasi ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Evaluasi (CHE), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan dalam kegiatan Reviu Laporan Keuangan adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan ▪ Ruang lingkup: Evaluasi Pertanggungjawaban Keuangan. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas keuangan satuan kerja. 2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Inspektorat 1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1
Indikator Kinerja Sasaran (IKSK)	03. Nilai Indeks Audit Pengawasan lingkup Inspektorat 1

Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan dalam kegiatan Audit Pengawasan adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan ▪ Ruang lingkup: Pelaksanaan Audit dilingkungan Kemenparekraf/Baparekraf. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas keuangan satuan kerja.

	2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Inspektorat 1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Nilai Indeks Reviu Anggaran lingkup Inspektorat 1
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan dalam kegiatan Reviu Anggaran adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam

	pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektifitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan. ▪ Ruang lingkup: Reviu Anggaran. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas kinerja satuan kerja. 2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Inspektorat 1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja Lingkup Inspektorat 1
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain: 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner

Cara pengambilan data	▪ Melakukan Reviu atas Laporan Kinerja (LAKIN) di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputi Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat 1 ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas kinerja berupa Reviu Laporan Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Satuan kerja dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungwaban secara periodik ▪ Ruang lingkup: Aktivitas Reviu Laporan Kinerja (LAKIN). Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputi Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Tujuan: Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas kinerja satuan kerja.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Inspektorat 1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Nilai Indeks Evaluasi SAKIP Lingkup Inspektorat 1
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Evaluasi SAKIP dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70

	2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Dokumen Hasil Pelaksanaan Evaluasi SAKIP Dokumen berupa : Catatan Hasil Evaluasi (CHE), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	Melakukan Evaluasi SAKIP satuan kerja di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat 1 Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas kinerja berupa Evaluasi SAKIP merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Satuan kerja dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungwaban secara periodik. Ruang lingkup: Aktivitas Evaluasi SAKIP. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputy Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Tujuan: Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas kinerja satuan kerja.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Inspektorat 1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Nilai indeks penjaminan kualitas SPIP lingkup Inspektorat 1
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Penjaminan Kualitas SPIP dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Penjaminan Kualitas SPIP ▪ Dokumen Penilaian BPKP ▪ Dokumen berupa : Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penjaminan Kualitas SPIP yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat 1 terhadap satuan kerja di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputi Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas kinerja berupa Penjaminan Kualitas SPIP merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Satuan kerja dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. ▪ Ruang lingkup: Aktivitas Penjaminan Kualitas SPIP. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputi Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif ▪ Tujuan: Untuk Memberikan saran, pendapat, rekomendasi dalam penyelesaian snggah dan permasalahan hukum lainnya di bidang pengadaan barang/jasa Pemerintah

Pihak yang melakukan pengukuran sumber IKS	Inspektorat 1
---	---------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 1
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	08. Nilai indeks konsultasi pengadaan barang dan jasa lingkup Inspektorat 1
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Kualitas Pemberian konsultasi pengadaan barang dan jasa berupa Probit Audit dihitung dengan : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Laporan Hasil Konsultasi ▪ Kertas kerja konsultasi Tim Auditor Inspektorat
Cara pengambilan data	▪ Pengumpulan laporan hasil konsultasi di wilayah Inspektorat 1 , pengumpulan dilakukan setiap per semester. Laporan disertai dengan kertas kerja konsultasi dari tim. ▪ Jumlah laporan per semester dari Inspektorat 1 ▪ Penilaian hasil dengan membandingkan jumlah laporan dengan jumlah satuan kerja yang ada dilngkungan Kemenparekraf/Baparekraf
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pemberian Konsultasi Pengadaan Barang dan Jasa berupa kegiatan Probit Audit merupakan bentuk aktivitas pendampingan atau pengawalan atas permintaan satuan kerja terhadap permasalahan pengadaan barang dan jasa ▪ Ruang lingkup: Konsultasi seputar pengadaan barang dan jasa dalam bentuk Probit Audit oleh Inspektorat kepada satuan kerja dan atau unit kerja di lingkungan Kementerian/Badan, Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama, Pusat, Unit Pelaksana Teknis, Deputi Bidang Kebijakan Strategis, dan Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif

	▪ Tujuan: Untuk Memberikan saran, pendapat, rekomendasi dalam penyelesaian sengketa dan permasalahan hukum lainnya di bidang pengadaan barang/jasa Pemerintah
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Inspektorat 1

INSPEKTORAT 2				
Sasaran Kegiatan		IKSK		Satuan
SK1	Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2	1	Nilai indeks rewi laporan keuangan lingkup Inspektorat 2	Nilai (0 - 100)
		2	Nilai indeks evaluasi pertanggungjawaban keuangan lingkup Inspektorat 2	Nilai (0 - 100)
		3	Nilai Indeks Audit Pengawasan lingkup Inspektorat 2	Nilai (0 - 100)
		4	Nilai Indeks Reviu Anggaran lingkup Inspektorat 2	Nilai (0 - 100)
		5	Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja Lingkup Inspektorat 2	Nilai (0 - 100)
		6	Nilai indeks evaluasi SAKIP lingkup Inspektorat 2	Nilai (0 - 100)
		7	Nilai indeks penjaminan kualitas SPIP lingkup Inspektorat 2	Nilai (0 - 100)
		8	Nilai indeks konsultasi pengadaan barang dan jasa lingkup Inspektorat 2	Nilai (0 - 100)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SP)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	01. Nilai indeks rewi laporan keuangan lingkup Inspektorat 2

Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Reviu Laporan Keuangan dalam persentase dihitung dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events). ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan dalam kegiatan Reviu Laporan Keuangan adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan ▪ Ruang lingkup: Reviu Laporan Keuangan. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events). ▪ Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas keuangan satuan kerja. 2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Inspektorat 2
---	---------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	02. Nilai indeks evaluasi pertanggungjawaban keuangan lingkup Inspektorat 2
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Evaluasi Pertanggungjawaban Keuangan dalam persentase dihitung dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Evaluasi ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Evaluasi (CHE), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events). ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan dalam kegiatan Reviu Laporan Keuangan adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan

	▪ Ruang lingkup: Evaluasi Pertanggungjawaban Keuangan. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events). ▪ Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas keuangan satuan kerja. 2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Inspektorat 2

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	03. Nilai Indeks Audit Pengawasan lingkup Inspektorat 2
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Pelaksanaan Audit Pengawasan dalam persentase dihitung dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Audit ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Audit (CHA), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang

	Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputi Bidang Industri dan Investasi, Deputi Bidang Pemasaran, dan Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events).Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan dalam kegiatan Audit Pengawasan adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan ▪ Ruang lingkup: Pelaksanaan Audit dilingkungan Kemenparekraf/Baparekraf. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputi Bidang Industri dan Investasi, Deputi Bidang Pemasaran, dan Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events). ▪ Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas keuangan satuan kerja. 2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Inspektorat 2

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	04. Nilai Indeks Reviu Anggaran lingkup Inspektorat 2
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Kertas Kerja

Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penilaian atas kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat terhadap satuan kerja di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events).Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas keuangan dalam kegiatan Reviu Anggaran adalah suatu ukuran penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan dengan mempertimbangkan faktor 3 ETA (Efisiensi, Efektifitas, Ekonomis, Transparan dan Akuntabel) dalam pengelolaan keuangan. ▪ Ruang lingkup: Reviu Anggaran. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events).Tujuan: 1. Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas kinerja satuan kerja. 2. Dalam rangka mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf

Pihak yang melakukan pengukuran sumber IKS	Inspektorat 2
---	---------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	05. Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja Lingkup Inspektorat 2
Bukti realisasi/ pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Reviu Laporan Kinerja dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain: 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Reviu (CHR), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Reviu atas Laporan Kinerja (LAKIN) di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat 2 ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas kinerja berupa Reviu Laporan Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan

	keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Satuan kerja dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungwaban secara periodik ▪ Ruang lingkup: Aktivitas Reviu Laporan Kinerja (LAKIN). Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events). Tujuan: Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas kinerja satuan kerja.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Inspektorat 2

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kememparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	06. Nilai Indeks Evaluasi SAKIP Lingkup Inspektorat 2
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Evaluasi SAKIP dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Evaluasi SAKIP ▪ Dokumen berupa : Catatan Hasil Evaluasi (CHE), Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner

Cara pengambilan data	▪ Melakukan Evaluasi SAKIP satuan kerja di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputi Bidang Industri dan Investasi, Deputi Bidang Pemasaran, dan Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat 2 ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas kinerja berupa Evaluasi SAKIP merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Satuan kerja dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungwaban secara periodik. ▪ Ruang lingkup: Aktivitas Evaluasi SAKIP. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputi Bidang Industri dan Investasi, Deputi Bidang Pemasaran, dan Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) ▪ Tujuan: Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengendalian dan memberikan keyakinan yang cukup bagi akuntabilitas kinerja satuan kerja.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Inspektorat 2

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	07. Nilai indeks penjaminan kualitas SPIP lingkup Inspektorat 2
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Kertas Kerja

Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Penjaminan Kualitas SPIP dihitung dari persentase dengan pembagian 3 (tiga) komponen aktivitas antara lain : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Dokumen Hasil Pelaksanaan Penjaminan Kualitas SPIP ▪ Dokumen Penilaian BPKP ▪ Dokumen berupa : Hasil Survei, Laporan Hasil kegiatan, dan Hasil kuesioner
Cara pengambilan data	▪ Melakukan Penjaminan Kualitas SPIP yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat 2 terhadap satuan kerja di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events). ▪ Mengalihkan hasil penilaian terhadap masing-masing komponen sesuai standar dan bobot komponen ▪ Menjumlahkan seluruh hasil penilaian antara komponen dan bobot
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pengawasan akuntabilitas kinerja berupa Penjaminan Kualitas SPIP merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Satuan kerja dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. ▪ Ruang lingkup: Aktivitas Penjaminan Kualitas SPIP. Formula pencapaian nilai indeks dari setiap pelaksanaan komponen aktivitas/kegiatan yang dilakukan oleh tim auditor Inspektorat di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang Pemasaran, dan Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events). ▪ Tujuan: Untuk Memberikan saran, pendapat, rekomendasi dalam penyelesaian sanggah dan permasalahan hukum lainnya di bidang pengadaan barang/jasa Pemerintah

Pihak yang melakukan pengukuran IKS/ sumber IKS	Inspektorat 2
--	---------------

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	01. Terwujudnya peran pengawasan internal untuk peningkatan akuntabilitas pencapaian tujuan Kemenparekraf/ Baparekraf sesuai tugas dan fungsi Inspektorat 2
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	08. Nilai indeks konsultasi pengadaan barang dan jasa lingkup Inspektorat 2
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Kertas Kerja
Formula/Cara menghitung	Nilai Indeks Kualitas Pemberian konsultasi pengadaan barang dan jasa berupa Probit Audit dihitung dengan : 1. Kualitas pelaksanaan aktivitas dengan bobot nilai 70 2. Persepsi kepuasan satuan kerja dengan bobot nilai 20 3. Persentase pemenuhan output dengan bobot nilai 10
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	▪ Laporan Hasil Konsultasi ▪ Kertas kerja konsultasi Tim Auditor Inspektorat
Cara pengambilan data	▪ Pengumpulan laporan hasil konsultasi di wilayah Inspektorat 2, pengumpulan dilakukan setiap per semester. Laporan disertai dengan kertas kerja konsultasi dari tim. ▪ Jumlah laporan per semester dari Inspektorat 2 ▪ Penilaian hasil dengan membandingkan jumlah laporan dengan jumlah satuan kerja yang ada dilingkungan Kemenparekraf/Baparekraf
Catatan khusus	▪ Definisi: Kualitas Pemberian Konsultasi Pengadaan Barang dan Jasa berupa kegiatan Probit Audit merupakan bentuk aktivitas pendampingan atau pengawalan atas permintaan satuan kerja terhadap permasalahan pengadaan barang dan jasa ▪ Ruang lingkup: Konsultasi seputar pengadaan barang dan jasa dalam bentuk Probit Audit oleh Inspektorat kepada satuan kerja dan atau unit kerja di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Pariwisata, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Deputy Bidang

	Pemasaran, dan Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) ▪ Tujuan: Untuk Memberikan saran, pendapat, rekomendasi dalam penyelesaian sengketa dan permasalahan hukum lainnya di bidang pengadaan barang/jasa Pemerintah
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Inspektorat 2

BAGIAN UMUM				
Sasaran Aktivitas		IKA		Satuan
SA1	Meningkatnya kepuasan internal Inspektorat Utama	1	Nilai indeks kualitas layanan internal	Skala likert (1 - 4)

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Sasaran Aktivitas (SA)	01. Meningkatnya kepuasan internal Inspektorat Utama
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	01. Nilai indeks kualitas layanan internal
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Hasil survei kepuasan layanan internal Inspektorat Utama
Formula/Cara menghitung	Nilai Interval Konversi (NIK) Mutu layanan internal : Skala 1 : Sangat Tidak Puas (Nilai 1,00 s.d 1,99) Skala 2 : Tidak Puas (Nilai 2,00 s.d 2,99) Skala 3 : Puas (Nilai 3,00 s.d 3,99) Skala 4 : Sangat Puas (Nilai 4,00 s.d 5)
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Kuesioner internal
Cara pengambilan data	Identifikasi Layanan Internal yang direncanakan dan telah dilaksanakan dalam suatu dokumen resmi Penyusunan Kuesioner layanan internal dan penyebaran kuesioner di internal Inspektorat Utama

	Pengumpulan dan tabulasi data berupa kuesioner dan hasil laporan
Catatan khusus	Definisi: Layanan Internal adalah Pelayanan yang diberikan oleh sebuah unit organisasi kepada sumber daya manusia / pegawai di dalam sebuah organisasi. Indeks layanan internal merupakan visualisasi dari hal yang telah dilaksanakan Bagian Umum Inspektorat Utama dalam menjalankan tugas dan fungsinya dari sudut pandang seluruh pegawai dilingkungan Inspektorat Utama. Ruang Lingkup: Layanan Ketatausahaan dan Layanan Kepegawaian, hukum dan Organisasi dilingkungan Inspektorat Utama Tujuan: Untuk mengukur persepsi seluruh pegawai terhadap hasil kerja Bagian Umum Inspektorat Utama dalam menjalankan Tugas dan Fungsi Kesekretariatan
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Inspektorat Utama (Bagian Umum)

SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga	1	Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran (S)	01. Meningkatnya layanan tata usaha dan rumah tangga
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan tata usaha dan rumah tangga yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	Identifikasi layanan tata usaha yang diberikan (A) Identifikasi layanan rumah tangga yang diberikan (B) Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N)$

Klasifikasi target	<i>Maximize</i>
Sumber data	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum
Cara pengambilan data	Melihat catatan dalam <i>logbook</i> pemberian layanan tata usaha dan rumah tangga
Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam <i>logbook</i> /catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga – Bagian Umum

SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN, HUKUM DAN ORGANISASI				
Sasaran		IK		Satuan
S1	Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi	1	Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan	Layanan

MANUAL INDIKATOR KINERJA	
Sasaran	01. Meningkatnya layanan kepegawaian, hukum dan organisasi
Indikator Kinerja (IK)	01. Jumlah layanan kepegawaian, hukum dan organisasi yang diberikan
Bukti realisasi/pemenuhan IK	Logbook/catatan pemberian layanan
Formula/Cara menghitung	Identifikasi layanan kepegawaian yang diberikan (A) Identifikasi layanan hukum yang diberikan (B) Identifikasi layanan organisasi yang diberikan (C) Hitung dengan rumus: $(A_1 + A_2 + A_3 + + A_N) + (B_1 + B_2 + B_3 + + B_N) + (C_1 + C_2 + C_3 + + C_N)$
Klasifikasi target	<i>Maximize</i>

Catatan khusus	Pemenuhan layanan yang dapat diklaim sebagai kinerja adalah yang tercatat dalam logbook/catatan pemberian layanan
Pihak yang melakukan pengukuran IK/sumber IK	Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Organisasi – Bagian Umum

MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF/KEPALA BADAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF
REPUBLIK INDONESIA,



SANDIAGA SALAHUDDIN UNO